



Melampaui Batas: Menjadi Penggerak Perubahan yang Berkelanjutan

Beyond Boundaries: Becoming a Driver of Sustainable Change

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Melampaui Batas: Menjadi Penggerak Perubahan yang Berkelanjutan

Beyond Boundaries: Becoming a Driver
of Sustainable Change



Tema “Melampaui Batas: Menjadi Penggerak Perubahan yang Berkelanjutan” mencerminkan peran Micro Madani Institute (MMI) sebagai mitra strategis ekosistem keuangan mikro yang tidak sekadar mengelola SDM, tetapi mendorong lompatan kualitas kompetensi, karakter, dan tata kelola pelaku *microfinance* di Indonesia. Melampaui batas di sini berarti berani keluar dari pola lama pengelolaan SDM yang administratif menuju pengembangan talenta yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada dampak sosial, melalui pendidikan, pelatihan, dan jasa pengelolaan SDM yang terstruktur dan berkelanjutan di sektor keuangan mikro. Dengan jangkauan penempatan dan program yang luas, termasuk rekrutmen dan pengembangan bagi generasi muda di seluruh Indonesia, MMI menunjukkan komitmen untuk terus memperbesar skala kebermanfaatannya, bukan hanya bagi lembaga keuangan mikro induknya, tetapi bagi ekosistem pemberdayaan pelaku usaha ultra mikro dan mikro di berbagai daerah.

Sebagai “Penggerak Perubahan yang Berkelanjutan”, MMI menempatkan diri sebagai *enabler* yang memastikan layanan keuangan mikro di Indonesia memiliki fondasi SDM yang kuat, adaptif terhadap digitalisasi, dan peka terhadap agenda inklusi serta pemberdayaan, khususnya perempuan dan pelaku usaha kecil yang menjadi tulang punggung ekonomi. Di tengah berkembangnya inisiatif *microfinance* nasional yang terbukti meningkatkan pendapatan, aset, dan ketahanan ekonomi keluarga, kualitas insan yang mengelola, mendampingi, dan memberdayakan nasabah menjadi kunci terciptanya dampak yang berkelanjutan. Melalui berbagai program pelatihan, kolaborasi dengan perguruan tinggi, dan penguatan kapasitas calon serta *existing* karyawan, MMI secara tidak langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan keuangan mikro di Indonesia melalui ketersediaan tenaga kerja.

The theme “Beyond Boundaries: Becoming a Driver of Sustainable Change” reflects the role of the Micro Madani Institute (MMI) as a strategic partner in the microfinance ecosystem, not merely managing human resources but also encouraging a leap in the quality of competency, character, and governance of microfinance actors in Indonesia. “Beyond Boundaries” here means daring to move beyond the traditional administrative model of human resource management and toward the development of professional, integrity-driven, and socially impactful talent through structured and sustainable education, training, and human resource management services in the microfinance sector. With a broad reach of placements and programs, including recruitment and development for young people throughout Indonesia, MMI demonstrates its commitment to continuously expanding its impact not only on its parent microfinance institution but also on the empowerment ecosystem of ultra-micro and micro entrepreneurs in various regions.

As a “Driver of Sustainable Change,” MMI positions itself as an enabler, ensuring that microfinance services in Indonesia have a strong human resource foundation, are adaptable to digitalization, and are sensitive to inclusion and empowerment agendas, especially for women and small business owners who are the backbone of the economy. Amid the growth of national microfinance initiatives, which have been proven to enhance household income, assets, and economic resilience, the quality of the people who manage, support, and empower clients is a key determinant of sustainability. Through various training programs, collaborations with universities, and capacity building for prospective and existing employees, MMI indirectly contributes to the growth of microfinance in Indonesia through the availability of labor.



2024

Melangkah Lebih Jauh Memberi Dampak Lebih Luas

Stepping Further, Impacting Wider

Sebagai bagian dari ekosistem PNM Group, PT Micro Madani Institute (MMI) memegang peran strategis dalam mendukung keberhasilan program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berkarakter tangguh, adaptif, dan solutif. Nilai-nilai pemberdayaan dan semangat melayani diinternalisasikan sebagai budaya kerja dalam mendampingi perempuan prasejahtera mengembangkan usaha ultra mikro. Sepanjang tahun 2024, PT MMI melangkah lebih jauh dengan memperkuat dua lini layanan utamanya, yaitu jasa penyediaan dan pengelolaan alih daya serta jasa pelatihan. Seiring bertambahnya jumlah unit PNM Mekaar yang terlayani, PT MMI terus berupaya memenuhi kebutuhan SDM kelolaan.

Pada saat yang sama, segmen pelatihan terus diperluas melalui berbagai program pengembangan kapasitas SDM, mulai dari *public training*, pelatihan internal, bimbingan teknis untuk persiapan sertifikasi, hingga sesi *knowledge sharing* bagi lingkungan PNM Group maupun peserta eksternal. Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memberikan dampak yang lebih luas melalui layanan yang terintegrasi. Semangat “Melangkah Lebih Jauh, Memberi Dampak Lebih Luas” menjadi landasan PT MMI dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dengan memperkuat layanan inti dan memperluas jangkauan pasar, Perusahaan tidak hanya meningkatkan kontribusi terhadap ekosistem PNM Group, tetapi juga membuka peluang komersial secara mandiri, sehingga PT MMI dapat terus bertumbuh secara sehat dan adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

As part of the PNM Group ecosystem, PT Micro Madani Institute (MMI) plays a strategic role in supporting the success of the PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy) program. This role is realized through the provision of human resources (HR) who are not only technically competent but also possess resilient, adaptive, and solution-oriented character. The values of empowerment and a spirit of service are internalized as a work culture in assisting underprivileged women in developing ultra-micro businesses. Throughout 2024, PT MMI will take further steps by strengthening its two main service lines: outsourcing provision and management services, and training services. As the number of PNM Mekaar units served increases, PT MMI continues to strive to meet the needs of its managed human resources.

At the same time, the training segment continues to expand through various HR capacity development programs, ranging from public training, internal training, technical guidance for certification preparation, to knowledge-sharing sessions for both the PNM Group and external participants. These efforts reflect the Company's commitment to making a broader impact through integrated services. The spirit of “Going Further, Making a Broader Impact” is the foundation of PT MMI's sustainable growth. By strengthening its core services and expanding its market reach, the Company not only increases its contribution to the PNM Group ecosystem but also opens up independent commercial opportunities, enabling PT MMI to continue growing healthily and adaptively to face future business challenges.



2023

Memperkuat Potensi, Bertumbuh dengan hati

Strengthening Potential, Growing with Heart

Pada tahun 2023, jasa alih daya masih menjadi kontributor utama pendapatan PT MMI. Hal ini sejalan dengan prioritas bisnis Perusahaan yang fokus pada pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) alih daya, dengan tetap mengoptimalkan efisiensi biaya. Di sisi lain, kinerja bisnis pelatihan terus ditingkatkan melalui pengembangan program pelatihan dan optimalisasi platform *Learning Management System*.

In 2023, outsourcing services will remain a major contributor to PT MMI's revenue. This aligns with the Company's business priorities, which focus on fulfilling and managing outsourced human resources (HR), while optimizing cost efficiency. Meanwhile, the performance of the training business continues to be improved through the development of training programs and optimization of the Learning Management System platform.



2022

Berkontribusi Mencetak Agen Perubahan

Contributing to Shaping Agents of Change

Pada tahun 2022, PT MMI menghadapi tantangan kinerja keuangan seiring perubahan model regionalisasi pengelolaan karyawan alih daya dalam program PNM Mekaar. Bisnis jasa pelatihan pun dioptimalkan agar dapat melayani kebutuhan pasar di luar PNM Group. Melalui pelatihan, Perusahaan juga berupaya mengembangkan kemampuan *intrapreneurship* pada tenaga alih daya yang umumnya berusia 17-25 tahun sehingga dapat menjadi agen perubahan untuk menggerakkan perekonomian nasional.

In 2022, PT MMI faced financial performance challenges due to changes in the regionalization model for managing outsourced employees within the PNM Mekaar program. The training services business was optimized to serve market needs outside the PNM Group. Through training, the Company also strives to develop intrapreneurial skills in its outsourced workforce, generally aged 17-25, so they can become agents of change to drive the national economy.



2021

Membuka Peluang, Maju Berkembang

Unlocking Opportunities, Advancing Growth

Tahun 2021 menjadi pembelajaran yang baik bagi PT MMI dalam melakukan tes pasar untuk memperluas penetrasi bisnis, salah satunya dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan *online* melalui sejumlah platform virtual. Perusahaan terus berupaya meningkatkan layanan dan memperkuat infrastruktur untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis pelatihan. Dengan senantiasa kreatif mengeksplorasi peluang, Perusahaan meyakini dapat terus maju berkembang dan mendukung penguatan sektor riil melalui pemberdayaan ekonomi keluarga prasejahtera.

2021 was a valuable learning experience for PT MMI, conducting market tests to expand its business penetration, including by holding various online training courses through several virtual platforms. The Company continues to strive to improve its services and strengthen its infrastructure to optimize the growth of its training business. By consistently creatively exploring opportunities, the Company believes it can continue to progress and support the strengthening of the real sector through the economic empowerment of underprivileged families.

Tentang Laporan Tahunan 2025

About Annual Report 2025



Laporan Tahunan 2025 hadir dengan tema “*Beyond Boundaries: Becoming a Driver of Sustainable Change* (Melampaui Batas: Menjadi Penggerak Perubahan yang Berkelanjutan)”, yang mencerminkan komitmen nyata PT MMI sepanjang tahun untuk terus meningkatkan kualitas layanan, berdasarkan analisis mendalam atas kinerja, perkembangan bisnis, dan ketangguhan dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Dokumen ini merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan serta pengawasan PT MMI selama tahun buku 2025, disusun sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di dalamnya termuat tata kelola perusahaan yang baik, laporan keuangan teraudit, inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta berbagai prestasi dan inovasi yang berhasil diraih sepanjang tahun.

Laporan Tahunan 2025 ini lebih dari sekadar laporan kewajiban, namun juga dirancang untuk: (1) Meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan para pemegang saham serta pemangku kepentingan melalui informasi yang tepat, seimbang, dan relevan; (2) Menjadi sumber kebanggaan dan pemersatu bagi seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan; dan (3) Menyajikan dokumentasi komprehensif mengenai profil, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Selamat membaca Laporan Tahunan 2025 MMI, bukti nyata langkah kami dalam terus meningkatkan standar layanan demi masa depan yang lebih baik.

The 2025 Annual Report carries the theme “*Beyond Boundaries: Becoming a Driver of Sustainable Change*,” reflecting PT MMI’s concrete commitment throughout the year to continuously improve service quality, based on an in-depth analysis of performance, business development, and resilience in maintaining business sustainability.

This document represents the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of PT MMI during the 2025 financial year. It is prepared in accordance with applicable regulations and submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS). It highlights good corporate governance, audited financial statements, social and environmental responsibility initiatives, and various achievements and innovations achieved throughout the year.

This 2025 Annual Report is more than just a mandatory report; it is also designed to: (1) Increase transparency and trust among shareholders and stakeholders through accurate, balanced, and relevant information; (2) Serve as a source of pride and unification for all management and employees of the Company; and (3) Presenting comprehensive documentation regarding the profile, marketing, operational, and financial performance, as well as the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Welcome to MMI’s 2025 Annual Report, a tangible demonstration of our commitment to continuously improving service standards for a brighter future.

Pencapaian Penting MMI Tahun 2025

MMI Key Achievements in 2025

Kinerja Keuangan Financial Performance

Total Aset
Total Assets

Rp206,67

Milliar
Billion

atau **meningkat 42,29%** dari tahun 2024
an increase of 42.29% from 2024

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp141,92

Milliar
Billion

atau **meningkat 55,51%** dari tahun 2024
an increase of 55.51% from 2024

Total Ekuitas
Total Equity

Rp64,75

Milliar
Billion

atau **meningkat 19,94%** dari tahun 2024
an increase of 19.94% from 2024

Pendapatan
Revenue

Rp2.069,09

Milliar
Billion

atau **meningkat 13,84%** dari tahun 2024
an increase of 13.84% from 2024

Laba Bruto
Gross Profit

Rp126,51

Milliar
Billion

atau **meningkat 14,33%** dari tahun 2024
an increase of 14.33% from 2024



Kinerja Operasional Operational Performance

Pendapatan Jasa Alih Daya
Outsourcing Services Revenue

Rp2.066.394 Juta
Million

⬆ **13,97%** dari tahun 2024
from 2024

EBITDA
EBITDA

Rp64.900 Juta
Million

Kenaikan realisasi 2025 mencapai 129%
dibandingkan target 2025

The increase in 2025 realization reached 129% compared to the 2025 target.

Daftar Isi

Content List

i	Tema Theme
ii	Kesinambungan Tema Theme Continuity
iv	Tentang Laporan Tahun 2025 About Annual Report 2025
v	Pencapaian Penting MMI Tahun 2025 MMI Key Achievements in 2025
vi	Daftar Isi Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja Performance Summary

3	Ikhtisar Kinerja Keuangan 2025 2025 Financial Performance Summary
8	Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Chart
9	Kinerja Operasional Operational Performance
12	Peristiwa Penting PT Micro Madani Institute Tahun 2025 Event Highlights of PT Micro Madani Institute in 2025

02

Laporan Manajemen Management Report

17	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
25	Laporan Direksi Board of Directors' Report
35	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Responsibility Statement of Annual Report 2025

03

Profil Perusahaan Company Profile

39	Daftar Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Profile
40	Visi dan Misi Vision and Mission
41	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values
42	Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of Company
44	Jejak Langkah Milestone
45	Bidang Usaha Business Field
47	Struktur Organisasi Organizational Structure
49	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
54	Profil Direksi Board of Directors Profile
59	Kepemilikan Saham Share Ownership
61	Sumber Daya Manusia Human Resource
65	Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion (MDNA)

69	Tinjauan Ekonomi Makro & Nasional Macroeconomic & National Review
70	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review

79	Capaian Bobot KPI Tahun 2025 PT Micro Madani Institute KPI Weight Achievement of PT Micro Madani Institute in 2025
81	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
81	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
83	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position
87	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
88	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility
90	Struktur Modal Capital Structure
91	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties
93	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investments Realized in the Last Fiscal Year
94	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring
95	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

96	Kebijakan Strategis Perusahaan Corporate Strategic Policy
101	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Targets and Actual Results for 2025
101	Proyeksi Tahun 2026 2026 Projections
102	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
103	Pangsa Pasar Market Share
104	Kebijakan Dividen Dividend Policy
105	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations Impacting the Company
106	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Adopted by the Company in the Last Fiscal Year
106	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date
106	Kepatuhan Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Compliance in Fulfilling Tax Obligations

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance (GCG)

111	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation
111	Prinsip Penerapan Governansi Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation
113	Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Structure

114	Mekanisme GCG GCG Mechanism
114	Tujuan dan Dasar Hukum Implementasi GCG Objectives and Legal Basis for the Implementation of GCG
116	Proses Penerapan GCG GCG Implementation Process
117	Penilaian GCG GCG Assessment
118	Hasil Penerapan GCG GCG Implementation Results
119	Sosialisasi dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Socialization and Internalization of Good Corporate Governance
119	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
125	Dewan Komisaris Board of Commissioners
131	Direksi Board of Directors
138	Unit Audit Internal / Sistem Pengendalian Internal Internal Audit Unit / Internal Control System
138	Audit Eksternal External Audit
139	Manajemen Risiko Risk Management
147	Kode Etik Code of Ethics
150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)
153	Penerapan Prinsip 4NoS untuk Memperkuat Budaya Antikorupsi Implementation of the 4NoS Principles to Strengthen Anti-Corruption Culture
154	Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control
155	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
156	Daftar Akuntan Publik Tahun 2020-2025 List of Public Accountants 2020-2025

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

159	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL) Commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)
159	Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL Legal Basis of Implementing
160	Tujuan Pelaksanaan TJSL The Objectives of Implementing TJSL
160	Bentuk Program TJSL Form of TJSL Programs
161	Kegiatan dan Program TJSL 2025 TJSL Activities and Programs in 2025

07

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report



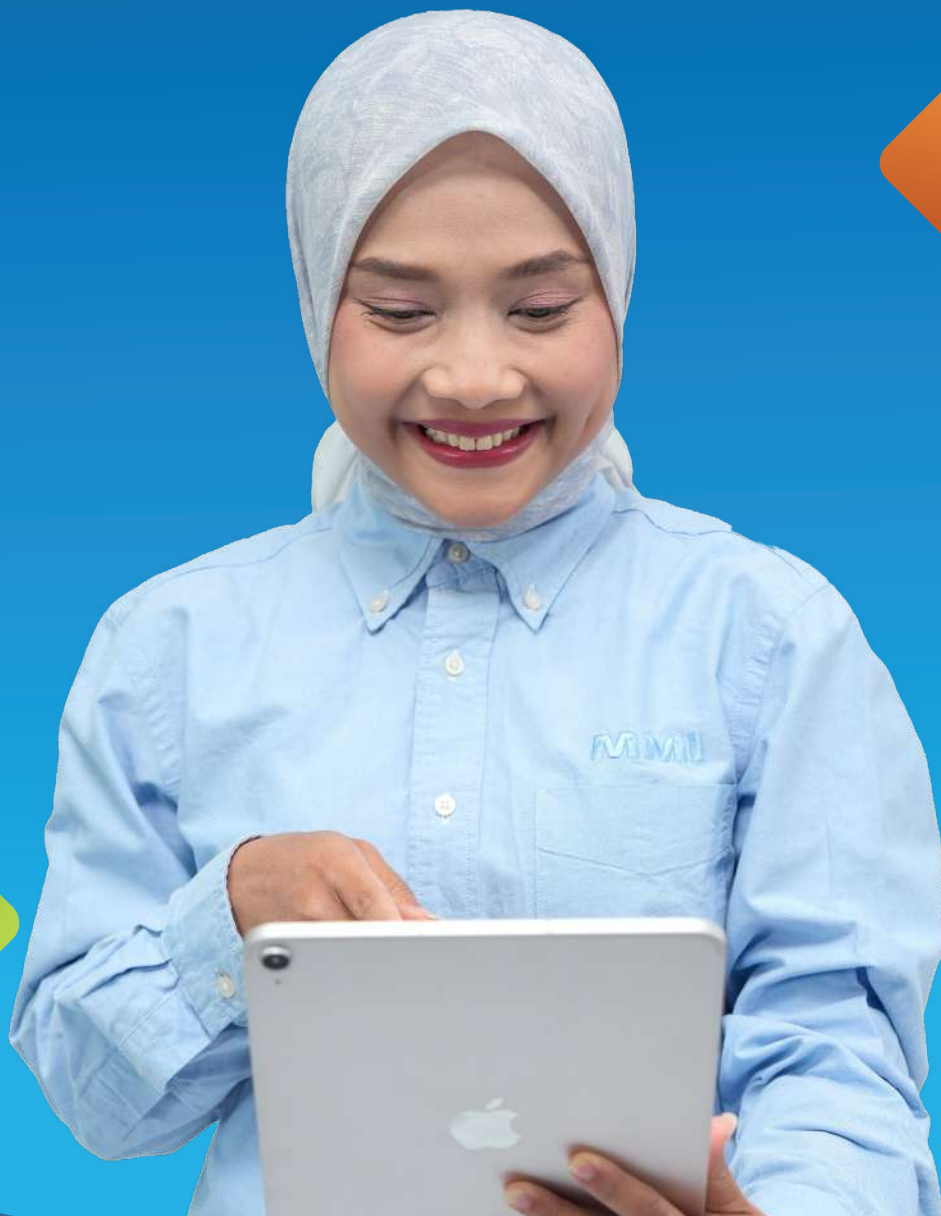
01

Ikhtisar Kinerja

Performance Summary

“Perusahaan berhasil mencapai target dan kinerja terbaik di tahun 2025 karena Perusahaan telah menyusun dan melaksanakan RKAP yang komprehensif dan realistis.”

“The Company successfully achieved its targets and achieved its best performance in 2025 because it prepared and implemented a comprehensive and realistic RKAP.”



Ikhtisar Kinerja Keuangan 2025

2025 Financial Performance Summary

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Ekonomi Indonesia 2025 tumbuh 5,11%, sedikit lebih tinggi dari capaian tahun 2024 (5,03%). Hal ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan investasi. PDB per kapita meningkat mencapai Rp83,7 juta (USD 5.083,4), menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat.

Pendorong Utama pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 adalah konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi paling dominan (53,88% dari sisi pengeluaran), diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 28,77%. Kemudian dipicu pula oleh Ketahanan UMKM. UMKM tetap menjadi andalan, menyumbang 60% pertumbuhan ekonomi dan 97% lapangan kerja.

Di tengah dinamika tersebut, kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas di sektor keuangan mikro semakin meningkat. PT Micro Madani Institute (MMI) hadir sebagai pusat pendidikan, pelatihan, serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten untuk mendukung PNM Mekaar. Sehingga, keberadaan MMI turut menjawab tantangan industri yang terus berkembang.

Indonesia's economy will grow by 5.11% in 2025, slightly higher than the 2024 figure of 5.03%. This is driven by strong household consumption and investment. GDP per capita will increase to Rp83.7 million (USD 5,083.4), indicating increased purchasing power.

The main driver of economic growth in 2025 will be household consumption, which contributes the most (53.88% of expenditure), followed by Gross Fixed Capital Formation (GFCF) or investment at 28.77%. This growth will also be driven by the resilience of MSMEs. MSMEs remain a mainstay, contributing 60% of economic growth and 97% of employment.

Amidst these dynamics, the need for reliable, professional, and highly integrated human resources in the microfinance sector is increasing. PT Micro Madani Institute (MMI) serves as a center for education, training, and the management and development of qualified and competent human resources (HR) to support PNM Mekaar. Therefore, MMI's presence helps address the challenges of a continuously evolving industry.

Ikhtisar Keuangan (Perbandingan 2025 & 2024)

Financial Summary (Comparison 2025 & 2024)

Tabel 1.1 Ikhtisar Keuangan (Perbandingan 2025 & 2024)

Table 1.1 Financial Summary (Comparison 2025 & 2024)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
NERACA BALANCE SHEET			
			dalam juta rupiah in million rupiah
Aset Assets	206.671	145.244	42,29%
Liabilitas Liabilities	141.923	91.261	55,51%
Ekuitas Equity	64.749	53.982	19,94%
LAPORAN LABA (RUGI) INCOME STATEMENT			
			dalam juta rupiah in million rupiah
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.069.085	1.817.612	13,84%
Beban Usaha Cost of Revenue	(1.942.575)	(1.705.941)	13,87%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	35.648	26.718	33,42%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	35.766	26.756	33,68%
RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
			dalam persentase in percentage
BOPO BOPO	69,42%	68,20%	-6,12%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE) Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	60,05%	51,35%	16,94%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROA) Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	20,26%	15,75%	28,64%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER) Liabilities to Equity Ratio (DER)	219,19%	169,06%	29,65%
Margin Laba Profit Margin	1,73%	1,47%	17,60%
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE			
			dalam satuan orang in people
Jumlah Karyawan Kelolaan Number of Employees Under Management	31.127	29.724	4,72%
Jumlah Karyawan Manajemen Number of Employees Under Management	251	195	27,18%
Produktivitas* Productivity*	124,01	152,43	(18,64%)

*Produktivitas diukur dengan membandingkan jumlah karyawan kelolaan dengan karyawan manajemen aktif.

*Productivity is measured by comparing the number of managed employees with active management employees.

Laporan Posisi Neraca Keuangan

Statement of Balance Sheet Position

Tabel 1.2 Laporan Posisi Neraca Keuangan

Table 1.2 Statement of Balance Sheet Position

[Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain]
[In Million Rupiah, unless otherwise stated]

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
ASET ASSETS	206.671	145.244	194.551	142.548	182.132
Kas/Bank Cash/Bank	65.943	124.446	77.147	49.122	178.583
Piutang Account Receivable	124.882	5.437	106.551	87.424	60
Aktiva Lancar Lain Other Current Assets	6.739	6.180	6.796	2.037	701
Aktiva Tetap Fixed Assets	6.418	7.521	3.112	2.903	1.166
Aktiva Lainnya Other Assets	2.689	1.660	945	1.062	1.621
LIABILITAS LIABILITIES	206.671	145.244	194.551	142.548	182.132
Kewajiban Lancar Current Liabilities	123.004	76.468	2.278	2.217	897
Kewajiban Lainnya Other Liabilities	16.619	13.005	8.847	16.564	19.909
Kewajiban Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.299	(1.789)	133.201	76.066	101.111
EKUITAS EQUITY	64.749	53.982	50.226	47.702	60.215
Modal Disetor Paid-in Capital	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Laba Ditahan Retained Earnings	22.982	22.226	20.702	19.915	19.650
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	35.766	26.756	23.524	21.786	34.566

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel 1.3 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table 1.3 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

[Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain]
[In Million Rupiah, unless otherwise stated]

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.069.085	1.817.612	1.728.178	1.511.262	1.935.201
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.942.575)	(1.705.941)	(1.620.605)	(1.428.467)	(1.823.864)
Laba Bruto Gross Profit	126.510	111.671	107.572	82.794	110.476
Beban Operasional Operating Expenses	(80.407)	(76.155)	(75.408)	(58.931)	(75.031)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expenses)	2.037	2.370	3.341	3.729	7.035
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	47.556	37.885	35.506	27.592	43.341
Beban Pajak Tax Expenses	(11.908)	(11.168)	(11.973)	(5.847)	(9.007)
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	35.648	26.718	23.533	21.745	34.334
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya Comprehensive Income (Expenses) Other	119	39	(9)	41	232
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	35.766	26.756	23.524	21.786	34.566

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel 1.4 Laporan Arus Kas Konsolidasi

Table 1.4 Consolidated Statement of Cash Flows

[Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain]
[In Million Rupiah, unless otherwise stated]

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(88.907)	115.182	(67.582)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.097)	(3.781)	(644)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	31.501	(64.103)	96.252
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(58.503)	47.299	28.025
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	124.446	77.147	49.122
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	65.943	124.446	77.147

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Tabel 1.5 Rasio Keuangan

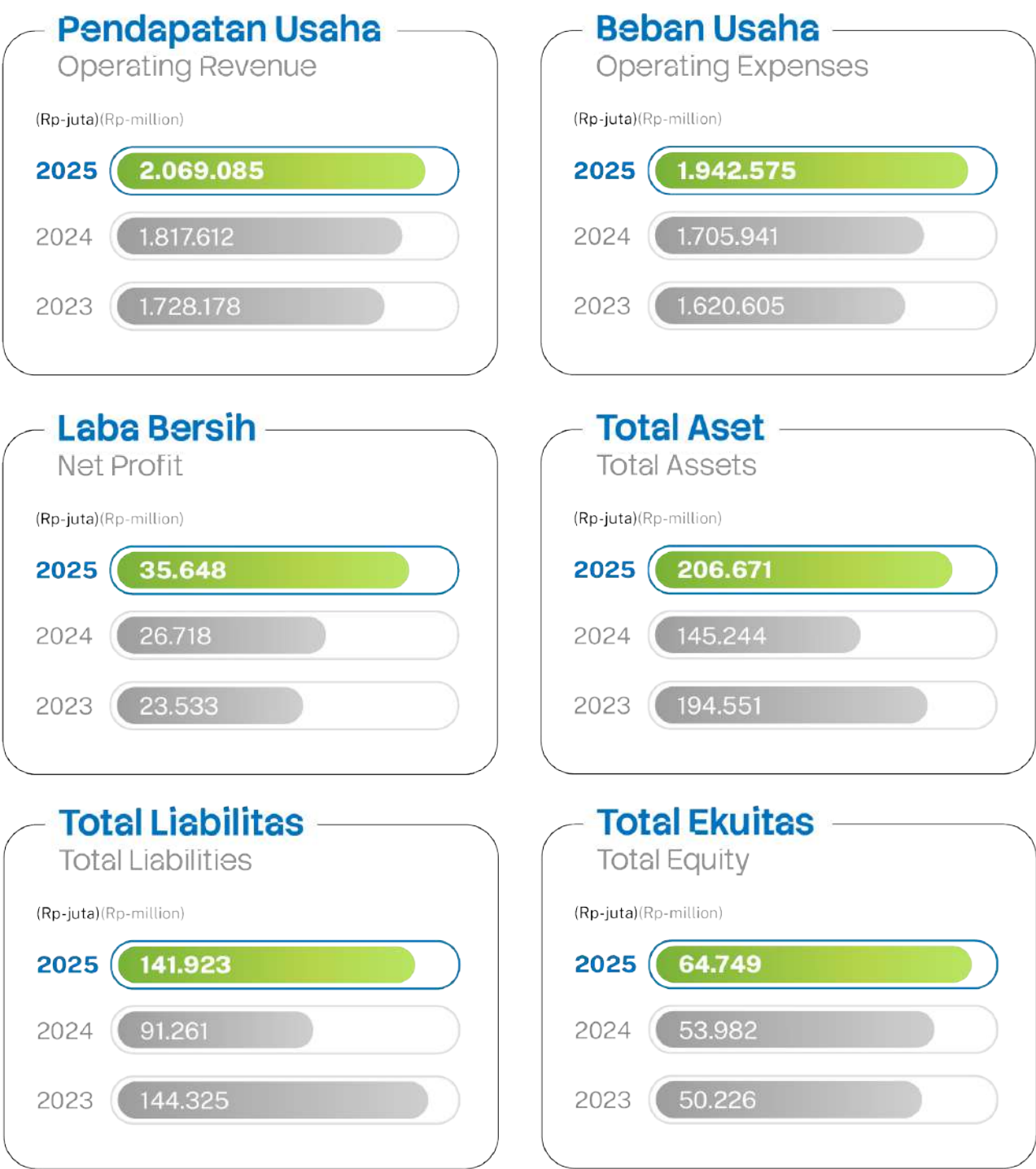
Table 1.5 Financial Ratio

[Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain]
[In Million Rupiah, unless otherwise stated]

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	1,46 kali 1.46 times	1,59 kali 1.59 times	1,35 kali 1.35 times
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	2,19 kali 2.19 times	1,69 kali 1.69 times	2,87 kali 2.87 times
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	0,69 kali 0.69 times	0,63 kali 0.63 times	74,18% 74,18%
<i>Net Interest Bearing-Debt</i> /Jumlah Ekuitas Net Interest-Bearing Debt/Total Equity	0,85 kali 0.85 times	(0,94) kali (0.94) times	1,03 kali 1.03 times
Aset Lancar/Liabilitas Lancar Current Assets/Current Liabilities	1,44 kali 1.44 times	1,57 kali 1.57 times	1,80 kali 1.80 times

Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Chart



Kinerja Operasional

Operational Performance

Jasa Alih Daya

Pada tahun 2025, Perusahaan mengelola 31.127 orang karyawan alih daya yang ditempatkan untuk mendukung pelaksanaan program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang terdiri atas 22.244 Account Officer (AO), 624 Junior AO, 3.482 Finance Administration Officer (FAO), dan 4.773 Senior Account Officer (SAO).

Outsourcing Services

In 2025, the Company managed 31,127 outsourced employees assigned to support the implementation of the PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) program, consisting of 22,244 Account Officers (AO), 624 Junior AOs, 3,482 Finance Administration Officers (FAO), and 4,773 Senior Account Officers (SAO).

Tabel 1.6 Pengelolaan SDM Alih Daya dan Unit Terlayani dalam Program PNM Mekaar dan ULamm

Table 1.6 Management of Outsourced Human Resources and Served Units in the PNM Mekaar and ULamm Programs

Tahun Year	Cakupan Wilayah Reginal Coverage				Posisi Position						
	Provinsi Province	Kab/ Kota City	Kec District	Unit Unit	PNM Mekaar				ULamm	CRM	Total
					AO	Junior AO	FAO	SAO	KAM		
2025	25	273	1.935	2.289	22.244	624	3.482	4.773	0	4	31.127
2024	25	273	1.933	2.215	20.862	932	3.436	4.492	2	0	29.724
2023	24	261	1.785	2.215	22.620	0	3.448	4.489	3	0	30.560
2022	24	246	1.658	1.970	22.670	0	3.665	4.139	3	0	30.477
2021	24	241	1.561	1.801	20.648	0	3.189	3.865	2	0	27.704

Keterangan / Notes:

AO : Account Officer

SAO: Senior Account Officer

KAM: Keuangan dan Administrasi

FAO : Finance Administration Officer

ULamm: Unit Layanan Modal Mikro

CRM: Credit Recovery Mekaar

Per periode 31 Desember 2025, Pulau Jawa masih menjadi wilayah dengan proporsi karyawan kelolaan terbesar berdasarkan kelompok pulau besar, dengan jumlah mencapai 20.960 orang (67,34%), diikuti Sulawesi sebanyak 4.371 orang (14,04%) dan Bali-Nusa Tenggara sebanyak 3.792 orang (12,18%).

As of December 31, 2025, Java Island remains the region with the largest proportion of managed employees based on the large island group, with a total of 20,960 people (67.34%), followed by Sulawesi with 4,317 people (14.04%) and Bali-Nusa Tenggara with 3,792 people (12.18%).

Sedangkan untuk kawasan Sumatra dan Jawa Barat, tidak terdapat SDM alih daya yang dikelola Perusahaan karena seluruh karyawan di wilayah tersebut telah dialihkan pengelolaannya kepada PT Mitra Utama Madani pada Desember 2021 bertahap sampai bulan Mei 2022, sejalan dengan penetapan regulasi terkait pengaturan wilayah pengelolaan SDM alih daya.

Meanwhile, in the Sumatra and West Java regions, the Company does not manage any outsourced employees, as all employees in those regions had been gradually transferred to PT Mitra Utama Madani from December 2021 until May 2022, in line with regulations concerning the regional management of outsourced human resources.

Tabel 1.7 Jumlah SDM Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Besar

Table 1.7 Number of Managed Human Resources by Large Island Group

Tahun Year	Kelompok Pulau Besar Large Island Group					
	Sumatra	Jawa	Bali-Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku-Papua
2025	0	20.960	3.792	1.633	4.371	371
2024	0	20.467	3.533	1.486	3.943	295
2023	0	21.277	3.734	1.224	4.017	308
2022	0	21.689	3.614	1.096	3.829	249
2021	0	20.498	3.113	839	3.079	175

Jasa Pelatihan

Kategori layanan pelatihan Perusahaan mencakup *Training & Development*, *Learning Organizer*, Tempat Uji Kompetensi, *Event Organizer*, serta *Knowledge Sharing* yang dirancang untuk mendukung penguatan kapasitas SDM, tidak hanya pada industri keuangan mikro di Indonesia, namun juga berbagai sektor industri lainnya. Dalam hal ini, PT MMI berperan sebagai mitra solusi *Human Resources (HR Solution)* bagi berbagai institusi, termasuk sektor swasta dan pemerintahan, serta menjalin kerja sama dengan berbagai instansi seperti Balai Latihan Kerja (BLK), Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), dan perguruan tinggi. Sepanjang 2025, Perusahaan menyelenggarakan 77 program pelatihan dengan total 4.092 orang peserta, yang terdiri atas kombinasi pelatihan internal, publik, hingga program pengembangan kompetensi bersertifikat bagi karyawan dan mitra strategis.

Meskipun secara kuantitatif jumlah kegiatan dan peserta meningkat dibanding tahun 2024, pendapatan jasa pelatihan justru menurun signifikan dari Rp4,56 miliar pada 2024 menjadi Rp2,69 miliar pada 2025, menggambarkan pergeseran fokus dari volume ke kualitas dan nilai tambah program, termasuk desain kurikulum yang lebih komprehensif, kustomisasi modul, dan layanan *end-to-end*.

Kondisi ini mencerminkan karakter industri keuangan mikro yang semakin menuntut program pelatihan berbasis kebutuhan bisnis (*business driven learning*), di mana lembaga keuangan tidak hanya mencari pelatihan massal berbiaya rendah, tetapi memilih program yang mampu meningkatkan produktivitas, kepatuhan, dan kapasitas pendampingan nasabah secara langsung.

Training Service

The Company's training service categories include Training & Development, Learning Organizer, Competency Testing Center, Event Organizer, and Knowledge Sharing, which are designed to support the strengthening of human resource capacity not only in microfinance industry in Indonesia but also across various other industry sectors. In this regard, PT MMI serves as a Human Resources (HR) Solutions partner to a wide range of institutions, encompassing both private and government sectors, and collaborates with entities such as Job Training Centers (BLK), Manpower Offices (Disnaker), and universities. Throughout 2025, the Company conducted 77 training programs with a total of 4,092 participants, comprising a combination of internal training, public training, and certified competency development programs for employees and strategic partners.

Although the number of activities and participants decreased quantitatively compared to the previous year, training service revenue actually increased significantly from Rp4.56 billion in 2024 to Rp2.69 billion in 2025, reflecting a shift in focus from volume to quality and program added value, including more comprehensive curriculum design, module customization, and end-to-end services.

This situation reflects the increasingly demanding nature of microfinance industry, which increasingly demands business-driven learning training programs. Financial institutions are not simply seeking low-cost mass training but also opting for programs that can improve productivity, compliance, and direct customer support capacity.

Peningkatan kinerja pendapatan pelatihan ditopang terutama oleh jasa *learning organizer* untuk PT PNM dan layanan *event organizer*.

Selain itu, kerja sama penyelenggaraan PT FIF Group dengan program BLDP atau *Branch Leader Development Program* dan program *Management Trainee (MT)* sebanyak 3 *batch* memberikan kontribusi signifikan, sekaligus menegaskan posisi Perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam pembangunan *talent pipeline* dan kepemimpinan di sektor jasa keuangan. Sebagian besar pelatihan diselenggarakan secara tatap muka untuk memperkuat interaksi dan efektivitas pembelajaran, namun Perusahaan tetap memanfaatkan platform virtual seperti Zoom untuk menjangkau peserta di berbagai wilayah dan menjaga efisiensi biaya. Pendekatan ini membuat portofolio jasa pelatihan tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendorong transformasi SDM dan penguatan tata kelola di industri keuangan mikro.

The increase in training revenue was primarily supported by *learning organizer* services for PT PNM and *event organizer* services.

Furthermore, the collaboration with PT FIF Group through the BLDP (Branch Leader Development Program) and the Management Trainee (MT) program, conducted in three batches, has made a significant contribution and further reaffirmed the Company's position as a trusted partner in developing talent pipelines and leadership in the financial services sector. Most training sessions were conducted face-to-face to enhance interaction and learning effectiveness. However, the Company also continued to utilize virtual platforms such as Zoom to reach participants across various regions and maintain cost efficiency. This approach has positioned the training services portfolio not only as a source of revenue, but also as a strategic instrument to drive human resource transformation and strengthen governance in the microfinance industry.

Tabel 1.8 Kegiatan & Peserta per Kategori Produk (2021–2025)

Table 1.8 Activities & Participants per Product Category (2021–2025)

Kategori Produk Product Category	2025		2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
Training & Development Pelatihan & Pengembangan	14	359	18	180	146	17.261	148	24.839	69	20.579
Learning Organizer Pembelajaran Penyelenggara	54	3.530	56	5.763	52	7.888	1.543	25.300	281	20.935
Tempat Uji Kompetensi Competency Assessment Center	1	8	3	45	5	157	6	187	5	174
Event Organizer Penyelenggara Acara	4	84	6	724	9	1.285	6	787	2	371
Knowledge Sharing Berbagi Pengetahuan	4	111	12	3.178	9	1.285	6	787	2	371
Jumlah Total	77	4.092	95	9.890	221	27.876	317	51.900	359	42.430

Peristiwa Penting PT Micro Madani Institute Tahun 2025

Event Highlights of PT Micro Madani Institute in 2025



Kupang, 15-19 September 2025

Value created melalui program Training Center Account Officer, sebuah program untuk meningkatkan nilai manfaat calon karyawan PNM Mekaar yang siap kerja. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Kupang, September 15-19, 2025

Value created through the Account Officer Training Center program — a program designed to enhance the employability value of prospective PNM Mekaar employees who are job-ready. In 2025, the program was successfully conducted 3 times.



Sepanjang Tahun 2025

Value created melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada aspek pendidikan, PT MMI berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dunia kerja dan kompetensi pemasaran bagi siswa-siswi SMA/SMK sederajat termasuk wilayah 3T, melalui program MMI Class yang telah terlaksana sebanyak 13 kelas industri.

Throughout 2025

Value created through Corporate Social and Environmental Responsibility in the field of education. PT MMI is committed to improving workplace awareness and marketing competencies among senior high school and vocational school students (SMA/SMK and equivalent), including those in 3T regions (Terdepan, Terluar, Tertinggal — Frontier, Outermost, and Underdeveloped Areas), through the MMI Class program, which has been delivered across 13 industry classes.



Bogor, 30 Oktober 2025

Kerjasama dengan pihak Kampus untuk menjawab kebutuhan *talent* HR dimasa depan melalui program Gateway Program: HR Simulation yang telah terlaksana di 8 kampus terbaik di Indonesia: UNAIR, IPB, UNDIP, UNES, UNPAK, UPI, UNISBA, UII.

Bogor, October 30, 2025

Collaboration with universities to address future HR talent needs through the Gateway Program: HR Simulation, which has been successfully implemented at 8 of Indonesia's leading universities: UNAIR, IPB, UNDIP, UNES, UNPAK, UPI, UNISBA, and UII.



Kupang, Oktober 2025

Kerjasama dengan instansi ketenagakerjaan melalui Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP), sebagai menciptakan calon tenaga kerja yang siap kerja.

Kupang, October 2025

Collaboration with employment authorities through the Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) (Vocational Training and Productivity Center), aimed at developing and producing job-ready prospective workers.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.
Komisaris Utama | President Commissioner



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Micro Madani Institute (PT MMI) berhasil menavigasi tahun 2025 dengan catatan pencapaian fundamental yang sangat memuaskan.

Mengacu pada rilis Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF), perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh laju pertumbuhan yang moderat serta tekanan inflasi yang mulai melandai, yang pada gilirannya mendorong pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara. Di tingkat domestik, laporan Bank Indonesia (BI) menunjukkan ketangguhan ekonomi nasional dengan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga dan iklim investasi yang kondusif.

We give thanks and praise to God Almighty, for through His grace and blessings, PT Micro Madani Institute (PT MMI) successfully navigated the year 2025 with a highly satisfactory record of fundamental achievements.

Referring to releases from the World Bank and the International Monetary Fund (IMF), the global economy throughout 2025 continued to be characterized by moderate growth and gradually easing inflationary pressures, which in turn drove monetary policy easing across various countries. At the domestic level, Bank Indonesia (BI) reports indicated the resilience of the national economy, with a stable Rupiah exchange rate and a conducive investment climate.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan Tahun 2025

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penilaian positif terhadap kinerja Direksi PT MMI dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2025. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang visioner dalam mengelola operasional Perusahaan secara efektif di tengah dinamika industri jasa alih daya dan pelatihan yang kompetitif.

Pencapaian target pendapatan usaha sebesar Rp2,07 triliun dengan pertumbuhan 13,84% dibandingkan tahun 2024 mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan portofolio layanan, khususnya segmen Jasa Alih Daya yang berkontribusi 99,75% dari total pendapatan Perusahaan.

Kinerja operasional yang solid juga tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola 31.127 karyawan alih daya yang tersebar di seluruh Indonesia, meningkat 4,72% secara *year-on-year*. Direksi telah menunjukkan kompetensi tinggi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang masif, mulai dari proses rekrutmen dengan melibatkan 221.021 kandidat, hingga penempatan dan pembinaan karyawan kelolaan untuk mendukung ekosistem pembiayaan mikro PNM Mekaar yang melayani lebih dari 15 juta nasabah.

Pencapaian laba bersih sebesar Rp35,65 miliar dengan pertumbuhan 33,43% menunjukkan efektivitas pengelolaan biaya operasional dan strategi bisnis yang prudent. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas, profesionalisme, dan senantiasa berorientasi pada penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan Tahun 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan terhadap implementasi strategi PT MMI yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2028. Tahun 2025 ditetapkan sebagai tahun “*Business Development*” dengan fokus pada empat pilar strategis: *Expand*, *Excel*, *Empower*, dan *Embed*. Dewan Komisaris memantau pelaksanaan strategi diferensiasi utama Perusahaan yang memposisikan PT MMI tidak hanya sebagai pengelola SDM alih daya dalam skala masif, tetapi juga sebagai penyedia sertifikasi kompetensi khusus di bidang pembiayaan mikro dan

Assessment of the Board of Directors’ Performance in Managing the Company in 2025

The Board of Commissioners expresses its appreciation and positive assessment of the performance of PT MMI’s Board of Directors in managing the Company throughout 2025. The Board of Directors demonstrated visionary leadership in effectively managing the Company’s operations amidst the competitive dynamics of the outsourcing services and training industry.

The achievement of the operating revenue target of Rp2.07 trillion, representing growth of 13.84% compared to 2024, reflects management’s ability to optimize its service portfolio, particularly the Outsourcing Services segment, which contributed 99.75% of the Company’s total revenue.

The Company’s solid operational performance is also reflected in its ability to manage 31,127 outsourced employees deployed across Indonesia, an increase of 4.72% year-on-year. The Board of Directors has demonstrated high competence in managing a large-scale human resource base, from the recruitment process involving 221,021 candidates to the placement and development of managed employees in support of the PNM Mekaar micro-financing ecosystem serving more than 15 million customers.

The achievement of a net profit of Rp35.65 billion, representing growth of 33.43%, demonstrates the effectiveness of operational cost management and a prudent business strategy. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities with full integrity and professionalism, consistently oriented toward creating added value for all stakeholders.

Oversight of Company Strategy Implementation in 2025

The Board of Commissioners has actively and continuously carried out its oversight function with respect to the implementation of PT MMI’s strategies as set forth in the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024–2028 Long-Term Corporate Plan (RJPP). The year 2025 was designated as the “*Business Development*” year, with a focus on four strategic pillars: *Expand*, *Excel*, *Empower*, and *Embed*. The Board of Commissioners monitored the execution of the Company’s key differentiation strategy, which positions PT MMI not only as a large-scale outsourced human resource manager, but also as a provider of specialized competency certifications in micro and ultra-micro

ultra mikro—keunggulan kompetitif yang unik di industri.

Pengawasan juga dilakukan terhadap upaya ekspansi bisnis PT MMI ke pasar eksternal di luar grup PNM, termasuk pengembangan portofolio Jasa Pelatihan dan Pengembangan SDM. Dewan Komisaris mencatat bahwa strategi pemasaran yang terintegrasi melalui optimalisasi media sosial, kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, serta program inovatif seperti MMI Class dan MMI Talk telah dijalankan dengan baik.

Implementasi teknologi digital melalui *Customer Relationship Management* (CRM), *Learning Management System* (LMS), dan aplikasi e-Recruitment menunjukkan komitmen PT MMI dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar Direksi terus memperkuat strategi penetrasi pasar eksternal dan diversifikasi pendapatan guna mengurangi konsentrasi risiko pada satu segmen pasar.

Pandangan atas Prospek Perusahaan Tahun 2026 yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menyambut positif proyeksi dan arah strategis PT MMI untuk tahun 2026 yang mengusung tema “*Market Development*” dengan fokus pada ekspansi pasar secara agresif ke segmen Non-PNM serta diversifikasi portofolio layanan. Dengan fondasi kinerja operasional dan keuangan yang kuat di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek bisnis Perusahaan untuk tahun mendatang sangat menjanjikan, didukung oleh proyeksi pertumbuhan industri *Business Process Outsourcing* di Indonesia yang diperkirakan mencapai tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 6,90% hingga tahun 2029 dengan volume pasar sebesar US\$2,52 miliar.

Dewan Komisaris mencermati bahwa peluang pertumbuhan Perusahaan didukung oleh beberapa faktor fundamental: posisi dominan sebagai mitra strategis PNM Group dalam penyediaan tenaga kerja pembiayaan mikro, kapasitas teruji dalam mengelola lebih dari 31.000 karyawan kelolaan, serta keunggulan kompetitif dalam sertifikasi kompetensi mikro-finance yang sulit ditiru kompetitor.

Roadmap pengembangan bisnis yang mencakup peningkatan *partnership*, penguatan *brand awareness*, dan transformasi digital diharapkan dapat membuka peluang pendapatan baru yang berkelanjutan. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi

financing—a unique competitive advantage in the industry.

Oversight was also exercised over PT MMI’s business expansion efforts into external markets outside the PNM Group, including the development of the Human Resource Training and Development Services portfolio. The Board of Commissioners notes that the integrated marketing strategy—through social media optimization, strategic partnerships with educational institutions, and innovative programs such as MMI Class and MMI Talk—has been executed effectively.

The implementation of digital technology through Customer Relationship Management (CRM), a Learning Management System (LMS), and the e-Recruitment application demonstrates PT MMI’s commitment to improving operational efficiency and service quality. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen the external market penetration strategy and revenue diversification in order to reduce risk concentration in a single market segment.

Views on the Company’s Prospects for 2026 as Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views positively PT MMI’s projected strategic direction for 2026, which carries the theme “*Market Development*,” with a focus on aggressive market expansion into Non-PNM segments and diversification of the service portfolio. With a strong operational and financial performance foundation in 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Company’s business prospects for the coming year are highly promising, supported by projected growth of the Business Process Outsourcing industry in Indonesia, which is estimated to reach an annual growth rate of 6.90% through 2029 with a market volume of US\$2.52 billion.

The Board of Commissioners notes that the Company’s growth opportunities are supported by several fundamental factors: its dominant position as a strategic partner of PNM Group in providing micro-financing workforce, its proven capacity to manage more than 31,000 managed employees, and its competitive advantage in micro-finance competency certification that is difficult for competitors to replicate.

The business development roadmap—which encompasses enhanced partnerships, strengthened brand awareness, and digital transformation—is expected to open up sustainable new revenue opportunities. Nonetheless, the Board of Commissioners

untuk tetap waspada terhadap risiko eksternal seperti perubahan regulasi ketenagakerjaan, dinamika kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP), serta intensifikasi persaingan di industri jasa alih daya, agar strategi mitigasi risiko dapat diformulasikan secara proaktif dan responsif.

also encourages the Board of Directors to remain vigilant with respect to external risks such as changes in labor regulations, Provincial Minimum Wage (UMP) dynamics, and intensifying competition in the outsourcing services industry, so that risk mitigation strategies may be formulated proactively and responsively.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Tahun 2025

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi keberlanjutan dan integritas bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, PT MMI telah melaksanakan praktik GCG yang sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. Implementasi struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan fungsi pengawasan dan pengelolaan, pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, serta mekanisme pelaporan yang terstruktur telah berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mencatat bahwa PT MMI telah memiliki kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif di berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan risiko sesuai standar ISO 9001 dan ISO 37001 yang berfokus pada manajemen mutu dan pencegahan penyuapan. Internalisasi budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai nilai dan budaya kerja Perusahaan telah diperkuat melalui program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Audit internal kepatuhan dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perusahaan terus memperkuat infrastruktur tata kelola melalui pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi dan penyempurnaan pedoman GCG agar dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh unit kerja.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2025

The Board of Commissioners places particular emphasis on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for the Company's sustainability and business integrity. Throughout 2025, PT MMI has carried out GCG practices aligned with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The clear organizational structure with a separation of oversight and management functions, the periodic conduct of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and the structured reporting mechanisms have all functioned well.

The Board of Commissioners notes that PT MMI has comprehensive policies and Standard Operating Procedures (SOPs) covering various operational aspects, including risk management in accordance with ISO 9001 and ISO 37001 standards, which focus on quality management and anti-bribery. The internalization of the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) as the Company's core values and work culture has been reinforced through socialization and training programs for all levels of management and employees.

Internal compliance audits are conducted periodically to ensure adherence to applicable regulations and standards. The Board of Commissioners recommends that the Company continue to strengthen governance infrastructure through the development of an integrated risk management information system and the refinement of GCG guidelines to ensure consistent implementation across all work units.

Pandangan atas Penerapan Keberlanjutan Tahun 2025

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis PT MMI, khususnya dalam dimensi sosial dan tata kelola. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya manusia, PT MMI memiliki peran strategis dalam menciptakan dampak sosial positif melalui penyerapan tenaga kerja dan pengembangan kompetensi.

Dewan Komisaris mendorong PT MMI untuk terus memperluas program keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan tata kelola yang lebih komprehensif, serta menyusun laporan keberlanjutan yang terstruktur sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Sustainability in 2025

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in integrating sustainability aspects into PT MMI's business strategy, particularly in the social and governance dimensions. As a company engaged in human resource management, PT MMI plays a strategic role in creating a positive social impact through employment generation and competency development.

The Board of Commissioners encourages PT MMI to continue expanding its sustainability programs with greater attention to environmental and governance aspects, and to prepare a structured sustainability report as a form of accountability to all stakeholders.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Micro Madani Institute dengan Akta No. 10 tanggal 7 Mei 2025 Notaris Hadijah, SK Menkum HAM AHU-0115058.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 26 Mei 2025, maka tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris PT MMI.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Based on the Shareholders' Decree of PT Micro Madani Institute, with Deed No. 10 dated May 7, 2025, Notary Hadijah, Decree of the Minister of Law and Human Rights AHU-0115058.AH.01.11. of 2025 dated May 26, 2025, there are no changes to the composition of PT MMI's Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 terdiri atas:

Komisaris Utama:

Dr. Prasetyono Widjojo M.J., M.A.

Komisaris Independen:

dr. Gobind Dialdas, MHA.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner:

Dr. Prasetyono Widjojo M.J., M.A.

Independent Commissioner:

dr. Gobind Dialdas, MHA.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi secara aktif dan berkelanjutan melalui berbagai mekanisme komunikasi formal maupun informal.

Sesuai Anggaran Dasar No. 33 Tahun 2015 dalam pasal 16, Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris (Dekom) dapat dilakukan setiap Waktu. Namun realisasinya tiap bulan dilakukan rapat Dekom, dan sesekali dalam 1 (satu) bulan bisa ada pemaparan 2 (dua) kinerja. Sehingga, untuk tahun 2025 digelar sebanyak 10 kali rapat Dekom.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal sekali dalam tiga bulan untuk membahas perkembangan operasional, pencapaian target bisnis, evaluasi kinerja keuangan, serta isu-isu strategis yang memerlukan perhatian khusus.

Pandangan atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan WBS melalui program orientasi karyawan, internalisasi budaya AKHLAK, dan kampanye anti-penyuapan yang sejalan dengan standar ISO 37001. Penanganan keluhan pelanggan dan pelapor juga dilaksanakan secara periodik dengan dokumentasi yang memadai.

Frequency and Manner of Providing Guidance to the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously provided advice and direction to the Board of Directors through various formal and informal communication mechanisms.

According to Article 16 of Article 16 of Articles of Association No. 33 of 2015, Board of Commissioners (BoC) meetings may be held at any time. However, meetings are held monthly, and occasionally two performance presentations may be held within a month. Therefore, a total of 10 BoC meetings will be held in 2025.

BoC meetings with the Board of Directors are held periodically, at a minimum frequency of once every three months, to discuss operational developments, business target achievement, financial performance evaluation, and strategic issues requiring special attention.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners notes that the Company has socialized its WBS policies through employee orientation programs, the internalization of AKHLAK values, and anti-bribery campaigns aligned with ISO 37001 standards. Customer and whistleblower complaint handling has also been carried out periodically with adequate documentation.

Apresiasi & Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan PT Micro Madani Institute atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi yang luar biasa dalam mencapai kinerja positif sepanjang tahun 2025. Kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang terus diberikan kepada PT MMI.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Appreciation & Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, all levels of management, and the employees of PT Micro Madani Institute for their extraordinary dedication, hard work, and contributions in achieving positive performance throughout 2025. To our shareholders, business partners, and all stakeholders, we extend our gratitude for the trust, support, and continued collaboration provided to PT MMI.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 13 April 2026
 Jakarta, April 13, 2026

Dewan Komisaris PT Micro Madani Institute
 Board of Commissioners of PT Micro Madani Institute



Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama | President Director



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Micro Madani Institute (PT MMI) dengan penuh rasa tanggung jawab menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mewakili jajaran Direksi, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan, capaian kinerja, serta langkah-langkah strategis yang telah kami eksekusi selama tahun buku 2025.

Laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi industri jasa pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pelatihan, sertifikasi, dan rekrutmen baik di tingkat global maupun nasional.

By the grace of God Almighty, PT Micro Madani Institute (PT MMI) hereby submits with full accountability its Annual Report for the Financial Year 2025 to all shareholders and stakeholders. On behalf of the Board of Directors, it is our honor to present this accountability report on the management of the Company, our performance achievements, and the strategic initiatives we have executed throughout the financial year 2025.

This report represents the Board of Directors' commitment to accountability and transparency toward all of the Company's stakeholders. The year 2025 was a year of considerable dynamism for the human resources (HR) management services industry, encompassing training, certification, and recruitment at both the global and national levels.

Tinjauan Ekonomi Makro dan Ekonomi Nasional

Dalam konteks makroekonomi, Perusahaan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik sebagai landasan pengambilan keputusan strategis. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2025.

Sementara itu, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berhasil tumbuh sebesar 5,11%, mengungguli capaian tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun (atas dasar harga berlaku/ADHB). Pertumbuhan ini mencerminkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan ketegangan perdagangan internasional, didorong oleh kontribusi signifikan dari sektor konsumsi rumah tangga (sekitar 55% dari PDB), investasi infrastruktur, dan ekspor manufaktur serta pertambangan.

Dalam konteks makroekonomi, Perusahaan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik sebagai landasan pengambilan keputusan strategis. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2025.

Sementara itu, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berhasil tumbuh sebesar 5,11%, mengungguli capaian tahun sebelumnya yang sebesar 5,03%, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun (atas dasar harga berlaku/ADHB). Pertumbuhan ini mencerminkan ketahanan ekonomi yang kuat di tengah tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas dan ketegangan perdagangan internasional, didorong oleh kontribusi signifikan dari sektor konsumsi rumah tangga (sekitar 55% dari PDB), investasi infrastruktur, dan ekspor manufaktur serta pertambangan.

Kinerja tersebut tidak hanya memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu ekonomi paling tangguh di kawasan Asia Tenggara, tetapi juga menjadikannya pemimpin regional dalam pemulihan pasca-pandemi, dengan proyeksi peringkat ke-4 dunia dalam hal daya beli pada 2026 menurut *Purchasing Power Parity* (PPP) dari lembaga seperti World Bank dan IMF.

Macroeconomic and National Economic Review

In the macroeconomic context, the Company closely monitored global and domestic economic developments as the foundation for strategic decision-making. The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* of October 2025, projected global economic growth of 3.2% for the year 2025.

Meanwhile, based on data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2025 managed to grow by 5.11%, surpassing the previous year's achievement of 5.03%, with a Gross Domestic Product (GDP) value at current prices reaching Rp23,821.1 trillion (at current prices/ADHB). This growth reflects strong economic resilience amid global challenges such as commodity price fluctuations and international trade tensions, driven by significant contributions from household consumption (approximately 55% of GDP), infrastructure investment, and manufacturing and mining exports.

In the macroeconomic context, the Company closely monitored global and domestic economic developments as the foundation for strategic decision-making. The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* of October 2025, projected global economic growth of 3.2% for the year 2025.

Meanwhile, based on data from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2025 managed to grow by 5.11%, surpassing the previous year's achievement of 5.03%, with a Gross Domestic Product (GDP) value at current prices reaching Rp23,821.1 trillion (at current prices/ADHB). This growth reflects strong economic resilience amid global challenges such as commodity price fluctuations and international trade tensions, driven by significant contributions from household consumption (approximately 55% of GDP), infrastructure investment, and manufacturing and mining exports.

This performance not only strengthened Indonesia's position as one of the most resilient economies in the Southeast Asian region, but also established it as a regional leader in post-pandemic recovery, with a projected ranking of 4th in the world in terms of purchasing power by 2026, according to *Purchasing Power Parity* (PPP) metrics from institutions such as the World Bank and IMF.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Tahun 2025 merupakan tahun yang strategis bagi PT Micro Madani Institute dalam mengeksekusi visi menjadi perusahaan profesional di bidang pendidikan, pelatihan, serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *micro finance*. Operasional PT MMI dijalankan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024-2028 yang bertumpu pada empat pilar strategis: **Expand** (perluasan pasar dan *customer focus*), **Excel** (budaya melayani, keuangan, modal organisasi, *governance*, *risk & compliance*, *operating business practice*, serta standarisasi global), **Empower** (pengembangan sumber daya manusia), dan **Embed** (teknologi dan informasi).

Tahun 2025 ditetapkan sebagai tahun “*Business Development*” dengan fokus utama pada peningkatan portofolio layanan, penguatan *brand awareness*, pembangunan kemitraan strategis, serta ekspansi bisnis secara agresif ke pasar eksternal di luar grup PNM.

Strategi utama PT MMI difokuskan pada tiga pilar bisnis yang saling memperkuat.

Pertama, dalam bisnis pengelolaan tenaga alih daya, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk memenuhi target SDM kelolaan sebanyak 31.836 karyawan melalui strategi rekrutmen yang terintegrasi.

Kedua, strategi *sales and marketing* dikembangkan untuk menjual produk jasa PT MMI melalui *channel online* dan *offline*. Pengelolaan media sosial (Website, Youtube, Instagram, Facebook, LinkedIn) dioptimalkan melalui pembuatan konten *marketing* dan Meta Ads untuk memperluas jangkauan kepada target *market*.

Ketiga, strategi pendidikan dan pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM kelolaan maupun eksternal. PT MMI mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi untuk Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO) yang berkoordinasi dengan Bisnis Mekaar, PNM Cabang, dan Divisi HCD PT PNM Persero, meliputi Mekaar Leadership Program, *Training of Trainer*, pelatihan Microsoft Excel, dan pelatihan *selling skill*. Inovasi model bisnis pelatihan melalui kemitraan dengan kampus dilaksanakan melalui program MMilenials *Pre-graduation Program*/HR Inkubator dan MMI Talks dengan target kerjasama bersama 6 kampus.

Untuk mendukung terlaksananya strategi bisnis, Perusahaan menyempurnakan infrastruktur pendukung melalui optimalisasi SOP, pengembangan sistem berbasis teknologi untuk monitoring kinerja dan

Company Strategy and Strategic Policies

The year 2025 was a strategically pivotal year for PT Micro Madani Institute in executing its vision of becoming a professional company in the field of education, training, and human resources management and development in microfinance. PT MMI's operations were conducted in alignment with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2024–2028, anchored on four strategic pillars: **Expand** (market expansion and customer focus), **Excel** (a culture of service, finance, organizational capital, governance, risk & compliance, operating business practices, and global standardization), **Empower** (human resources development), and **Embed** (technology and information).

The year 2025 was designated as the “*Business Development*” year, with primary focus on expanding the service portfolio, strengthening brand awareness, building strategic partnerships, and pursuing aggressive business expansion into external markets beyond the PNM Group.

PT MMI's primary strategy was focused on three mutually reinforcing business pillars.

First, in the outsourced workforce management business, the Company established a policy to meet a target of 31,836 managed employees through an integrated recruitment strategy.

Second, a sales and marketing strategy was developed to sell PT MMI's service products through both online and offline channels. Social media management (Website, YouTube, Instagram, Facebook, LinkedIn) was optimized through the creation of marketing content and Meta Ads to broaden reach to target markets.

Third, the education and training strategy was focused on enhancing the competency and capacity of both managed and external human resources. PT MMI developed competency-based training programs for Account Officers (AO), Finance Administration Officers (FAO), and Senior Account Officers (SAO) in coordination with the Mekaar Business Unit, PNM Branches, and the HCD Division of PT PNM Persero, encompassing the Mekaar Leadership Program, Training of Trainers, Microsoft Excel training, and selling skills training. Innovation in the training business model through campus partnerships was implemented through the MMilenials Pre-graduation Program / HR Incubator and MMI Talks, with a target of establishing collaboration with six campuses.

To support the execution of business strategies, the Company enhanced supporting infrastructure through the optimization of Standard Operating Procedures (SOPs), the development of technology-based systems

penyederhanaan prosedur (permintaan uang muka, perjalanan dinas, pencatatan transaksi keuangan, HRIS, pengarsipan digital), evaluasi proses dan alur kerja secara berkelanjutan, peningkatan kualitas administrasi karyawan SDM kelolaan, pengembangan aplikasi pendukung bisnis MMI, serta optimalisasi penggunaan *Digital Signature* untuk SDM kelolaan guna mempercepat administrasi dan distribusi dokumen PKWT dan PPKWT.

Pada bidang sumber daya manusia internal, Perusahaan melaksanakan program standarisasi kompetensi karyawan manajemen, pengkaderan pimpinan melalui *talent pool* dan *talent management*, serta agenda pelatihan dan pengembangan yang didukung oleh teknologi LMS untuk mengoptimalkan biaya pelatihan dan memberikan efektivitas prima bagi setiap karyawan.

for performance monitoring and process simplification (advance payment requests, business travel, financial transaction recording, HRIS, digital archiving), continuous evaluation of processes and workflows, improvement of HR administration quality for managed employees, development of MMI business support applications, and optimization of Digital Signature usage for managed employees to expedite PKWT and PPKWT document administration and distribution.

In the area of internal human resources, the Company implemented a management employee competency standardization program, leadership succession through talent pool and talent management initiatives, and a training and development agenda supported by an LMS (Learning Management System) to optimize training costs and deliver superior effectiveness for every employee.

Perbandingan antara Realisasi Tahun 2025 dan Tahun 2024

Kinerja operasional dan keuangan PT Micro Madani Institute di tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang sangat positif dengan pertumbuhan signifikan di berbagai indikator strategis. Bisnis utama PT MMI tetap didominasi oleh Jasa Alih Daya yang menyumbang sekitar 99,75% dari total pendapatan, didukung oleh lini bisnis Jasa Pelatihan yang terus berkembang.

Pendapatan PT MMI di tahun 2025 mencapai Rp2,069 triliun, meningkat 13,84% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,817 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh segmen Jasa Alih Daya yang membukukan pendapatan sebesar Rp2,066 triliun atau naik 13,97% dari Rp1,813 triliun di tahun 2024. Kontribusi segmen ini mencakup rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang telah melayani lebih dari 15 juta nasabah sepanjang 2025, serta program PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Sementara itu, pendapatan Jasa Pelatihan mencatatkan Rp2,692 juta. Berdasarkan data Indonesian Outsourcing Association (IOA), statista.com serta undang-undang cipta kerja yang berlaku, menunjukkan bisnis *outsourcing* dari MMI berpeluang untuk bersaing dan memberikan peluang yang besar. Tren industri pelatihan di Indonesia juga terus berkembang seiring perubahan teknologi, tuntutan pasar tenaga kerja dan kebutuhan terhadap peningkatan keterampilan (*upskilling* dan *reskilling*).

Dari sisi profitabilitas, PT MMI berhasil membukukan Laba Kotor sebesar Rp126,509 miliar, naik 13,29% dari Rp111,671 miliar di tahun 2024. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan yang melampaui pertumbuhan

Comparison between 2025 and 2024 Realizations

The operational and financial performance of PT Micro Madani Institute in 2025 demonstrated highly positive achievements with significant growth across various strategic indicators. PT MMI's core business remained dominated by Outsourcing Services, which contributed approximately 99.75% of total revenues, supported by the continuously growing Training Services business line.

PT MMI's revenue in 2025 will reach Rp2.069 trillion, an increase of 13.84% compared to Rp1.817 trillion in 2024. This growth will be primarily driven by the Outsourcing Services segment, which recorded revenue of Rp2.066 trillion, a 13.97% increase from Rp1.813 trillion in 2024. This segment's contribution encompasses recruitment and human resources management to support the PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) program, which served more than 15 million customers throughout 2025, and the PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) program. Meanwhile, Training Services revenues recorded Rp2.692 million. Based on data from the Indonesian Outsourcing Association (IOA), statista.com, and the applicable Job Creation Law, MMI's outsourcing business has the potential to compete and offer significant opportunities. Trends in the training industry in Indonesia continue to evolve in line with technological changes, labor market demands, and the need for skills improvement (*upskilling* and *reskilling*).

In terms of profitability, PT MMI successfully recorded a Gross Profit of Rp126.509 billion, a 13.29% increase from Rp111.671 billion in 2024. This was driven by increased revenue that exceeded the growth in cost of

beban pokok pendapatan. Laba Bersih setelah pajak mencapai Rp35,648 miliar, meningkat signifikan sebesar 33,43% dibandingkan Rp26,718 miliar pada 2024. Mencerminkan efektivitas pengelolaan beban usaha dan peningkatan efisiensi operasional di tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya operasional dan strategi bisnis yang prudent dalam menghadapi dinamika industri.

Namun demikian, Beban Operasional mengalami peningkatan 28,68% menjadi Rp69,934 miliar di tahun 2025 dari Rp54,346 miliar di tahun 2024, terutama disebabkan oleh perpindahan kantor ke gedung baru pada bulan Oktober 2024 serta asumsi kenaikan pada biaya tenaga kerja dan operasional. PT MMI mencatatkan Laba Komprehensif tahun berjalan Rp35,766 miliar, naik 33,67% dari Rp26,756 miliar di tahun 2024, menunjukkan ketahanan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kinerja operasional di segmen Jasa Alih Daya menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan jumlah karyawan alih daya aktif yang dikelola meningkat 4,72% secara *year-on-year*, dari 29.724 orang di tahun 2024 menjadi 31.127 orang di tahun 2025. Sebagian besar ditempatkan pada program PNM Mekaar, meliputi 22.244 Account Officer (AO), 624 Junior AO, 3.482 Finance Administration Officer (FAO), 4.773 Senior Account Officer (SAO), dan 4 Credit Recovery Mekaar (CRM) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada aspek rekrutmen, jumlah kandidat yang hadir dalam seleksi untuk posisi AO dan FAO meningkat 27,96% menjadi 221.021 orang di tahun 2025 dibandingkan 172.730 orang di tahun 2024. Tingkat keberhasilan rekrutmen menjadi karyawan aktif mencapai 14,38% di tahun 2025, konsisten dengan 14,39% di tahun 2024. Proses rekrutmen yang ketat dimulai dengan psikotes dan tes tertulis, diikuti wawancara, hingga tes lapangan selama tiga hari untuk memastikan kualitas SDM yang memenuhi standar kompetensi Perusahaan dan kebutuhan operasional PNM Mekaar.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2025

Perubahan regulasi ketenagakerjaan yang terus berkembang, khususnya terkait Undang-Undang Cipta Kerja, mendorong Perusahaan untuk secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kebijakan internal dan prosedur operasional guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan sistem kerja alih daya (*outsourcing*), program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan, serta standar kesejahteraan karyawan.

Kendala lainnya yang dihadapi PT MMI meliputi tingkat *turnover* karyawan kelolaan yang masih cukup tinggi,

revenue. Net Profit after Tax reached Rp35.648 billion, a significant increase of 33.43% compared to Rp26.718 billion in 2024. This reflects the effectiveness of operating expense management and increased operational efficiency in 2025. This achievement reflects the effectiveness of operational cost management and a prudent business strategy in navigating industry dynamics.

However, Operating Expenses increased by 28.68% to Rp69.934 billion in 2025 from Rp54.346 billion in 2024, primarily due to the Company's relocation to a new office building in October 2024 as well as assumed increases in workforce and operational costs. PT MMI recorded Comprehensive Profit for the current year of Rp35.766 billion, up 33.67% from Rp26.756 billion in 2024, demonstrating overall resilience in financial performance.

Operational performance in the Outsourcing Services segment showed solid growth, with the number of actively managed outsourced employees increasing by 4.72% year-on-year, from 29,724 employees in 2024 to 31,127 employees in 2025. The majority were deployed under the PNM Mekaar program, comprising 22,244 Account Officers (AO), 624 Junior AOs, 3,482 Finance Administration Officers (FAO), 4,773 Senior Account Officers (SAO), and 4 Credit Recovery Mekaar (CRM) deployed throughout Indonesia.

In recruitment, the number of candidates attending selection for AO and FAO positions increased by 27.96% to 221,021 individuals in 2025, compared to 172,730 in 2024. The successful recruitment rate into active employment reached 14.38% in 2025, consistent with 14.39% in 2024. The rigorous recruitment process begins with psychometric and written tests, followed by interviews, and concludes with three days of field testing to ensure the quality of human resources meets the Company's competency standards and PNM Mekaar's operational requirements.

Challenges Faced by the Company in 2025

The continuously evolving labor regulations, particularly those related to the Job Creation Law (Cipta Kerja Law), encouraged the Company to continuously adjust its internal policies and operational procedures to ensure compliance with regulations related to the outsourcing employment system, social security programs (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan), as well as employee welfare standards.

Another challenge faced by PT MMI was the relatively high turnover rate among managed employees, with an

dengan asumsi tingkat *resign* per bulan sebesar 4-8%. Tingginya turnover ini memerlukan upaya rekrutmen yang berkelanjutan, intensif dan cepat untuk memenuhi kebutuhan SDM kelolaan. Meskipun PT MMI telah melaksanakan program retensi karyawan aktif melalui pelatihan, *coaching*, dan motivasi berkala, faktor-faktor eksternal seperti lokasi penempatan kerja di daerah terpencil dan beban kerja yang tinggi menjadi penyebab *resign* (mengundurkan diri).

Pada aspek infrastruktur teknologi, PT MMI masih dalam proses pengembangan sistem informasi manajemen risiko dan pedoman manajemen risiko yang terintegrasi. Oleh karena itu, pengelolaan risiko saat ini masih berfokus pada aspek mutu dan pencegahan penyuaipan melalui penerapan ISO 9001 dan ISO 37001, serta belum mencakup pengelolaan risiko operasional dan strategis secara menyeluruh.

Peningkatan Beban Operasional sebesar 28,68% di tahun 2025 juga menjadi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya, terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan seperti bunga pinjaman dan bunga liabilitas sewa yang mencapai Rp10,473 miliar di tahun 2025 dari tahun 2024 yang sebesar Rp8,611 miliar. Di sisi bisnis pelatihan, penetrasi pasar eksternal di luar PNM Group masih menghadapi tantangan dalam hal *brand awareness* PT MMI yang belum sepenuhnya dikenal di kalangan perusahaan dan institusi pendidikan di luar ekosistem PNM. Meskipun program *public training*, MMI Class, MMI Darling, dan MMI Talk telah diluncurkan, hasil yang terukur dari sisi pendapatan Jasa Pelatihan masih belum optimal, dengan realisasi Rp4,570 miliar yang belum mencapai potensi maksimal kendala-kendala ini memerlukan strategi mitigasi yang lebih komprehensif dan responsif untuk memastikan pencapaian target strategis Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi di Tahun 2026

Prospek usaha PT Micro Madani Institute pada tahun 2026 dinilai sangat menjanjikan, didukung oleh pertumbuhan industri *Business Process Outsourcing* (BPO) di Indonesia. Berdasarkan data dari Statista (www.statista.com), platform penyedia data pasar dan statistik global, pendapatan pasar BPO Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan mencapai US\$1,93 miliar dan diperkirakan tumbuh sebesar 6,90% per tahun hingga tahun 2029, sehingga mencapai sekitar US\$2,52 miliar pada akhir periode tersebut. Proyeksi kinerja keuangan dan operasional untuk tahun 2026 akan disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 yang sudah ditetapkan.

estimated monthly resignation rate ranging from 4% to 8%. This high turnover rate requires ongoing, intensive, and rapid recruitment efforts to meet the human resource needs of the organization. Although PT MMI has implemented active employee retention programs through training, coaching, and periodic motivational initiatives, external factors such as remote job placements and high workloads remain key drivers of employee resignation.

In terms of technology infrastructure, PT MMI is still in the process of developing an integrated risk management information system and integrated risk management guidelines. Therefore, the Company's risk management practices currently remain focused on quality management and anti-bribery measures through the implementation of ISO 9001 and ISO 37001, and have not yet comprehensively covered operational and strategic risks.

The 28.68% increase in Operating Expenses in 2025 also posed a challenge in maintaining cost efficiency, primarily due to an increase in financial expenses, such as loan interest and lease interest, which reached Rp10.473 billion in 2025 from Rp8.611 billion in 2024. On the training business side, external market penetration beyond the PNM Group continued to face challenges in terms of PT MMI's brand awareness, which has not yet been fully recognized among companies and educational institutions outside the PNM ecosystem. Although the public training programs, MMI Class, MMI Darling, and MMI Talk initiatives were launched, the measurable results in terms of Training Services revenue remained suboptimal, with realized revenue of Rp4.570 billion, which has not yet reached its full potential. These challenges require more comprehensive and responsive mitigation strategies to ensure the achievement of the Company's strategic targets in the years ahead.

Business Prospects and Strategy for 2026

The business outlook of PT Micro Madani Institute in 2026 is considered highly promising, supported by the growth of the Business Process Outsourcing (BPO) industry in Indonesia. According to data from Statista (www.statista.com), a global market data and statistics platform, Indonesia's BPO market revenue is projected to reach US\$1.93 billion in 2025 and is expected to grow at an annual rate of 6.90% through 2029, bringing the market volume to approximately US\$2.52 billion by the end of the period. Financial and operational performance projections for 2026 will be prepared based on the established 2026 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Mengusung tema strategis **“Market Development”**, proyeksi tahun 2026 akan difokuskan pada upaya ekspansi pasar secara agresif ke segmen Non-PNM serta diversifikasi portofolio layanan untuk menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan. Strategi ini sejalan dengan *roadmap* PT MMI dalam RJPP 2024-2028 yang menargetkan peningkatan *market share* pada segmen PNM Group dan Non-PNM Group, peningkatan transformasi digitalisasi pada seluruh proses bisnis, serta pencapaian *business and growth sustainability* pada tahun 2028.

Fondasi kuat yang telah dibangun di tahun 2025 memberikan landasan yang solid untuk akselerasi pertumbuhan di tahun 2026. Di tahun 2026, PT MMI akan mengeksekusi strategi ekspansi pasar eksternal melalui beberapa inisiatif utama.

Pertama, peningkatan *partnership* dengan berbagai perusahaan di luar PNM Group, khususnya di sektor perbankan, fintech, UMKM, dan industri yang memerlukan jasa pengelolaan SDM *outsourcing*. Strategi ini akan didukung oleh optimalisasi *Customer Relationship Management* (CRM) untuk melacak prospek bisnis, meningkatkan konversi penjualan, dan membangun hubungan jangka panjang dengan klien.

Kedua, peningkatan *brand awareness* PT MMI melalui pemasaran yang efektif di media sosial, publikasi konten edukatif, kampanye *digital marketing*, serta partisipasi aktif dalam event industri dan pameran ketenagakerjaan.

Ketiga, diversifikasi portofolio layanan Jasa Pelatihan dengan mengembangkan program-program pelatihan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar, seperti pelatihan *digital marketing*, *data analytics*, *customer service excellence*, *leadership and management*, serta sertifikasi profesi sesuai standar BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

Keempat, transformasi digital akan menjadi *enabler* utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Implementasi teknologi pada proses bisnis MMI melalui pengembangan aplikasi digitalisasi seperti sistem rekrutmen *online* yang lebih canggih, dashboard monitoring SDM kelolaan secara *real-time*, sistem *payroll* yang terintegrasi dengan BPJS dan perpajakan, serta sistem pelaporan kinerja berbasis *data analytics* akan mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan klien.

Under the strategic theme of “Market Development”, the 2026 projections will focus on aggressive market expansion into the Non-PNM segment and diversification of the service portfolio to create new and sustainable revenue streams. This strategy aligns with PT MMI’s roadmap under the RJPP 2024–2028, which targets an increased market share in both the PNM Group and Non-PNM Group segments, enhanced digital transformation across all business processes, and the achievement of business and growth sustainability by 2028.

The strong foundation established in 2025 provides a solid platform for growth acceleration in 2026. In 2026, PT MMI will execute an external market expansion strategy through several key initiatives.

First, strengthening partnerships with companies outside the PNM Group, particularly in the banking, fintech, small-and-medium enterprises, and industries requiring outsourced HR management services. This strategy will be supported by optimizing Customer Relationship Management (CRM) to track business prospects, improve sales conversion, and build long-term client relationships.

Second, enhancing PT MMI’s brand awareness through effective social media marketing, publication of educational content, digital marketing campaigns, and active participation in industry events and employment fairs.

Third, diversifying the Training Services portfolio by developing new training programs relevant to market needs, such as digital marketing, data analytics, customer service excellence, leadership and management training, and professional certification in accordance with BNSP (National Professional Certification Board) standards.

Fourth, digital transformation will serve as a primary enabler in improving operational efficiency and service quality. The implementation of technology in MMI’s business processes through the development of digitalization applications — including a more advanced online recruitment system, real-time managed HR dashboard monitoring, a payroll system integrated with BPJS and taxation, and a data analytics-based performance reporting system — will accelerate decision-making and enhance responsiveness to client needs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2025

PT Micro Madani Institute berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi keberlanjutan dan integritas bisnis. Sepanjang tahun 2025, PT MMI telah melaksanakan praktik GCG yang sejalan dengan lima prinsip utama: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Implementasi struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan fungsi pengawasan dan pengelolaan melalui Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan dengan baik, dimana Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A. dan Komisaris Independen dr. Gobind Dialdas, MHA. melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sementara Direksi yang terdiri dari Direktur Utama Mariatin Sri Widowati dan Direktur Bisnis Widiawan Ari Sarwanto menjalankan fungsi pengelolaan operasional dan strategis Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT MMI telah menetapkan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif di berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan risiko, keuangan, sumber daya manusia, rekrutmen, pelatihan, administrasi karyawan kelolaan, serta pelayanan kepada klien.

Internalisasi budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai nilai dan budaya kerja Perusahaan telah diperkuat melalui program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Penerapan Keberlanjutan

PT Micro Madani Institute mengintegrasikan aspek keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam strategi bisnis Perusahaan, khususnya dalam dimensi sosial (*social*), lingkungan (*environment*), dan tata kelola (*governance*) yang sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2025

PT Micro Madani Institute is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for business sustainability and integrity. Throughout 2025, PT MMI has upheld GCG practices aligned with five core principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of a clear organizational structure with a separation of supervisory and management functions through the Board of Commissioners and the Board of Directors has been carried out effectively. The Board of Commissioners, comprising President Commissioner Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A. and Independent Commissioner dr. Gobind Dialdas, MHA., performs supervisory functions independently and objectively. Meanwhile, the Board of Directors, comprising President Director Mariatin Sri Widowati and Director of Business Widiawan Ari Sarwanto, carries out operational and strategic management functions of the Company in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

PT MMI has established comprehensive policies and Standard Operating Procedures (SOPs) across various operational aspects, including risk management, finance, human resources, recruitment, training, managed employee administration, and client services.

The internalization of the AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) as the Company's core values and work culture has been reinforced through socialization and training programs for all levels of management and employees.

Implementation of Sustainability

PT Micro Madani Institute integrates sustainability aspects into the Company's business strategy, particularly across the social, environmental, and governance dimensions, in alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi PT Micro Madani Institute. Susunan Direksi PT MMI terdiri dari Ibu Mariatin Sri Widowati sebagai Direktur Utama dan Bapak Widiawan Ari Sarwanto sebagai Direktur Bisnis, sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Micro Madani Institute No. 7 tanggal 2 Desember 2021 yang telah ditetapkan di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M. KN. dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0490585.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT MMI tidak mengalami perubahan pada tahun 2025. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 terdiri atas:

Direktur Utama : Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis : Widiawan Ari Sarwanto

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Micro Madani Institute berkomitmen penuh dalam menjaga integritas, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of PT Micro Madani Institute's Board of Directors. The Board of Directors consisted of Ms. Mariatin Sri Widowati as President Director and Mr. Widiawan Ari Sarwanto as Director of Business, in accordance with the Declaration of Shareholders' Resolution of PT Micro Madani Institute No. 7 dated December 2, 2021, executed before Notary Hadijah, S.H., M.Kn., and ratified by the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0490585.

Composition of the Board of Directors

The composition of PT MMI's Board of Directors did not undergo any changes in 2025. Accordingly, the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 consists of:

President Director : Mariatin Sri Widowati
Director of Business : Widiawan Ari Sarwanto

Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

PT Micro Madani Institute is fully committed to upholding integrity, business ethics, and compliance with laws and regulations through the effective implementation of a Violations Reporting System or Whistleblowing System (WBS).

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi PT Micro Madani Institute, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan, dan nasihat yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT MMI, kami sampaikan penghargaan yang tinggi atas dedikasi, kerja keras, profesionalisme, dan kontribusi luar biasa dalam mencapai kinerja positif yang telah dicatatkan Perusahaan di tahun 2025. Kepada para pemegang saham, mitra bisnis, institusi pendidikan, lembaga pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan, kami sampaikan terima kasih yang tulus atas kepercayaan, dukungan, kolaborasi, dan kemitraan strategis yang terus diberikan kepada PT Micro Madani Institute.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Acknowledgments and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors of PT Micro Madani Institute, we extend our deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their oversight, guidance, and constructive advice throughout 2025. To all levels of PT MMI management and employees, we express our highest regard for their dedication, hard work, professionalism, and extraordinary contributions in achieving the positive performance recorded by the Company in 2025. To our shareholders, business partners, educational institutions, government agencies, and all stakeholders, we extend our sincere thanks for the trust, support, collaboration, and strategic partnership continuously extended to PT Micro Madani Institute.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 13 April 2026

Jakarta, April 13, 2026

Direksi PT Micro Madani Institute

Board of Directors of PT Micro Madani Institute



Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama

President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025

Responsibility Statement of Annual Report 2025

PT Micro Madani Institute

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Micro Madani Institute has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 April 2026

Jakarta, April 13, 2026

Direksi

Board of Directors



Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama
President Director

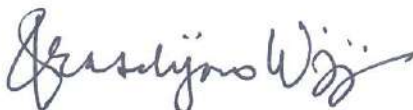


Widiawan Ari Sarwanto

Direktur Bisnis
Director of Business

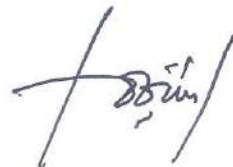
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dr. Prasetiono Widjojo M.I., M.A.

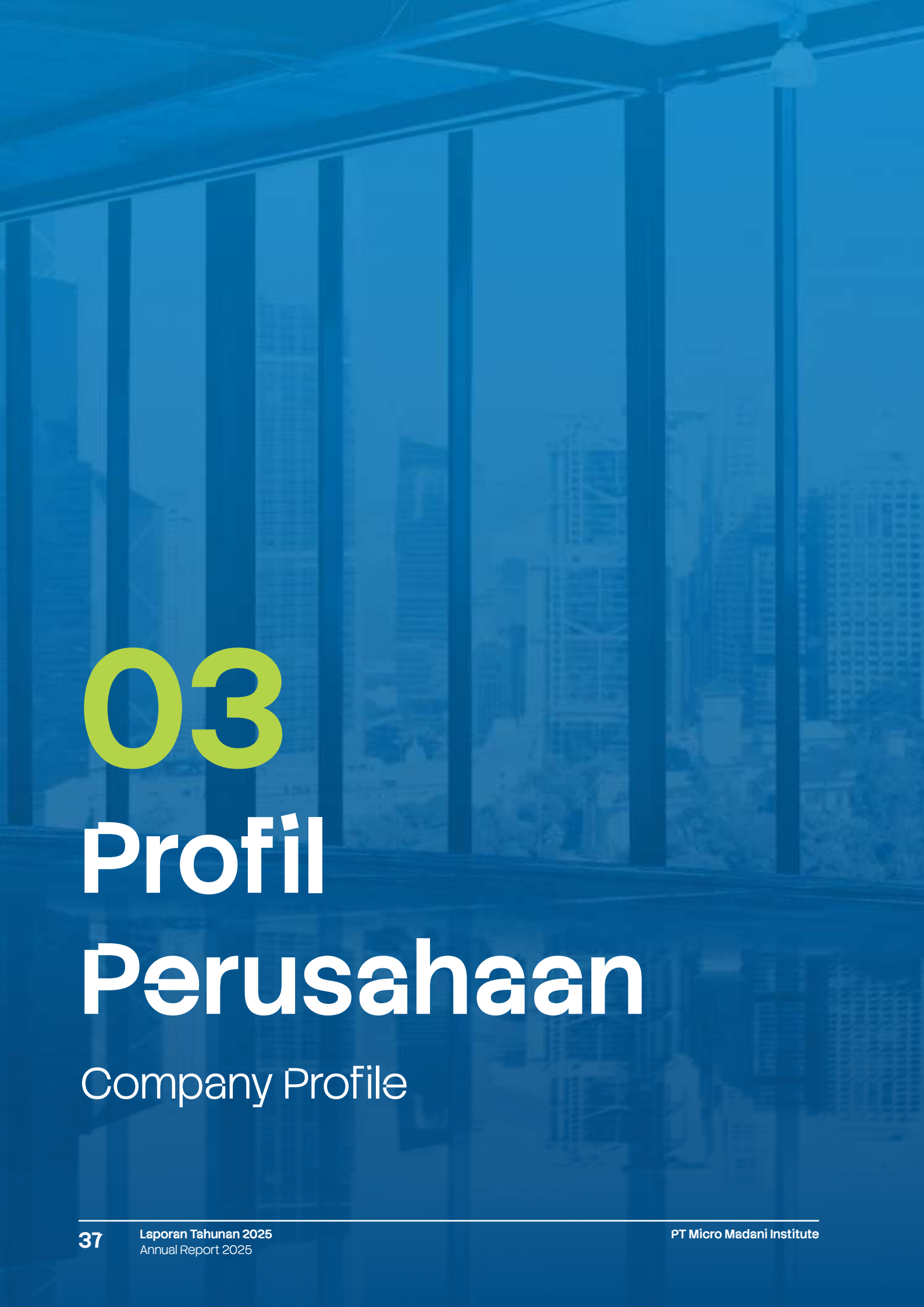
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Gobind Daildas, MHA.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



03

Profil

Perusahaan

Company Profile



Daftar Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Micro Madani Institute



Status Perusahaan

Company Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company



Segmen Usaha

Segment of Business

Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.

Provision of manpower, other management consulting, provision of human resources and management of human resource functions, management and banking education services, private tutoring and counseling education, and other private education.



Produk Layanan

Product Services

Sertifikasi, Alih Daya, Assesment Center, Rekrutmen, Training & Coaching.

Certification, Outsourcing, Assessment Center, Recruitment, Training & Coaching.



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Maret 2015

March 24th, 2015



Kantor Pusat

Head Office

Menara PNM Lantai 16, Jalan Kuningan Mulia Lot. 1 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Telephone (62-21) 251-2485 / 2290-8001
Whatsapp (62) 811-1911-9999



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Company Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03 0245985.

Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 from Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03 0245985.



Pemegang Saham

Shareholders

PT PNM Venture Capital (94,44%)

PT Mitra Utama Madani (5,56%)



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp20.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp5.000.000.000



Jumlah Karyawan

Total Employees

251 orang

251 people



Email & Situs Perusahaan

Corporate Email & Website

micro.madani.institute@micromadaniinstitute.com

www.micromadaniinstitute.com



Media Sosial

Social Media

f MM_Institute

Micro Madani Institute

@mm_institute

PT Micro Madani Institute

@mm_institute



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan, serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang *microfinance*.

To become a professional company specializing in education and training, as well as human resource management and development services in the microfinance sector.



Misi Mission

1. Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.
 2. Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.
-
1. To establish and develop a microfinance education and training center that can produce reliable, professional, and high-integrity human resources.
 2. To provide quality human resource procurement, management, and development services in the microfinance sector.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Mengacu pada Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-7/MBU/07/2020 tertanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN Republik Indonesia telah menetapkan penerapan nilai-nilai utama AKHLAK sebagai pedoman budaya kerja bagi seluruh entitas dalam lingkungan BUMN. Kebijakan tersebut juga berlaku bagi PT MMI sebagai perusahaan pasangan usaha PT PNM. Uraian mengenai nilai AKHLAK sebagaimana disajikan pada tabel berikut disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (AKHLAK Culture Journey).

Referring to the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia has established the implementation of the core values of AKHLAK as a work culture guideline for all entities within the SOE environment. This policy also applies to PT MMI as a joint venture company of PT PNM. The description of the AKHLAK values as presented in the following table is compiled based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for the Implementation of the Core Values of SOE Human Resources (AKHLAK Culture Journey).

	Tata Nilai Values	Panduan Perilaku Behavioral Guidelines
A	AMANAH TRUSTWORTHY Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Upholding the trust given to us.	- Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika - Fulfill promises and commitments - Take responsibility for tasks, decisions, and actions taken - Adhere to moral and ethical values
K	KOMPETEN COMPETENT Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continuously learning and developing capabilities	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik - Improve self-competence to meet ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks with the highest quality
H	HARMONIS HARMONIOUS Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for and respecting differences.	- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif - Respect everyone regardless of their background - Enjoy helping others - Build a conducive work environment
L	LOYAL LOYAL Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa. Dedicated to and prioritizing the interests of the nation.	- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika - Maintain the good name of fellow employees, leaders, state-owned enterprises, and the country - Willing to make sacrifices to achieve greater goals - Obey leaders as long as they do not conflict with laws and ethics
A	ADAPTIF ADAPTIVE Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan. Continuously innovating and being enthusiastic in driving and facing change.	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif - Adapt quickly to improve yourself - Continuously make improvements in line with technological developments - Act proactively
K	KOLABORATIF COLLABORATIVE Membangun kerjasama sinergis. Building synergistic collaboration	- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama - Provide opportunities for various parties to contribute - Be open to collaboration to generate added value - Mobilize the use of various resources for the purpose together

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company



PT Micro Madani Institute (MMI) merupakan perusahaan afiliasi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang didirikan pada 24 Maret 2015. **Pendirian MMI bertujuan untuk menyediakan layanan rekrutmen, pelatihan, sertifikasi, serta pengelolaan sumber daya manusia melalui skema alih daya (*outsourcing*), khususnya dalam mendukung pelaksanaan program PNM Mekaar.** Perusahaan ini didirikan dengan dukungan permodalan dari PNM Venture Capital dan Mitra Utama Madani sebagai wujud komitmen dalam menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas guna mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

PT Micro Madani Institute (MMI) is an affiliated company of PT Permodalan Nasional Madani (PNM), established on March 24, 2015. MMI was established to provide recruitment, training, certification, and human resource management services through an outsourcing scheme, specifically to support the implementation of the PNM Mekaar program. The company was founded with capital support from PNM Venture Capital and Mitra Utama Madani, demonstrating its commitment to developing professional and qualified human resources to encourage the development of micro, small, and medium enterprises.

Secara yuridis, PT MMI resmi berdiri berdasarkan akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah Boftem pada tahun 2015. Pada tahap awal operasional, fokus utama kegiatan usaha MMI adalah pengelolaan jasa alih daya yang mencakup proses rekrutmen dan pelatihan tenaga kerja, terutama untuk posisi Account Officer serta Finance Administration Officer yang ditempatkan pada unit-unit operasional PNM Mekaar.

Legally, PT MMI was officially established based on a deed of establishment drawn up before Notary Hadijah Boftem in 2015. In the initial operational phase, MMI's primary focus was managing outsourcing services, including the recruitment and training of employees, particularly for Account Officer and Finance Administration Officer positions within the operational units of PNM Mekaar.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, MMI secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya dengan memperluas cakupan layanan di bidang pengelolaan sumber daya manusia. Layanan tersebut meliputi penyelenggaraan *assessment center*, program pelatihan kerja, serta sertifikasi kompetensi, yang dirancang untuk memastikan tenaga kerja yang dikelola memiliki standar profesionalisme dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

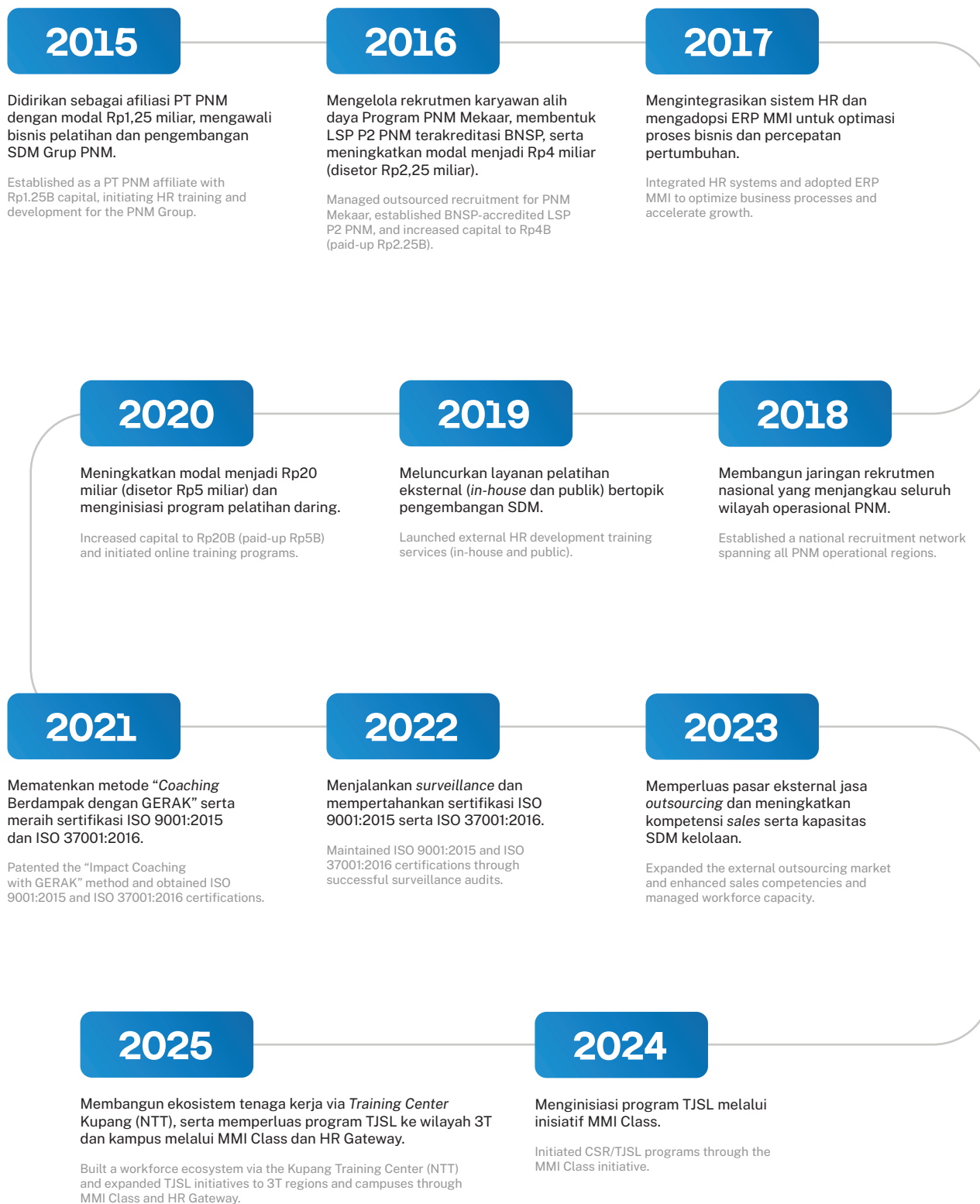
Memasuki periode transformasi pada tahun 2021 hingga 2022, MMI mulai mengembangkan pelatihan berbasis daring serta memperluas portofolio layanannya, meskipun pengelolaan tenaga kerja untuk program PNM Mekaar tetap menjadi pilar utama bisnis perusahaan. Dalam perjalanannya sebagai perusahaan afiliasi PNM yang berada dalam ekosistem BUMN, MMI terus berinovasi sebagai penyedia solusi sumber daya manusia terpadu (*one-stop HR solutions*) serta berperan aktif dalam mendukung visi PNM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera yang dilayani oleh program Mekaar.

As the company continues to grow, MMI continuously enhances its capabilities and competencies by expanding its services in the area of human resource management. These services include assessment centers, job training programs, and competency certification, designed to ensure the managed workforce meets professional and quality standards aligned with organizational needs.

Entering a transformational period from 2021 to 2022, MMI began developing online training and expanding its service portfolio, although workforce management for the PNM Mekaar program remains a core pillar of the company's business. As a PNM affiliate within the state-owned enterprise (SOE) ecosystem, MMI continues to innovate as a provider of integrated human resource solutions (one-stop HR solutions) and plays an active role in supporting PNM's vision of improving community welfare, particularly through the empowerment of underprivileged women served by the Mekaar program.

Jejak Langkah

Milestone



Bidang Usaha

Business Field

Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Yang Dikerjakan Pada Tahun Buku 2025

Business Field According to the Articles of Association and Works in the 2025 Fiscal Year

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, PT Micro Madani Institute (MMI) menjalankan kegiatan usaha yang mencakup penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja, layanan konsultasi manajemen lainnya, pengelolaan sumber daya manusia serta fungsi manajemennya, jasa pendidikan di bidang manajemen dan perbankan, layanan pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta berbagai bentuk pendidikan swasta lainnya. Sepanjang tahun 2025, PT MMI berfokus pada penyelenggaraan jasa alih daya dan jasa pelatihan, dengan cakupan layanan sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Micro Madani Institute (MMI) conducts business activities encompassing workforce provision and management, other management consulting services, human capital supply and human resource function management, management and banking education services, private tutoring and counseling education, as well as other forms of private education. Throughout 2025, PT MMI primarily delivered outsourcing services and training services, with details outlined in the following table.



Jasa Alih Daya | Outsourcing Service

Dalam layanan alih daya, PT MMI melaksanakan kegiatan rekrutmen dan pengelolaan tenaga kerja untuk mendukung program PNM Mekaar, yang meliputi posisi Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Ruang lingkup layanan mencakup proses pencarian dan seleksi kandidat, pelaksanaan serta pemantauan tes lapangan, aktivasi penempatan karyawan, pengelolaan administrasi penggajian, mutasi dan promosi, hingga proses pengakhiran hubungan kerja.

Under its outsourcing services, PT MMI provides recruitment and workforce management to support the PNM Mekaar program, covering positions such as Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), and Senior Account Officer (SAO). The scope of services includes candidate sourcing and selection, test administration and field test monitoring, employee onboarding and activation, payroll administration, employee transfers and promotions, as well as termination processes.



Jasa Pelatihan | Training Services

PT MMI juga menyelenggarakan berbagai layanan pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, baik bagi internal maupun eksternal PNM. Layanan tersebut meliputi program *Training & Development* berupa *public training* dengan beragam topik, antara lain metode *coaching*, *graphology* untuk fungsi *human resources*, *job profiling*, strategi rekrutmen, serta penguatan kompetensi staf *human capital*.

Selain itu, PT MMI berperan sebagai *Learning Organizer* dengan menyediakan fasilitas dan dukungan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran internal PNM, seperti *workshop*, sosialisasi, dan program *Training of Trainer*. MMI juga mengelola Tempat Uji Kompetensi melalui pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis sebagai persiapan sertifikasi BNSP RI di bidang manajemen sumber daya manusia, termasuk skema *Human Capital Staff*, otomasi tata kelola perkantoran, serta *Training of Trainer*. Di samping itu, PT MMI menjalankan fungsi *Event Organizer* untuk penyelenggaraan kegiatan pengembangan kapasitas seperti *bootcamp* dan *outing*, serta program *Knowledge Sharing* yang berfokus pada pembinaan mental karyawan, penguatan kepemimpinan Account Officer, serta sesi berbagi pengetahuan di bidang penjualan dan pemasaran.

PT MMI also offers a comprehensive range of training services designed to enhance human capital capabilities for both internal and external stakeholders of PNM. These services include Training & Development programs in the form of public training sessions covering topics such as coaching methodologies, graphology for human resources, job profiling, recruitment strategies, and human capital staff competencies.

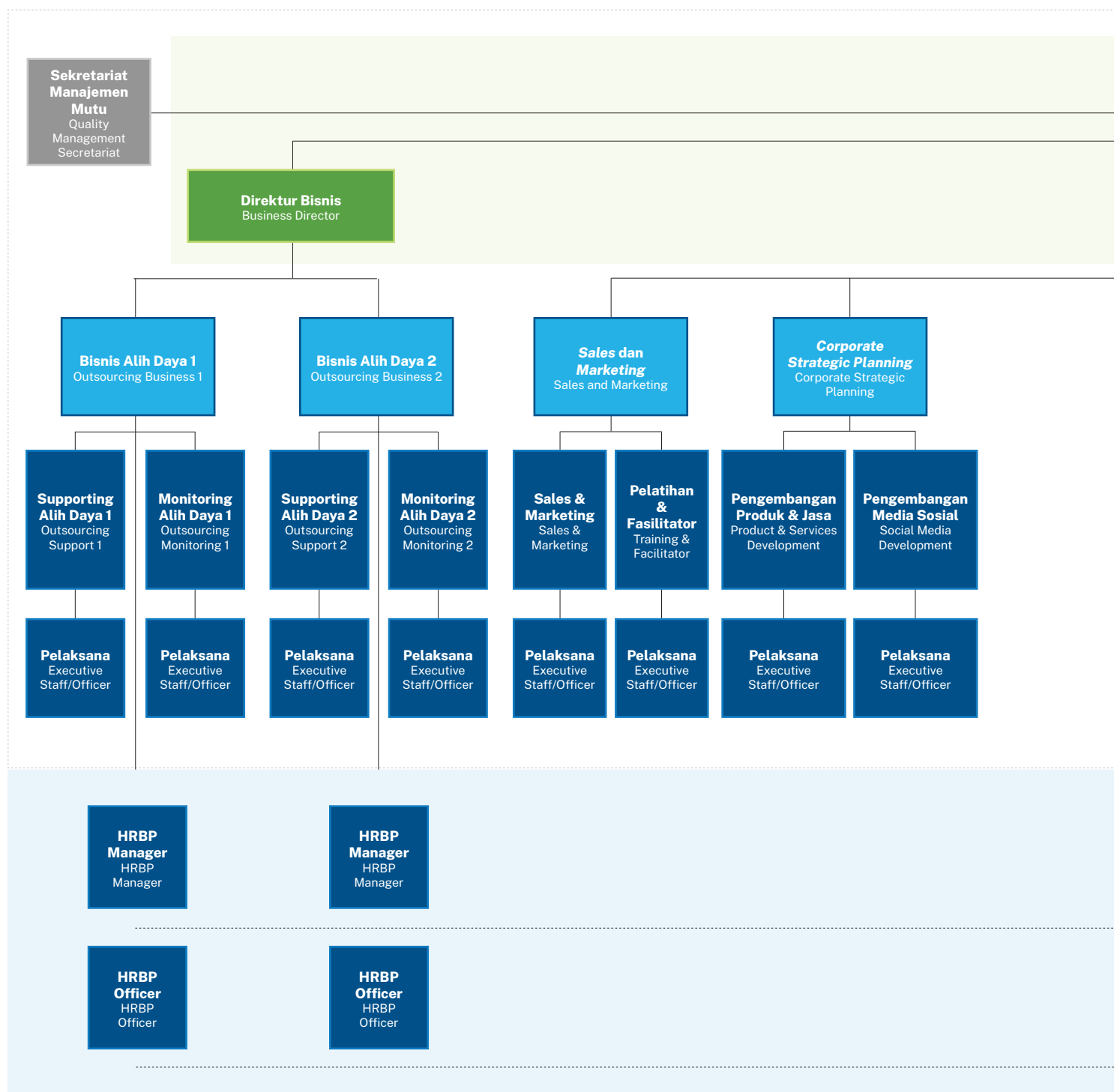
Furthermore, PT MMI acts as a Learning Organizer by facilitating internal learning activities for PNM, including workshops, socialization programs, and Training of Trainer initiatives. MMI also operates as a Competency Assessment Center by organizing training programs and technical guidance sessions to prepare participants for BNSP RI certification in human resource management, including Human Capital Staff schemes, office governance automation, and Training of Trainer programs. In addition, PT MMI provides Event Organizer services for both internal and external programs, such as bootcamps and outings, and conducts Knowledge Sharing initiatives focused on employee mental resilience, leadership enhancement for Account Officers, and sharing sessions in sales and marketing functions.

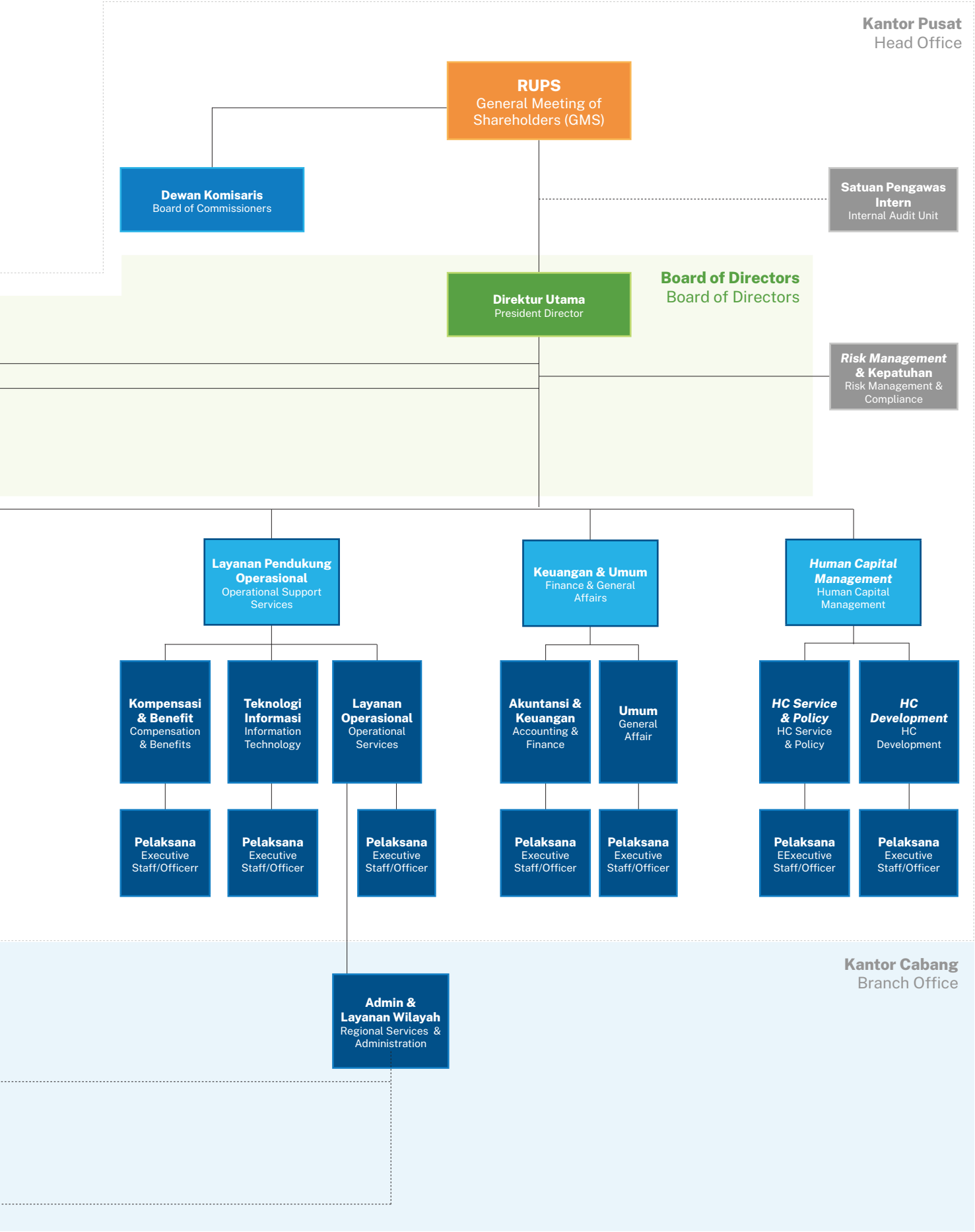
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MMI per 31 Desember 2025 sebagaimana dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. S-2323/MMI-DIR/XI/2025 yang berlaku efektif pada 1 Desember 2025.

The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT MMI as of December 31, 2025 as stated in the Board of Commissioners' Approval Letter No. S-2323/MMI-DIR/XI/2025 which is effective on December 1, 2025.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile





Dr. Prasetijono Widjojo M.J., M.A.

Komisaris Utama
President Commisioner

Usia Age	71 tahun per 31 Desember 2025 71 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	• S1 Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (1979) • S2 Ekonomi (Master of Arts in Economics), Duke University, USA (1987) • S3 Ekonomi (Doctor of Philosophy/Ph.D), University of Kentucky, USA (1996) • Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (1979) • Master of Arts in Economics, Duke University, USA (1987) • Doctor of Philosophy/Ph.D. in Economics, University of Kentucky, USA (1996)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Anggota Tim Ahli Gugus Tugas Nasional Gerakan Nasional Revolusi Mental di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (2020–2024) • Komisaris Badan Pengelola Taman Mini Indonesia Indah (2018–2021) • Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (2014–2019) • Member of the Expert Team for the National Task Force for the National Mental Revolution Movement at the Coordinating Ministry for Human Development and Culture of the Republic of Indonesia (2020–2024) • Commissioner of the Taman Mini Indonesia Indah Management Agency (2018–2021) • Special Staff to the Coordinating-Minister for Human Development and Culture of the Republic of Indonesia (2014–2019)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada None

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	• Periode 1 (Mei 2020–April 2025): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital Nomor S-191/PNMVC-DIR/IV/20 tanggal 28 April 2020, Akta Nomor 45 tanggal 20 Mei 2020, dan SK AHU-0093020.AH.01.11 Tahun 2020 • Periode 2 (April 2025–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital tanggal 25 April 2022, Akta Nomor 10 tanggal 7 Mei 2025, dan SK AHU-0115058.AH.01.11 Tahun 2025 • Period 1 (May 2020–April 2025): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital Number S-191/PNMVC-DIR/IV/20 dated April 28, 2020, Deed Number 45 dated 20 May 2020, and Decree AHU-0093020.AH.01.11 of 2020 • Period 2 (April 2025–Present): Shareholder Resolution of PT PNM Venture Capital dated April 25, 2022, Deed Number 10 dated May 7, 2025, and Decree AHU-0115058.AH.01.11 of 2025
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di PT MMI Share Ownership in PT MMI	Tidak Ada None
Periode Jabatan Term of Office	• Periode 1: Mei 2020–April 2025 • Periode 2: April 2025–Saat ini • Period 1: May 2020–April 2025 • Period 2: April 2025–Present



dr. Gobind Daldas, MHA.

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2025 60 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	• S1 Kedokteran, Universitas Trisakti (1995) • S2 Master of Hospital and Administration, Tertiary Education Sydney University (1997) • Bachelor of Medicine, Trisakti University (1995) • Master of Hospital Administration, Tertiary Education Sydney University (1997)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Direktur PT Gunsa Perkasa Bursa Mobil Kemayoran (1998–2009) • Emergency Department, Mater Mothers’ Hospital, Brisbane (1997–1998) • Director of PT Gunsa Perkasa Bursa Mobil Kemayoran (1998–2009) • Emergency Department, Mater Mothers’ Hospital, Brisbane (1997–1998)
Jabatan Lainnya Other Positions	• Owner Body Craft Beauty Salon (2002–Saat ini) • Owner Klinik Medika Gunsa, Jakarta (1998–Saat ini) • Ekspor Impor Fashion Garment PT SAI (2014–Saat ini) • Ketua Bidang Preventif, Yayasan Jantung Indonesia (2024–Saat ini) • Owner of Body Craft Beauty Salon (2002–present) • Owner of Klinik Medika Gunsa, Jakarta (1998–present) • Export-Import Fashion Garment PT SAI (2014–present) • Head of Preventive Affairs, Indonesian Heart Foundation (2024–present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	Periode 1 (Juli 2024–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital tanggal 1 Juli 2024, Akta Nomor 29 tanggal 12 Juli 2024, dan SK AHU-0148181.AH.01.11 Tahun 2024 Term 1 (July 2024–present): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital dated July 1, 2024, Deed No. 29 dated July 12, 2024, and Decree AHU-0148181.AH.01.11 of 2024
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di PT MMI Share Ownership in PT MMI	Tidak Ada None
Periode Jabatan Term of Office	Periode 1: Juli 2024–Saat ini Period 1: July 2024–Present

Profil Direksi

Board of Directors Profile





Mariatin Sri Widowati

Direktur Utama
President Director

Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2025 60 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	- S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1988) - S2 Akuntansi, Universitas Indonesia (2016) - S2 Manajemen Perbanas Institute (2024) - Bachelor's degree in Accounting, Gadjah Mada University (1988) - Master's degree in Accounting, University of Indonesia (2016) - Master of Management Perbanas Institute (2024)
Riwayat Pekerjaan Work History	- Direktur Keuangan dan Operasional PT MMI (Mei 2017–Juli 2021) - Pemimpin Cabang Jakarta Pasar Minggu PT PNM (2016–2017) - Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur PT PNM (2015–2016) - Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan PT PNM (2012–2014) - Director of Finance and Operations, PT MMI (May 2017–July 2021) - Branch Manager of Jakarta Pasar Minggu, PT PNM (2016–2017) - Head of the PPM II Business Division, Eastern Region, PT PNM (2015–2016) - Head of the Corporate Planning and Network Division, PT PNM (2012–2014)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	- Periode 1 (Mei 2017–Mei 2022): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital tanggal 29 Mei 2017, Akta Nomor 69 tanggal 30 Mei 2017, dan SK AHU-0074359.AH.01.11 Tahun 2017 - Periode 2 (Mei 2022–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital tanggal 27 Mei 2022, Akta Nomor 9 tanggal 9 Juni 2022, dan SK AHU-0120772.AH.01.11 Tahun 2022 - Period 1 (May 2017–May 2022): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital dated May 29, 2017, Deed No. 69 dated May 30 2017, and Decree AHU-0074359.AH.01.11 of 2017 - Period 2 (May 2022–Present): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital dated May 27, 2022, Deed Number 9 dated June 9, 2022, and Decree AHU-0120772.AH.01.11 of 2022

Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder.
Kepemilikan Saham di PT MMI Share Ownership in PT MMI	Tidak Ada None
Periode Jabatan Term of Office	• Periode 1: Mei 2017–Mei 2022 • Periode 2: Mei 2022–Saat ini • Period 1: May 2017–May 2022 • Period 2: May 2022–Present



Widiawan Ari Sarwanto

Direktur Bisnis

Director of Business

Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2025 57 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	S1 Manajemen, Universitas Pancasila (1992) Bachelor's Degree in Management, Pancasila University (1992)
Riwayat Pekerjaan Work History	- Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015–2017) - HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013–2015) - HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012–2013) - Operations Manager PT The Nielsen Company Indonesia (2005–2007) - HR Manager PT The Nielsen Company Indonesia (1998–2005) - Director of Finance and Operations, PT MMI (May 2017–July 2021) - Branch Manager of Jakarta Pasar Minggu, PT PNM (2016–2017) - Head of the PPM II Business Division, Eastern Region, PT PNM (2015–2016) - Head of the Corporate Planning and Network Division, PT PNM (2012–2014)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	- Periode 1 (November 2017–November 2022): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital Nomor S-389A/PNMVC/DIR/XI/17 tanggal 8 November 2017, Akta Nomor 32 tanggal 9 November 2017, dan SK AHU-0152576.AH.01.11 Tahun 2017 - Periode 2 (November 2022–Saat ini): Keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital tanggal 8 November 2022, Akta Nomor 37 tanggal 15 November 2022, dan SK AHU-0241598.AH.01.11 Tahun 2022 - Period 1 (November 2017–November 2022): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital No. S-389A/PNMVC/DIR/XI/17 dated November 8, 2017, Deed No. 32 dated November 9, 2017, and Decree AHU-0152576.AH.01.11 of 2017 - Period 2 (November 2022–Present): Shareholder Decision of PT PNM Venture Capital dated November 8, 2022, Deed No. 37 dated November 15, 2022, and Decree AHU-0241598.AH.01.11 of 2022
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham di PT MMI Share Ownership in PT MMI	Tidak Ada None
Periode Jabatan Term of Office	• Periode 1: November 2017–November 2022 • Periode 2: November 2022–Saat ini • Period 1: November 2017–November 2022 • Period 2: November 2022–Present

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

PT PNM Venture Capital (PNMVC) adalah anak usaha PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang bergerak di bidang modal ventura sejak 28 Oktober 1999. Sebagai lembaga keuangan non-bank BUMN, PNMVC berfokus pada pembiayaan, penyertaan modal, dan bantuan manajemen untuk pengembangan UMKM. PNMVC terdaftar dan diawasi OJK dengan produk utama pembiayaan produktif, termasuk bagi perusahaan pasangan usaha (PPU).

PT PNM Venture Capital (PNMVC)

- Visi: Menjadi lembaga keuangan modal ventura terkemuka di Indonesia dengan pengembangan program pemberdayaan dan kewirausahaan bagi UMKM.
- Misi: Mengembangkan UMKM secara menyeluruh dan terintegrasi melalui penyediaan modal dan bantuan manajemen.

Layanan & Produk:

- a. Pembiayaan Usaha Produktif: Pembiayaan untuk pengembangan usaha bagi Debitur (PPU/Non-PPU).
- b. Produk Spesifik: Pembiayaan PaDI, Sinergi ULaMM, dan Dana Linkaar.
- c. Bantuan Manajemen: Pendampingan usaha bagi pelaku UMKM.

Legalitas: Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jaringan: Memiliki jaringan kantor perwakilan yang tersebar (Jawa, Kalimantan, dan Bali), dengan perluasan mencapai 18 kantor hingga Juli 2025.

Perusahaan Pasangan Usaha (PPU): PT PNM Ventura Syariah, PT Mitra Utama Madani, PT Mitra Niaga Madani, PT Mitra Tekno Madani, PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker, PT Micro Madani Institute, PT Mitra Bisnis Madani, PT Mitra Dagang Madani, PT Karya Digital Madani, PT Integra Solusi Madani, PT Grosir Madani Utama, PT Madani Maju Bersama.

PNM Venture Capital merupakan mitra strategis bagi pelaku usaha yang membutuhkan permodalan untuk ekspansi, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

PT PNM Venture Capital (PNMVC) is a subsidiary of PT Permodalan Nasional Madani (PNM), which has been operating in the venture capital sector since October 28, 1999. As a state-owned non-bank financial institution, PNMVC focuses on financing, equity participation, and management assistance for the development of MSMEs. PNMVC is registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK), with its primary product being productive financing, including for joint venture companies (PPU).

PT PNM Venture Capital (PNMVC)

- Vision: To become a leading venture capital financial institution in Indonesia by developing empowerment and entrepreneurship programs for MSMEs.
- Mission: To develop MSMEs comprehensively and integratedly through the provision of capital and management assistance.

Services & Products:

- a. Productive Business Financing: Financing for business development for Debtors (PPU/Non-PPU).
- b. Specific Products: PaDI Financing, Sinergi ULaMM, and Dana Linkaar.
- c. Management Assistance: Business mentoring for MSMEs.

Legality: Licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK).

Network: Has a widespread network of representative offices (Java, Kalimantan, and Bali), with expansion planned to reach 18 offices by July 2025.

Subsidiaries: PT PNM Ventura Syariah, PT Mitra Utama Madani, PT Mitra Niaga Madani, PT Mitra Tekno Madani, PT Mitra Proteksi Madani Insurance Broker, PT Micro Madani Institute, PT Mitra Bisnis Madani, PT Mitra Dagang Madani, PT Karya Digital Madani, PT Integra Solusi Madani, PT Grosir Madani Utama, PT Madani Maju Bersama.

PNM Venture Capital is a strategic partner for businesses requiring capital for expansion, with an approach tailored to the development needs of small and medium enterprises in Indonesia.

Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

The Company's Shares Ownership by Member of The Board of Directors and Member of the Board of Commissioners

Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MMI tidak ada yang memiliki saham MMI pada periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

None of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT MMI owned MMI shares during the period from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Micro Madani Institute (MMI) memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis sekaligus pilar utama dalam pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. SDM memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan kegiatan penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen fungsi SDM, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, serta pelatihan yang berdaya saing, berkelanjutan, serta dijalankan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. PT MMI meyakini bahwa pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan merupakan prasyarat fundamental untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi SDM serta mendorong peningkatan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Sejalan dengan agenda transformasi Perusahaan pada tahun 2025, MMI memprioritaskan proses rekrutmen dan pengelolaan karyawan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika perubahan. Perusahaan juga menekankan pentingnya ketangguhan SDM dalam menghadapi tantangan industri penyediaan tenaga kerja, SDM, pelatihan dan pendidikan, serta komitmen yang konsisten dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis perusahaan.

PT Micro Madani Institute (MMI) views human resources (HR) as a strategic asset and a key pillar in achieving business performance and sustainability. HR plays a crucial role in supporting the growth of workforce supply, other management consulting, human resource (HR) provision and HR function management, management and banking education services, and competitive, sustainable training programs implemented based on the principles of good corporate governance. PT MMI believes that continuous human resource development is a fundamental prerequisite for optimizing the utilization of human resource potential and driving long-term value for the company.

In line with the Company's transformation agenda for 2025, MMI prioritizes employee recruitment and management processes that uphold integrity, professionalism, and adaptability to the dynamics of change. The Company also emphasizes the importance of HR resilience in facing the challenges of the workforce supply, HR, training, and education industries, as well as a consistent commitment to supporting the achievement of the company's vision, mission, and strategic goals.

Tabel 3.2 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 3.2 Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki-laki Men	186	133
Perempuan Women	65	62
Jumlah Total	251	195

Tabel 3.3 Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3.3 Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024
Magister Master's Degree	7	5
Sarjana Bachelor's Degree	231	178
D3/Akademi D3/Academy Degree	1	0
SMA/SMK High School/Vocational High School	12	12
Jumlah Total	251	195

Tabel 3.4 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table 3.4 Employee Composition by Employment Status

Status Kekaryawanan Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap Permanent Employees	88	95
Karyawan Kontrak Contract Employees	154	93
Penugasan PNM PNM Assignments	3	2
<i>Outsourcing</i> Outsourcing	6	5
Jumlah Total	251	195

Table 3.5 Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Kepala Divisi Division Head	5	5
Kepala Bagian Section Head	16	15
Officer Officer	52	44
Staf Staff	172	126
Non-Staf Non-Staff	6	5
Jumlah Total	251	195

Table 3.6 Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2025	2024
18-29 tahun 20-29 years old	172	124
30-39 tahun 30-39 years old	70	65
40-49 tahun 40-49 years old	8	5
≥50 tahun ≥50 years old	1	1
Jumlah Total	251	195

Tabel 3.7 Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Table 3.7 Employee Composition by Length of Service

Masa Kerja Length of Service	2025	2024
<1 tahun <1 year	79	35
1-3 tahun 1-3 years	55	60
3-5 tahun 3-5 years	36	18
5-7 tahun 5-7 years	22	42
>7 tahun > 7 years	59	41
Jumlah Total	251	195

Pelatihan Karyawan

Employee Training

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja sekaligus memperkuat kapabilitas sumber daya manusia, PT MMI secara berkelanjutan memfasilitasi partisipasi karyawan manajemen dalam berbagai program pengembangan kompetensi.

Sepanjang tahun 2025, PT MMI menyelenggarakan sebanyak 52 program pelatihan internal bagi karyawan manajemen, dengan total realisasi pelatihan mencapai 12.786 jam serta tingkat ketercapaian program sebesar 283%.

To support the achievement of performance targets while strengthening human resource capabilities, PT MMI continuously facilitates the participation of management employees in various competency development programs.

Throughout 2025, PT MMI conducted 52 internal training programs for management employees, with a total training realization of 12,786 hours and a program achievement rate of 283%.

Tabel 3.8 Kinerja Pelatihan Tenaga Penyuplai per Masa Kerja (2021–2025)

Table 3.8 Supplier Training Performance per Employment Period (2021–2025)

Tahun Year	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Jumlah Karyawan Number of Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Tingkat Pencapaian Level of Achievement
2025	52	12.786	195	66	283%
2024	55	10.619	213	50	150%
2023	31	13.309	181	74	208%
2022	46	8.501	186	46	147%
2021	43	12.275	218	56	141%

Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data



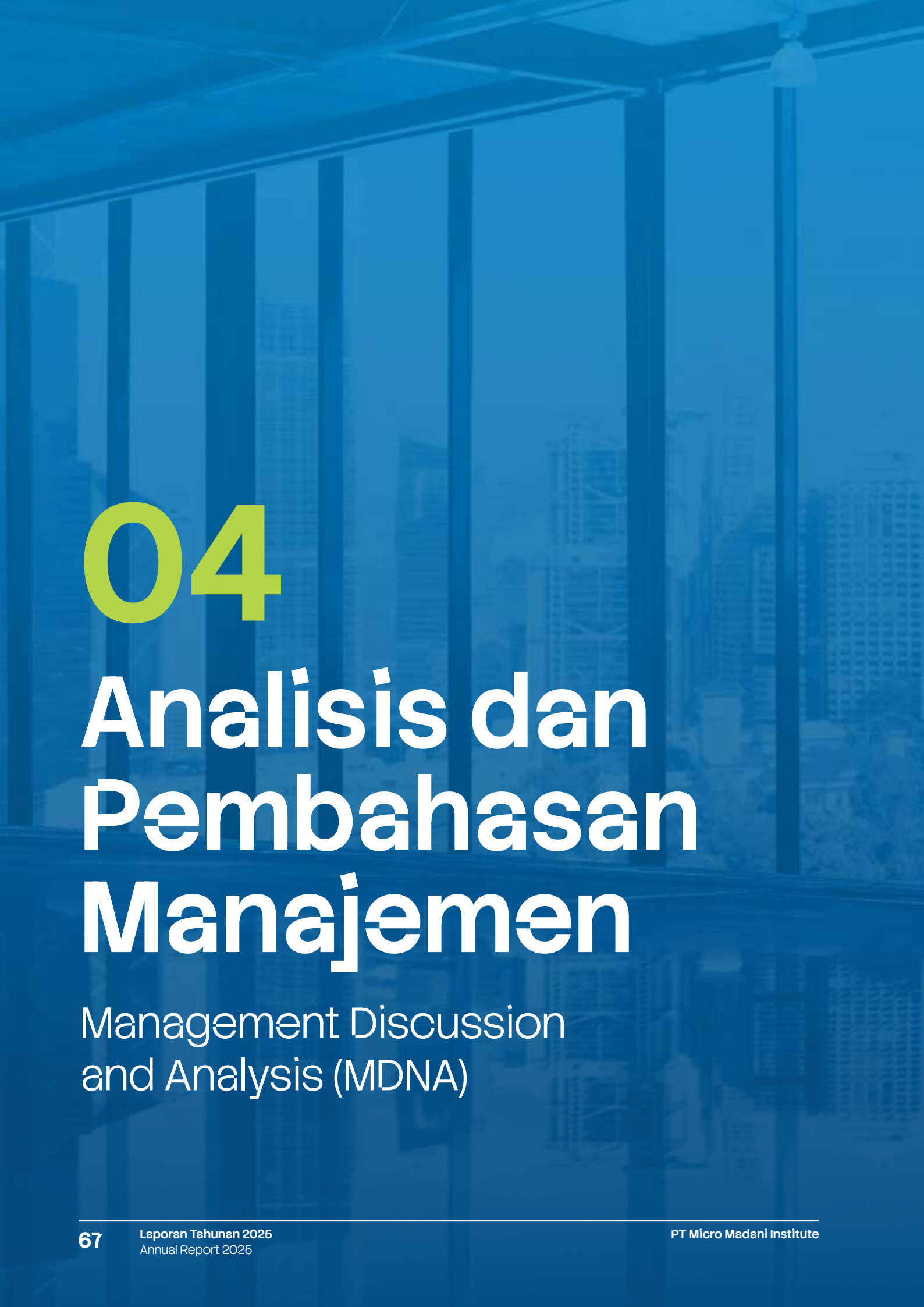
PT MMI memiliki situs *website* resmi. Fitur ini sebagai salah satu cara PT MMI untuk memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, dengan alamat www.micromadaniinstitute.com.

Situs web ini merupakan portal resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

PT MMI has an official website. This feature serves as one of PT MMI's means of upholding the principles of transparency and public information disclosure, at www.micromadaniinstitute.com.

This website is the Company's official portal, accessible openly, anytime, anywhere, easily and simply. It aims to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis (MDNA)



Tinjauan Ekonomi Makro & Nasional

Macroeconomic & National Review

Ekonomi Indonesia 2025 tumbuh 5,11%, sedikit lebih tinggi dari capaian tahun 2024 (5,03%). Hal ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan investasi. PDB per kapita meningkat mencapai Rp83,7 juta (USD 5.083,4), menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat. Menurut statista.com, pada tahun 2025 diproyeksikan pendapatan di pasar *Business Process Outsourcing* di Indonesia akan mencapai jumlah sebesar US\$1,93 miliar. Pendapatan diharapkan akan terus tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 6,90% dari tahun 2025 hingga tahun 2029, menghasilkan volume pasar sekitar US\$2,52 miliar pada akhir tahun 2029. Hal ini menunjukkan tingkat investasi sumber daya manusia dalam industri tersebut.

Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja"). Terdapat pergeseran terhadap perubahan Pasal 64 sampai Pasal 66 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") terkait alih daya (*outsourcing*). Hal yang penting dalam regulasi ini adalah mengenai penghapusan aturan bidang kerja serta tidak adanya pembatasan jabatan yang dapat dialihdayakan. Berdasarkan data yang telah didapat dari *Indonesian Outsourcing Association* (IOA), statista.com serta undang-undang cipta kerja yang berlaku, maka dapat disimpulkan bahwa bisnis *outsourcing* yang dijalankan oleh PT. Micro Madani Institute berpotensi untuk bersaing dan memberikan peluang yang besar.

Industri alih daya merupakan industri yang bergerak melayani penyediaan tenaga kerja kepada perusahaan lain agar perusahaan dapat melakukan aktivitas bisnis inti secara efektif. Alih daya dipandang sebagai tindakan mengalihkan beberapa aktivitas perusahaan dan hak pengambilan keputusannya kepada pihak lain dimana tindakan tersebut terikat dalam suatu kontrak kerjasama.

Banyak perusahaan saat ini cenderung mempekerjakan karyawan melalui sistem alih daya, yang umumnya didorong oleh strategi perusahaan untuk menekan biaya produksi. Kecenderungan ini didorong oleh keinginan perusahaan yang ingin fokus kepada aktivitas bisnis utama. Kecenderungan ini sejalan dengan perkembangan industri alih daya yang kian meningkat. Berdasarkan data dari *Indonesian Outsourcing Association* (IOA) yang dikutip dalam Kontan pasar bisnis *outsourcing* pada tahun 2013 sebesar Rp16,96 triliun, tahun 2014 Rp17,15 triliun dan pada tahun 2015 mencapai Rp39,5 triliun dimana terjadi pertumbuhan sebesar 130,32%.

Indonesia's economy will grow by 5.11% in 2025, slightly higher than the 5.03% achieved in 2024. This is driven by strong household consumption and investment. GDP per capita will increase to Rp83.7 million (USD 5,083.4), indicating increased purchasing power. According to statista.com, revenue in the Indonesian Business Process Outsourcing market is projected to reach US\$1.93 billion in 2025. Revenue is expected to continue growing at an annual rate of 6.90% from 2025 to 2029, resulting in a market volume of approximately US\$2.52 billion by the end of 2029. This demonstrates the level of human resource investment in the industry.

The government has enacted Law Number 6 of 2022 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("Job Creation Law"). There has been a shift in the amendments to Articles 64 to 66 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower ("Manpower Law") regarding outsourcing. A significant aspect of this regulation is the elimination of work sector regulations and the elimination of restrictions on positions that can be outsourced. Based on data obtained from the Indonesian Outsourcing Association (IOA), statista.com, and the applicable Job Creation Law, it can be concluded that the outsourcing business operated by PT. Micro Madani Institute has the potential to compete and offers significant opportunities.

The outsourcing industry is an industry that provides labor to other companies so that they can carry out core business activities effectively. Outsourcing is seen as the act of transferring some of a company's activities and decision-making rights to another party, bound by a cooperation contract.

Many companies today tend to employ employees through outsourcing systems, which is generally driven by corporate strategies to reduce production costs. This trend is driven by companies' desire to focus on core business activities. This trend aligns with the growing development of the outsourcing industry. Based on data from the Indonesian Outsourcing Association (IOA) quoted in Kontan, the outsourcing business market in 2013 was Rp. 16.96 trillion, in 2014 it was Rp. 17.15 trillion and in 2015 it reached Rp39.5 trillion, a growth of 130.32%.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Operasional PT Micro Madani Institute (PT MMI) pada tahun 2025 dijalankan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2028. Tahun 2025 ditetapkan sebagai tahun “*Business Development*”. Mengacu pada *roadmap* perusahaan, tahun 2025 merupakan kelanjutan dari fase *Business Development* yang telah dimulai pada tahun 2024. Fokus utama tahun ini meliputi peningkatan portofolio di seluruh layanan MMI, penguatan *brand awareness*, perluasan kemitraan strategis (*partnership*), serta ekspansi bisnis secara agresif ke pasar eksternal di luar grup PNM. Langkah ini menjadi fondasi bagi pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, termasuk peningkatan sinergi bisnis, kepuasan pelanggan, serta penetrasi pasar Non PNM Group pada fase *Elevated Shifting* di tahun 2026.

Bisnis utama PT MMI tetap didominasi oleh Jasa Alih Daya yang menyumbang sekitar 99,87% dari total pendapatan, didukung oleh lini bisnis Jasa Pelatihan yang terus berkembang. Meskipun data final operasional tahun 2025 masih dalam proses audit, kinerja tahun 2024 memberikan landasan yang kuat dengan total tenaga kerja kelolaan mencapai 29.724 orang. Fokus layanan Jasa Alih Daya tetap pada dukungan terhadap ekosistem pembiayaan mikro PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Sebagai strategi diferensiasi utama, PT MMI memposisikan diri tidak hanya sebagai pengelola SDM alih daya dalam skala masif, tetapi juga sebagai penyedia sertifikasi kompetensi khusus di bidang pembiayaan mikro dan ultra mikro, yang menjadi nilai tambah unik dibanding kompetitor lain di industri alih daya.

Jasa Alih Daya

Outsourcing Services

Jasa alih daya Perusahaan mencakup rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) — yang telah melayani lebih dari 15 juta nasabah sepanjang 2025 — serta program PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Segmen ini mendominasi pendapatan Perusahaan sejak 2016, dengan kontribusi Rp2,066 triliun di tahun 2025 atau mencapai 99,87% terhadap Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp2,069 triliun. Pada tahun 2024, pendapatan Jasa Alih Daya mencapai Rp1,813 triliun atau berkontribusi 99,75% terhadap Pendapatan tahun 2024, yakni Rp1,818 triliun.

PT Micro Madani Institute (PT MMI) operations in 2025 will be carried out in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2024–2028. 2025 has been designated as the “*Business Development*” year. According to the company's roadmap, 2025 is a continuation of the Business Development phase that began in 2024. The main focus this year includes enhancing the portfolio across all MMI services, strengthening brand awareness, expanding strategic partnerships, and aggressively expanding the business into external markets outside the PNM group. These steps will lay the foundation for achieving the company's long-term goals, including increasing business synergy, customer satisfaction, and market penetration outside the PNM Group during the *Elevated Shifting* phase in 2026.

PT MMI's core business remains dominated by Outsourcing Services, which contributes approximately 99.87% of total revenue, supported by a growing Training Services business line. Although final operational data for 2025 is still being audited, 2024 performance provides a strong foundation, with a total managed workforce of 29,724. The focus of Outsourcing Services remains on supporting the PNM Mekaar and PNM ULaMM microfinance ecosystems. As a key differentiation strategy, PT MMI positions itself not only as a massive-scale outsourcing HR manager, but also as a provider of specialized competency certification in the field of micro and ultra-micro financing, which is a unique added value compared to other competitors in the outsourcing industry.

The Company's outsourcing services include recruitment and human resource (HR) management to support the PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) program — which served more than 15 million customers by 2025 — as well as the PNM Micro Capital Service Unit (ULaMM) program. This segment has dominated the Company's revenue since 2016, contributing Rp2.066 trillion in 2025, or 99.87% of the 2025 revenue of Rp2.069 trillion. In 2024, Outsourcing Services revenue reached Rp1.813 trillion, contributing 99.75% of the 2024 revenue of Rp1.818 trillion.

Jumlah karyawan alih daya aktif yang dikelola mengalami peningkatan 4,72% secara year-on-year, dari 29.724 orang pada 2024 menjadi 31.127 orang pada 2025. Sebagian besar ditempatkan pada program PNM Mekaar, meliputi 22.244 Account Officer (AO), 4.773 Senior Account Officer (SAO), 3.482 Finance Account Officer (FAO), 624 Junior Account Officer (Junior AO), dan 4 Credit Recovery Mekaar (CRM) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The number of active outsourced employees managed increased by 4.72% year-on-year, from 29,724 in 2024 to 31,127 in 2025. Most of these are placed in the PNM Mekaar program, including 22,244 Account Officers (AOs), 4,773 Senior Account Officers (SAOs), 3,482 Finance Account Officers (FAOs), 624 Junior Account Officers (Junior AOs), and 4 Credit Recovery Mekaar (CRM) spread across Indonesia.

Proses Rekrutmen dan Kinerja Seleksi

Pada aspek rekrutmen, jumlah kandidat yang hadir dalam seleksi untuk posisi AO dan FAO meningkat 27,96% menjadi 221.021 orang pada 2025 dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 172.730 orang. Proses dimulai dengan psikotes dan tes tertulis, diikuti wawancara, hingga tes lapangan. Tingkat keberhasilan rekrutmen menjadi karyawan aktif mencapai 14,38% pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan 14,39% pada 2024.

Recruitment and Performance Selection Process

Regarding recruitment, the number of candidates attending the selection for AO and FAO positions increased by 27.96% to 221,021 in 2025 compared to 172,730 in 2024. The process begins with psychological and written assessments, followed by interviews, and a field test. The recruitment success rate for active employees reached 14.38% in 2025, lower than 14.39% in 2024.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Rekrutmen

Table 4.1 Recruitment Implementation

Tahun Year	Kandidat Hadir Candidate Present	Lulus Psikotes Passed Psychologi- cal Test	%	Lulus Wawancara Passed Interview	%	Akan Tes Lapangan Will Conduct Field Test	%	Aktif Active	%	% Karyawan Aktif dari Hadir Active Employees from Present
2025	221.021	167.351	75,72%	73.725	44,05%	69.401	94,13%	31.790	45,81%	14,38%
2024	172.730	130.179	75,37%	65.085	50,00%	59.311	91,13%	24.853	41,90%	14,39%
2023	156.996	129.514	82,50%	78.066	60,28%	68.439	87,67%	26.757	39,10%	17,04%
2022	227.154	174.433	76,79%	103.587	59,38%	90.883	87,74%	29.542	32,51%	13,01%
2021	290.785	227.599	78,27%	132.036	58,01%	118.907	90,06%	37.952	31,92%	13,05%

Catatan:

1. Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir.
2. Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes.
3. Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara.
4. Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan.

Note:

1. Comparison of those who passed the psychological test to those who attended.
2. Comparison of those who passed the interview to those who passed the psychological test.
3. Comparison of those who will be taking the field test to those who passed the interview.
4. Comparison of those who are active to those who will be taking the field test.

Strategi Pemenuhan Target SDM Kelolaan

Perusahaan menerapkan beragam strategi guna mencapai target SDM kelolaan, termasuk pelaksanaan tes serentak di Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Provinsi, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP), Lembaga Pelatihan Khusus (LPK), serta SMA/SMK di berbagai wilayah. *Branding* PT MMI diperkuat melalui konten media sosial dan kegiatan *Career Day* di sekolah serta perguruan tinggi.

Untuk mendukung pemenuhan kuota Account Officer (AO) dan Finance Administration Officer (FAO), Human Resource Business Partner (HRBP) Officer bertindak sebagai perpanjangan tangan Perusahaan dalam rekrutmen, seleksi di tingkat daerah, serta pengelolaan SDM alih daya di seluruh unit PNM Mekaar di bawah PT MMI. Dalam fungsi yang lebih luas, HRBP Officer juga menjalankan perannya sebagai Business Partner yang membantu bisnis PNM Mekaar untuk mencapai target-targetnya, terutama dalam sisi ke-SDM-an yang diantaranya memberikan insight dan rekomendasi berbasis data, serta membangun hubungan yang positif dengan Kepala Unit dalam pengembangan tim di lapangan. HRBP Officer didukung oleh Administrasi dan Layanan Wilayah yang mengelola fungsi administrasi serta pengawasan karyawan alih daya.

Sebaran Geografis Karyawan Kelolaan

Hingga 31 Desember 2025, Pulau Jawa mendominasi dengan 20.960 orang (67,34%), diikuti Sulawesi 4.371 orang (14,04%) serta Bali-Nusa Tenggara 3.792 orang (12,18%).

Strategies for Meeting Managed Human Resources Targets

The company implements various strategies to achieve its managed human resources targets, including conducting simultaneous tests at the Provincial Manpower Office (Disnaker), the Vocational and Productivity Training Center (BPVP), the Vocational and Productivity Training Center (BBPVP), Specialized Training Institutions (LPK), and high schools (SMA/SMK) in various regions. PT MMI's branding is strengthened through social media content and Career Day activities in schools and universities.

To support the fulfillment of Account Officer (AO) and Finance Administration Officer (FAO) quotas, the Human Resource Business Partner (HRBP) Officer acts as an extension of the Company in recruitment, selection at the regional level, and management of outsourced HR in all PNM Mekaar units under PT MMI. In a broader function, the HRBP Officer also carries out its role as a Business Partner who helps the PNM Mekaar business to achieve its targets, especially in the HR side which includes providing data-based insights and recommendations, as well as building positive relationships with Unit Heads in team development in the field. The HRBP Officer is supported by Regional Administration and Services which manages the administrative functions and supervision of outsourced employees.

Geographic Distribution of Managed Employees

As of December 31, 2025, Java dominates with 20,960 employees (67.34%), followed by Sulawesi with 4,371 employees (14.04%), and Bali-Nusa Tenggara with 3,792 employees (12.18%).

Tabel 4.2 Sebaran Karyawan Kelolaan Berdasarkan Kelompok Pulau Tahun 2025

Table 4.2 Distribution of Managed Employees by Island Group in 2025

Kelompok Pulau Island Group Member	Jumlah Unit Number of Unit	Sebaran Karyawan Employee Distribution							Persentase Sebaran terhadap Total Karyawan Percentage of Distribution to Total Employees
		AO	Junior AO	FAO	SAO	KAM	CRM	Total	
Jawa/Java	1.565	14.620	545	2.451	3.340	0	4	20.960	67,34%
Bali-Nusa Tenggara	271	2.799	4	406	583	0	0	3.792	12,18%
Kalimantan	131	1.234	0	169	230	0	0	1.633	5,25%
Sulawesi	295	3.303	65	426	577	0	0	4.371	14,04%
Maluku-Papua	27	288	10	30	43	0	0	371	1,19%
Total	2.289	22.244	624	3.482	4.773	0	4	31.127	100,00%

Tabel 4.3 Karyawan SDM Kelolaan Alihdaya Berdasarkan Provinsi

Table 4.3 Outsourced Management HR Employees by Province

Tahun Year	Propinsi Province	Kab/Kota Regency/City	Kecamatan Sub-district	Unit Unit
2025	25	273	1.935	2.289
2024	25	273	1.933	2.215
2023	24	261	1.785	2.215
2022	24	246	1.658	1.970
2021	24	241	1.561	1.801

Tabel 4.4 Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Posisi

Table 4.4 Outsourced HR Composition by Position

Posisi Position	2025	2024	2023	2022	2021
AO Mekaar	22.244	20.846	22.163	22.068	20.095
Junior AO Mekaar	624	932	0	0	0
FAO Mekaar	3.482	3.436	3.448	3.665	3.189
SAO Mekaar	4.773	4.492	4.489	4.139	3.865
Keuangan & Administrasi (KAM)	0	2	3	3	2
CRM	4	0	0	0	0
Jumlah Total	31.127	29.724	30.560	30.477	27.704

Tabel 4.5 Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 4.5 Outsourced HR Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023	2022	2021
Magister Master's Degree	2	2	0	0	0
Sarjana Bachelor's Degree	3.534	2.932	2.626	1.350	1.098
Diploma Diploma	584	539	522	246	259
SMA High School	13.000	12.637	12.927	15.190	11.895
SMK Vocational High School	14.007	13.614	14.485	13.691	14.452
Jumlah Total	31.127	29.724	30.560	30.477	27.704

Tabel 4.6 Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.6 Outsourced HR Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023	2022	2021
Perempuan Women	27.917	26.569	27.359	26.490	27.547
Laki-laki Men	3.210	3.155	3.201	3.987	157
Jumlah Total	31.127	29.724	30.560	30.477	27.704

Tabel 4.7 Komposisi SDM Alih Daya Berdasarkan Rentang Usia

Table 4.7 Outsourced HR Composition by Age Range

Rentang Usia Age Range	2025	2024	2023	2022	2021
18-20 tahun 18-20 years old	5.655	6.087	4.488	10.775	11.884
21-25 tahun 21-25 years old	20.357	18.475	20.958	18.052	15.087
26-30 tahun 26-30 years old	5.024	5.089	4.920	1.625	729
>30 tahun >30 years old	91	73	194	25	4
Jumlah Total	31.127	29.724	30.560	30.477	27.704

Jasa Pelatihan

Training Services

Kinerja Jasa Pelatihan dan Pengembangan

PT MMI menyediakan portofolio jasa pelatihan yang mencakup *Training & Development*, *Learning Organizer*, *Tempat Uji Kompetensi*, *Event Organizer*, serta *Knowledge Sharing*, ditujukan untuk internal PNM Group maupun klien eksternal.

Pertumbuhan Pendapatan

Pendapatan segmen ini mencapai Rp2,69 miliar sepanjang 2025, mengalami penurunan 40,96% dari Rp4,56 miliar pada 2024. Faktor pendorong utama adalah skala dan format program, bukan hanya volume peserta. Kontribusi terbesar berasal dari jasa *Learning Organizer* PT PNM dan *Event Organizer*.

Kolaborasi Strategis dan Inovasi

PT MMI dipercaya untuk menyelenggarakan Program *FIF Leadership Bootcamp* serta *Branch Leader Development Program* dan program *Management Trainee* dalam tiga *batch* sepanjang 2025, yang memperkuat pertumbuhan segmen ini. Total kegiatan pelatihan diikuti 4.092 peserta pada 2025, dibandingkan tahun sebelumnya dari sejumlah kegiatan dan 9.890 peserta pada 2024. Perusahaan terus berinovasi dengan format dan topik menarik bagi target audiens, seperti karyawan kelolaan, mahasiswa, pengikut media sosial, dan masyarakat umum.

Training and Development Services Performance

PT MMI provides a portfolio of training services including *Training & Development*, *Learning Organizer*, *Competency Testing Center*, *Event Organizer*, and *Knowledge Sharing*, aimed at both internal PNM Group and external clients.

Revenue Growth

Revenue for this segment reached Rp2.69 billion throughout 2025, a 40.96% decrease from Rp4.56 billion in 2024. The main driving factors are the scale and format of the programs, not just the number of participants. The largest contribution comes from PT PNM's *Learning Organizer* and *Event Organizer* services.

Collaboration and Innovation Strategy

PT MMI was entrusted to conduct the *FIF Leadership Bootcamp*, the *Branch Leader Development Program* and the *Management Trainee* program in three batches throughout 2025, which contributed to strengthening the growth of this segment. A total of 4,092 participants participated in training activities in 2025, compared to 9,890 participants in 2024 from a number of activities in the previous year. The company continues to innovate with formats and topics to attract target audiences, such as management employees, students, social media followers, and the general public.

Tabel 4.8 Jumlah Kegiatan per Kategori Layanan (2021–2025)

Table 4.8 Number of Activities per Service Category (2021–2025)

Kategori Layanan Service Categories	2025		2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
Training & Development Pelatihan & Pengembangan	14	359	18	180	146	17.261	148	24.839	69	20.579
Learning Organizer Pembelajaran Penyelenggara	54	3.530	56	5.763	52	7.888	1.543	25.300	281	20.935
Tempat Uji Kompetensi Competency Assessment Center	1	8	3	45	5	157	6	187	5	174
Event Organizer Penyelenggara Acara	4	84	6	724	9	1.285	6	787	2	371

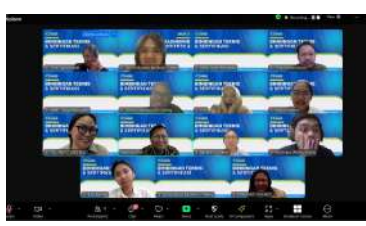
Kategori Layanan Service Categories	2025		2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
Knowledge Sharing Berbagi Pengetahuan	4	111	12	3.178	9	1.285	6	787	2	371
Jumlah Total	77	4.092	95	9.890	221	27.876	317	51.900	359	42.430

Tabel 4.9 Daftar Pelatihan

Table 4.9 Training List

No	Kategori Pelatihan Training Category	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Dokumentasi Kegiatan Activity Documentation
1	Training & Development Training & Development	Pelatihan TNA: Cara Praktis Membuat Training Needs Analysis (TNA) TNA Training: A Practical Guide to Creating a Training Needs Analysis (TNA)	Kamis, 26 Agustus 2025 Thursday, August 26, 2025	
2	Training & Development Training & Development	HR Optimization: Problem Solving dalam Rekrutmen HR Optimization: Problem Solving in Recruitment	Jum'at, 14 November 2025 Friday, November 14, 2025	
3	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan Spesific Leadership Greatness for MRM Batch 2 Specific Leadership Greatness Training for MRM Batch 2	Minggu - Rabu, 2-5 Februari 2025 Sunday – Wednesday, February 2–5, 2025	

No	Kategori Pelatihan Training Category	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Dokumentasi Kegiatan Activity Documentation
4	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan Penguatan Optimalisasi Potensi Dalam Pemenuhan Target Perusahaan Tahun 2025 Training on Strengthening Potential Optimization in Achieving the Company's 2025 Targets	Selasa-Rabu, 4-5 Maret 2025 Tuesday – Wednesday, March 4–5, 2025	
5	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan Pelaksana Remedial Batch 1 Remedial Implementer Training Batch 1	Senin-Selasa, 16-17 Juni 2025 Monday – Tuesday, June 16–17, 2025	
6	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan Pengawasan Berkelanjutan untuk KAP Medan Continuous Supervision Training for KAP Medan	Kamis-Sabtu, 10-12 Juli 2025 Thursday – Saturday, July 10–12, 2025	
7	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan dan Sertifikasi Capacity Planning Teknologi Informasi Batch 2 Information Technology Capacity Planning Training and Certification Batch 2	Senin-Rabu, 4-6 Agustus 2025 Monday – Wednesday, August 4–6, 2025	
8	Learning Organizer Learning Organizer	Pelatihan Analisa Kredit dan Penilaian Agunan AOM Batch 6 Credit Analysis and Collateral Appraisal Training for AOM Batch 6	Senin-Rabu, 08-10 September 2025 Monday – Wednesday, September 8–10, 2025	
9	Learning Organizer Learning Organizer	Workshop IT Cabang Branch IT Workshop	Rabu-Jum'at, 22-24 Oktober 2025 Wednesday – Friday, October 22–24, 2025	

No	Kategori Pelatihan Training Category	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Dokumentasi Kegiatan Activity Documentation
10	Learning Organizer Learning Organizer	Workshop Pelaksana Pengawasan dan Monitoring ULaMM Divisi MRO Supervision, Monitoring, and Implementation Workshop for ULaMM MRO Division	Rabu-Kamis, 05-07 November 2025 Wednesday – Thursday, November 5–7, 2025	
11	In-House Training In-House Training	Pelatihan Akuisisi Kredit Mikro Micro Credit Acquisition Training	Senin-Selasa, 3-4 November 2025 Monday – Tuesday, November 3–4, 2025	
12	Training & Development Training & Development	Gateway Program: HR Simulation IPB Gateway Program: HR Simulation IPB	Minggu, 30 Oktober 2025 Sunday, October 30, 2025	
13	Event Organizer Event Organizer	Branch Leader Development Program PT FIFGROUP Branch Leader Development Program PT FIFGROUP	Sabtu, 21 Juni 2025 Saturday, June 21, 2025	
14	Event Organizer Event Organizer	Management Trainee Future PT FIFGROUP Management Trainee Future PT FIFGROUP	Jum'at, 11 Juli 2025 Friday, July 11, 2025	
15	Tempat Uji Kompetensi Competency Testing Center	Bimtek dan Sertifikasi Training of Trainer FIFGROUP Technical Guidance and Training of Trainer Certification FIFGROUP	Selasa-Rabu, 15-16 April 2025, Kamis-Jum'at, 24-25 April 2025, dan Senin, 02 Mei 2025 Tuesday – Wednesday, April 15–16, 2025; Thursday – Friday, April 24–25, 2025; and Monday, May 2, 2025	

Capaian Bobot KPI Tahun 2025

PT Micro Madani Institute

KPI Weight Achievement of PT Micro Madani Institute

in 2025

Tabel 4.10 Capaian Bobot KPI Tahun 2025 PT Micro Madani Institute

Table 4.10 KPI Weight Achievement of PT Micro Madani Institute in 2025

No	Indikator Kinerja Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	RKAP RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
I. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA			33				36,14
I. ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA							
1	EBITDA EBITDA	RpJuta RpMillion	8	49.888	64.900	110,00%	8,80
2	Revenue Revenue	RpJuta RpMillion	7	1.747.282	2.069.085	110,00%	7,70
3	BOPO BOPO (Operating Cost to Revenue Ratio)	%	8	≤75,00%	69,42%	108,00%	8,64
4	Laba Bersih Net Profit	RpJuta RpMillion	10	28.407	35.766	110,00%	11,00
II. INOVASI MODEL BISNIS			26,5				28,18
II. BUSINESS MODEL INNOVATION							
1	Penyerapan Tenaga Kerja Baru New Workforce Absorption	Orang Person	7	22.445	33.060	110,00%	7,70
2	Pemenuhan AO dan FAO Mekaar Fulfillment of AO and FAO Mekaar	%	2,5	≤95,00%	90,29%	95,00%	2,38
3	Pengembangan Program Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas Karyawan SDM Kelolaan Development of Competency and Capacity Enhancement Programs for Managed Employees	Program Programme	6	4	13	110,00%	6,60
4	Inovasi Model Bisnis Melalui Kemitraan dengan Kampus Training Business Model Innovation through Campus Partnerships	Jumlah Kampus Number of Campus	5	6	8	110,00%	5,50
5	Peningkatan Kompetensi Siswa SMK/A di Wilayah 3T Competency Enhancement for Vocational/High School Students in 3T Regions	Sekolah School	6	4	4	100,00%	6,00
III. KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI			12				12,60
III. TECHNOLOGY LEADERSHIP							
1	Pelatihan Berbasis LMS LMS-Based Training	Pelatihan Training	6	5	8	110,00%	6,60
2	Implementasi Teknologi Pada Proses Bisnis MMI Technology Implementation in MMI Business Processes	Aplikasi Digitalisasi Digitalization Application	6	2	2	100,00%	6,00

No	Indikator Kinerja Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	RKAP RKAP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
IV. PENINGKATAN INVESTASI IV. INVESTMENT IMPROVEMENT			12,5				13,58
1	Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Implementation	Nilai Score	5	75	80	107,00%	5,33
2	SLA Pemenuhan Karyawan Employee Fulfillment SLA	Hari Kerja Working Days	2,5	10	3,51	110,00%	2,75
3	3.1 MMI Class 3.1 MMI Class	Sekolah Baru New School	2,5	12	14	110,00%	2,75
	3.2 MMI Daring 3.2 MMI Daring	Pelaksanaan Implementation	2,5	3	5	110,00%	2,75
V. PENGEMBANGAN TALENTA V. TALENT DEVELOPMENT			16				17,60
1	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Jam Pelatihan (4.680 Jam) Training Hours (4.680 Hours)	8	24	68	110,00%	8,80
2	Implementasi KMS (MMIlenials Insight) Implementasi KMS (MMIlenials Insight)	Dokumen (Video, Materi, Artikel) Documents (Video, Materials, Article)	8	300	548	110,00%	8,80
Total Bobot KPI Total KPI Weight			100				108,10

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table 4.11 Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
PENDAPATAN REVENUES	2.069.085	1.817.612	251.473	13,84%
Pihak Berelasi Related Parties				
Jasa Alih Daya Outsourcing Services	2.066.394	1.813.057	253.336	13,97%
Jasa Pelatihan Training Services	2.57	3.37	(800)	-23,75%
Pihak Ketiga Third Parties				
Jasa Pelatihan Training Services	122	1.185	(1.063)	-89,72%
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUES	(1.942.575)	(1.705.941)	(236.634)	13,87%
LABA BRUTO GROSS PROFIT	126.510	111.671	14.839	13,29%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(69.934)	(54.346)	(15.588)	28,68%
Beban Keuangan Financial Cost	(10.473)	(8.611)	(1.862)	21,63%
Lain-lain - Neto Others - Net	1.454	(10.828)	12.282	-113,42%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	47.556	37.885	9.671	25,53%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(11.908)	(11.168)	(740)	6,63%
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	35.648	26.718	8.930	33,42%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Obligations	152	49	103	207,55%
(Beban) Pajak Tangguhan Terkait Related Deferred Tax (Expense)	(33)	(11)	(23)	207,55%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax	119	39	80	207,55%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	35.766	26.756	9.010	33,68%

Pendapatan

Pada tahun 2025, PT MMI membukukan Pendapatan sebesar Rp2.069.085 juta atau naik 13,84% dari Rp1.817.612 juta pada tahun 2024. Pendapatan Perusahaan berasal dari jasa alih daya dan jasa pelatihan.

Revenue

In 2025, PT MMI recorded revenue of Rp2,069,085 million, a 13.84% increase from Rp1,817,612 million in 2024. The Company's revenue comes from outsourcing services and training services.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, PT MMI membukukan Laba Bruto mencapai Rp126.510 juta atau naik 13,29% dari Rp111.671 juta pada tahun 2024.

Gross Profit

In 2025, PT MMI recorded gross profit of Rp126,510 million, a 13.29% increase from Rp111,671 million in 2024.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha tercatat sebesar Rp69.934 juta pada tahun 2025, meningkat 28,68% dibandingkan Rp54.346 juta pada tahun 2024. Sementara itu, PT MMI membukukan laba usaha sebesar Rp56.576 juta pada tahun 2025 atau turun 1,31% dibandingkan Rp57.325 juta pada tahun sebelumnya.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses amounted to Rp69,934 million in 2025, representing an increase of 28.68% compared to Rp54,346 million in 2024. Meanwhile, PT MMI recorded operating profit of Rp56,576 million in 2025, representing a decrease of 1.31% from Rp57,325 million in the previous year.

Penghasilan Lain-lain – Neto

PT MMI mencatat penghasilan lain-lain – neto sebesar Rp1.454 juta pada tahun 2025, membaik signifikan dibandingkan tahun 2024 yang masih mencatat rugi lain-lain – neto sebesar Rp10.828 juta. Perbaikan tersebut terutama didorong oleh penurunan beban denda pajak yang cukup signifikan, serta kontribusi pendapatan bunga selama tahun berjalan.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif Neto

Beban pajak penghasilan pada tahun 2025 sebesar Rp11.908 juta atau naik 6,63% dari Rp11.168 juta pada tahun 2024. PT MMI memperoleh Laba Bersih tahun berjalan sebesar sebesar Rp35.648 juta, naik 33,43% dari Rp26.717 juta pada tahun 2024.

Dengan penghasilan komprehensif neto tahun 2025 sebesar Rp35.766 juta dan penghasilan komprehensif neto pada tahun 2024 sebesar Rp26.756 juta.

Other Income – Net

In 2025, PT MMI recorded other income–net of Rp1,454 million, representing a significant improvement compared with 2024, when it still posted other expenses – net of Rp10,828 million. This improvement was primarily driven by a substantial decline in tax penalty expenses, as well as the contribution of interest income during the year.

Net Income and Net Comprehensive Income

Income tax expense in 2025 was Rp11,908 million, an increase of 6.63% from Rp11,168 million in 2024. PT MMI recorded a net profit for the year of Rp35,648 million, an increase of 33.43% from Rp26,717 million in 2024.

With net comprehensive income in 2025 of Rp35,766 million and net comprehensive income in 2024 of Rp26,756 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel 4.12 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
 Table 4.12 Consolidated Statement of Financial Position

[Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain]
 [In Million Rupiah, unless otherwise stated]

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	65.943	124.446	(58.503)	-47,01%
Piutang Usaha Account Receivable	124.882	5.437	119.446	2.197,08%
Piutang Lain-lain Other Receivables	84	448	(364)	-81,22%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and Prepaid Expenses	729	205	523	255,11%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	5.926	5.527	400	7,23%
Total Aset Lancar Total Current Assets	197.564	136.063	61.502	45,20%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	2.248	2.995	(747)	-24,94%
Aset Tetap Fixed Assets	4.171	4.526	(356)	-7,86%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2.282	1.234	1.049	85,03%
Uang Jaminan Security Deposits	406	426	(20)	-4,69
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	9.107	9.181	(74)	-0,80%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	206.671	145.244	61.428	42,29%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	0	10	(10)	-100,00%
Pihak Ketiga Third Parties	90	91	(1)	-1,42%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	8.910	5.508	3.402	61,76%
Utang Pajak Taxes Payable	1.818	2.120	(302)	-14,24%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.466	1.909	(443)	-23,21%
Pinjaman Dari Pihak Berelasi Loan From Related Parties	120.734	73.483	47.252	64,30%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Obligations	5.891	5.377	514	9,57%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	138.910	88.498	50.411	56,96%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	714	974	(260)	-26,74%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefit Obligations	2.299	1.789	511	28,54%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	3.013	2.763	250	9,05%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	141.923	91.261	50.662	55,51%
EKUITAS EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Capital stock - par value of Rp1,000,000 per share				
Modal dasar -20.000 saham Authorized - 20,000 shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -5.000 saham Issued and Fully paid - 5,000 shares	5.000	5.000	0	0,00%
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Dicadangkan Appropriated	1.000	1.000	0	0,00%
Belum Dicadangkan Unappropriated	58.396	47.748	10.648	22,30%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	352	234	119	50,72%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	64.749	53.982	10.766	19,94%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	206.671	145.244	61.428	42,29%

Aset

Jumlah aset PT MMI pada akhir tahun 2025 sebesar Rp206.671 juta, atau meningkat 42,29% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp145.244 juta. Komposisi aset PT MMI terdiri dari 95,6% aset lancar dan 4,4% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Total aset lancar perusahaan di tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan sebesar 45,20% atau menjadi Rp197.564 juta pada tahun 2025, dibandingkan aset lancar Rp136.063 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini dikarenakan karena adanya piutang usaha yang belum tertagih pada tanggal tutup buku.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar di 2025 sebesar Rp9.107 juta, turun 0,80% dari Rp9.181 juta dari tahun 2024. Penurunan aset tidak lancar terutama karena adanya pengalihan aset melalui lelang, aset guna usaha yang berkurang masa manfaatnya.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas PT MMI pada akhir tahun 2025 sebesar Rp141.923 juta, naik 55,51% dibandingkan Rp91.261 juta pada tahun 2024. Komposisi liabilitas PT MMI terdiri dari 96,84% liabilitas jangka pendek dan 3,16% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp138.910 juta di tahun 2025, atau mengalami kenaikan 56,96% dibandingkan Rp88.498 juta pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama karena adanya tambahan pinjaman jangka pendek di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp3.013 juta di 2025, naik 9,05% dari Rp2.763 juta pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka panjang dikarenakan kewajiban aktual atas imbalan kerja.

Ekuitas

Ekuitas PT MMI pada akhir tahun 2025 sebesar Rp64.749 juta atau naik 19,94% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp53.982 juta. Kenaikan ekuitas terutama karena PT MMI membukukan laba bersih sebesar Rp35.648 juta, meningkat 33,43% dibandingkan laba tahun 2024 sebesar Rp26.717 juta.

Assets

PT MMI's total assets at the end of 2025 were Rp206,671 million, a 42.29% increase compared to Rp145,244 million in 2024. PT MMI's assets comprised 95.6% current assets and 4.4% non-current assets.

Current Assets

The company's total current assets in 2025 experienced a significant increase of 45.20%, reaching IDR 197,564 million in 2025, compared to IDR 136,063 million in 2024. This increase was due to uncollectible accounts receivable at the closing date.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 amounted to Rp9,107 million, a 0.80% decrease from Rp9,181 million in 2024. The decrease in non-current assets was primarily due to the transfer of assets through auctions and the reduction in useful lives of assets used for business purposes.

Total Liabilities

PT MMI's total liabilities at the end of 2025 amounted to Rp141,923 million, a 55.51% increase compared to Rp91,261 million in 2024. PT MMI's liabilities comprise 96.84% current liabilities and 3.16% long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

Current liabilities amounted to Rp138,910 million in 2025, a 56.96% increase compared to Rp88,498 million in 2024. The increase in short-term liabilities was primarily due to additional short-term loans in 2025.

Long-Term Liabilities

Total long-term liabilities amounted to IDR 3,013 million in 2025, an increase of 9.05% from IDR 2,763 million in 2024. The increase in long-term liabilities was due to actual obligations for employee benefits.

Equity

PT MMI's equity at the end of 2025 was Rp64,749 million, a 19.94% increase compared to Rp53,982 million in 2024. The increase in equity was primarily due to PT MMI's net profit of Rp35,648 million, a 33.43% increase compared to Rp26,717 million in 2024.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Tabel 4.13 Laporan Arus Kas

Table 4.13 Statement of Cash Flows

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(88.907)	115.182	(204.089)	-177,19%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.097)	(3.781)	2.684	70,99%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	31.501	(64.103)	95.604	149,14%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(58.503)	47.299	(105.802)	-223,69%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	124.446	77.147	47.299	61,31%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	65.943	124.446	(58.503)	-47,01%

Kas Bersih Dihasilkan oleh Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp(88.907) juta, berbalik dari kas masuk dari tahun 2024 yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp115.182 juta. Kontraksi arus kas operasi terutama didorong oleh kenaikan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp240,4 miliar, yang melampaui pertumbuhan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2025, tercatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(1.097) juta atau turun 70,99% dari tahun 2024 yang tercatat Rp(3.781) juta. Penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya, serta adanya penerimaan dari penjualan aset tetap dan penerimaan kembali uang jaminan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2025, kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp31.501 juta, atau berbalik arah dari tahun 2024 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(64.103) juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran pokok dan bunga pinjaman, serta pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp25 miliar.

Net Cash Generated by Operating Activities

As of December 31, 2025, net cash provided by operating activities was recorded at Rp88,907 million, a reversal from Rp115,182 million in 2024. The contraction in operating cash flow was primarily driven by an increase in payments to employees of Rp240.4 billion, which exceeded the growth in cash receipts from customers.

Net Cash from Investing Activities

As of December 31, 2025, net cash used in investing activities was recorded at Rp(1,097) million, a 70.99% decrease from Rp(3,781) million in 2024. The decrease in net cash used in investing activities in 2025 was primarily attributable to lower expenditures for the acquisition of property and equipment compared with the previous year, as well as proceeds from the sale of property and equipment and the refund of security deposits.

Net Cash Used in Financing Activities

As of December 31, 2025, net cash provided by/used in financing activities was recorded at Rp31,501 million, a reversal from Rp(64,103) million used in financing activities in 2024. This decrease was due to the payment of principal and interest on loans, as well as the payment of dividends to shareholders of Rp25 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Tabel 4.14 Kemampuan Membayar Utang
Table 4.14 Ability to Pay Debt

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change
Rasio Lancar Current Ratio	1,42x	1,54x	(0,12x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,19x	1,69x	0,50x
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,69x	0,63x	0,06x
Rasio Cakupan Bunga Interest Coverage Ratio	5,70x	5,54x	0,16x

Rasio Lancar PT MMI menurun dari 1,54x pada tahun 2024 menjadi 1,42x pada tahun 2025, atau turun 0,12x. Penurunan ini mengindikasikan adanya pelemahan moderat pada kemampuan PT MMI memenuhi kewajiban jangka pendek, namun secara keseluruhan pada posisi akhir tahun tetap dipengaruhi oleh pertumbuhan kewajiban lancar yang lebih tinggi dibandingkan aset lancar pas posisi akhir tahun. Namun demikian, secara keseluruhan posisi likuiditas PT MMI masih berada pada level yang memadai karena Rasio Lancar tetap di atas 1x.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan PT MMI dalam melunasi seluruh kewajiban, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio solvabilitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

PT MMI's Current Ratio decreased from 1.54x in 2024 to 1.42x in 2025, a decrease of 0.12x. This decrease indicates a moderate weakening in PT MMI's ability to meet short-term obligations. However, overall, the year-end position was still influenced by higher growth in current liabilities compared to current assets at year-end. Nevertheless, PT MMI's overall liquidity position remains at an adequate level as the Current Ratio remains above 1x.

Solvency Ratio

PT MMI's ability to pay all liabilities, both short-term and long-term, is measured through the solvency ratio, which compares total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio* (DER)), and compares total liabilities to total assets (*Debt to Asset Ratio* (DAR)).

Tabel 4.15 Tingkat Kolektabilitas Piutang

Table 4.15 Accounts Receivable Collectability Level

Kategori Piutang Accounts Receivables Category	2025 (RpJuta) 2025 (RpMillion)	%	2024 (RpJuta) 2024 (RpMillion)	%	Perubahan (RpJuta) Change (RpMillion)
Lancar (0-30 hari) Current (0-30 days)	124.882	100,00%	5.440	100,00%	2.196,89%
Kurang Lancar (31-90 hari) Substandard (31-90 days)	-	0,00%	-	0,00%	N/A
Diragukan (>90 hari) Doubtful (>90 days)	-	0,00%	-	0,00%	N/A
Total Piutang Usaha Total Accounts Receivable	124.882	100,00%	5.440	100,00%	2.196,89%

Saldo piutang usaha meningkat signifikan dari sekitar Rp5,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp124,9 miliar pada tahun 2025, atau naik sekitar Rp119,5 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya piutang terkait pembayaran gaji dan benefit karyawan kelolaan serta tagihan atas kegiatan pelatihan. Piutang tersebut dijadwalkan untuk dilunasi pada awal tahun berikutnya.

Trade receivables increased significantly from approximately Rp5.4 billion in 2024 to Rp124.9 billion in 2025, representing an increase of approximately Rp119.5 billion. The increase was primarily driven by receivables related to the payment of managed employees' salaries and benefits, as well as billings for training activities. These receivables are scheduled to be settled in the early part of the following year.

Struktur Modal

Capital Structure

Tabel 4.16 Struktur Modal
Table 4.16 Capital Structure

Komponen Modal Capital Components	2025 (RpJuta) 2025 (RpMillion)	%	2024 (RpJuta) 2024 (RpMillion)	%	Perubahan (%) Change (%)
Liabilitas Liabilities	141.923	68,67%	91.261	62,83%	55,51%
Ekuitas Equity	64.749	31,33%	53.982	37,17%	19,95%
Total Modal Total Capital	206.672	100,00%	145.243	100%	42,29%

Struktur modal PT MMI pada tahun 2025 menunjukkan penguatan dari sisi ekuitas, yang meningkat menjadi Rp64,75 miliar dari Rp53,98 miliar pada tahun 2024, terutama didorong oleh akumulasi laba tahun berjalan sebesar Rp35,65 miliar, setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar Rp34,00 miliar. Namun demikian, pada saat yang sama total liabilitas juga meningkat menjadi Rp141,92 miliar dari Rp91,26 miliar pada tahun sebelumnya, terutama sejalan dengan kenaikan pinjaman dari pihak berelasi. Dengan demikian, meskipun basis permodalan PT MMI semakin kuat, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat menjadi sekitar 2,19 kali dari 1,69 kali pada tahun 2024, yang mencerminkan meningkatnya leverage PT MMI pada akhir tahun 2025.

PT MMI's capital structure in 2025 reflected a stronger equity base, supported by the accumulation of current year profit. Total equity increased to Rp64.75 billion from Rp53.98 billion in 2024, primarily driven by profit for the year of Rp35.65 billion, after taking into account cash dividend distribution of Rp34.00 billion. At the same time, total liabilities rose to Rp141.92 billion from Rp91.26 billion in the previous year, mainly due to the increase in related party loans. As a result, while PT MMI's capitalization improved in terms of equity growth, the Debt to Equity Ratio (DER) increased to 2.19 times from 1.69 times in 2024, indicating a higher leverage position at year-end 2025.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Tabel 4.17 Transaksi dengan Pihak Berelasi

Table 4.17 Transactions with Related Parties

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (Rp) Change (Rp)	%
PENDAPATAN (CATATAN 12) REVENUE (NOTE 12)				
Jasa Alih Daya Outsourcing Services				
PT Permodalan Nasional Madani	2.065.899.869.931	1.812.878.133.702	253.021.736.229	13,96%
PT Mitra Proteksi Madani	493.657.967	173.427.988	320.229.979	197,08%
Jasa Pelatihan Training Services				
PT Permodalan Nasional Madani	588.549.138	2.223.175.800	(1.634.626.662)	-73,53%
PT Mitra Proteksi Madani	1.981.351.351	464.348.000	1.517.003.351	326,70%
PT PNM Venture Capital	-	400.631.003	(400.631.003)	-100,00%
PT PNM Venture Syariah	-	278.883.150	(278.883.150)	-100,00%
PT Mitra Dagang Madani	-	3.225.000	(3.225.000)	-100,00%
Jumlah Total	2.068.963.428.387	1.816.421.824.733	252.541.603.654	13,90%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (CATATAN 14) GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (NOTE 14)				
Alih Daya Outsourcing				
PT Mitra Utama Madani	3.511.722.471	1.745.053.76	1.766.668.703	101,24%
Sewa Rental				
PT Mitra Dagang Madani	1.305.785.000	1.561.753.500	(255.968.500)	-16,39%
PT Mitra Bisnis Madani	147.000.000	151.200.000	(4.200.000)	-2,78%

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (Rp) Change (Rp)	%
Jasa Manajemen Management Services				
PT PNM Venture Capital	5.364.989.441	3.018.606.150	2.346.383.291	77,73%
Asuransi Insurance				
PT Mitra Proteksi Madani	1.859.580.912	1.035.424.142	824.156.770	79,60%
Jumlah Total	12.189.077.824	7.512.037.560	4.677.040.264	+62,26%

Pendapatan pihak berelasi tumbuh solid sebesar Rp252,54 miliar atau +13,90% dari Rp1,816 triliun (2024) menjadi Rp2,069 triliun (2025), ditopang terutama oleh lonjakan pendapatan jasa alih daya dari PT Permodalan Nasional Madani sebesar Rp253,02 miliar (+13,96%), yang menegaskan posisi PT PNM sebagai tulang punggung pendapatan perusahaan dengan kontribusi mencapai 99,85% dari total pendapatan. Pertumbuhan signifikan juga tercatat dari PT Mitra Proteksi Madani, khususnya pada segmen jasa pelatihan yang melonjak +326,70% (Rp1,52 miliar), mencerminkan sinergi bisnis yang makin erat antarentitas dalam ekosistem grup. Di sisi lain, terdapat normalisasi pada beberapa klien pelatihan — PT PNM Venture Capital, PT PNM Venture Syariah, dan PT Mitra Dagang Madani— yang tidak lagi memberikan kontribusi pendapatan di tahun 2025, sehingga perlu dicermati apakah hal ini bersifat strategis atau merupakan risiko konsentrasi pendapatan.

Dari sisi pengeluaran, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi meningkat cukup tajam sebesar Rp4,68 miliar atau +62,26% dari Rp7,51 miliar (2024) menjadi Rp12,19 miliar (2025). Kenaikan terbesar berasal dari biaya jasa manajemen kepada PT PNM Venture Capital yang tumbuh +77,73% (Rp2,35 miliar), diikuti oleh biaya alih daya kepada PT Mitra Utama Madani yang bahkan melonjak +101,24% (Rp1,77 miliar), mengindikasikan ekspansi kapasitas operasional yang agresif. Meskipun kenaikan beban ini mencerminkan pertumbuhan skala usaha, manajemen perlu memastikan bahwa harga transaksi antar-pihak berelasi tersebut tetap memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*) dan telah mendapat persetujuan tata kelola yang memadai, guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Related-party revenues grew solidly by Rp252.54 billion, or +13.90%, from Rp1.816 trillion (2024) to Rp2.069 trillion (2025), driven primarily by a Rp253.02 billion (+13.96%) increase in outsourcing service revenue from PT Permodalan Nasional Madani — reaffirming PT PNM's role as the Company's revenue backbone, contributing 99.85% of total revenue. Significant growth was also recorded from PT Mitra Proteksi Madani, particularly in training services, which surged +326.70% (Rp1.52 billion), reflecting deepening business synergies within the group ecosystem. On the other hand, a normalization was observed from several training clients — PT PNM Venture Capital, PT PNM Venture Syariah, and PT Mitra Dagang Madani — none of which contributed revenue in 2025, warranting scrutiny as to whether this reflects a deliberate strategic decision or an emerging revenue concentration risk.

On the expenditure side, general and administrative expenses to related parties increased sharply by Rp4.68 billion, or +62.26%, from Rp7.51 billion (2024) to Rp12.19 billion (2025). The largest increase stemmed from management service fees to PT PNM Venture Capital, which rose +77.73% (Rp2.35 billion), followed by outsourcing costs to PT Mitra Utama Madani, which more than doubled at +101.24% (Rp1.77 billion), signaling aggressive operational capacity expansion. While these cost increases reflect business scale-up, management must ensure that all related-party transaction prices continue to comply with the arm's-length principle and have received proper governance approval, in order to maintain the trust of all stakeholders.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investments Realized in the Last Fiscal Year

Tabel 4.18 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Table 4.18 Capital Goods Investments Realized in the Last Fiscal Year

Jenis Transaksi Transaction Type	2025 (RpJuta) 2025 (RpMillion)	2024 (RpJuta) 2024 (RpMillion)	Perubahan (%) Change (%)
Aset Tetap Fixed Assets	4.171	4.526	-7,86%
Total Investasi Barang Modal Total Investment in Capital Goods	4.171	4.526	-7,86%

Total investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.171 juta, menurun 7,86% dibandingkan Rp4.526 juta pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan investasi perusahaan pada tahun berjalan cenderung lebih konservatif dengan menekankan efisiensi belanja modal dan optimalisasi penggunaan aset yang telah dimiliki. Pendekatan tersebut sejalan dengan upaya menjaga stabilitas keuangan perusahaan sekaligus memastikan bahwa penggunaan sumber daya tetap terkendali.

Total capital goods investments realized in 2025 amounted to Rp4,171 million, a decrease of 7.86% compared with Rp4,526 million in 2024. This trend suggests that the Company adopted a more conservative investment approach during the year, emphasizing capital expenditure efficiency and maximizing the use of existing assets. Such an approach supports financial stability while ensuring prudent resource management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Consolidations, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat transaksi material yang berkaitan dengan investasi strategis baru, ekspansi usaha yang signifikan, divestasi aset utama, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi entitas lain, maupun restrukturisasi utang atau modal perusahaan selama periode pelaporan. Kegiatan investasi yang terjadi selama tahun berjalan bersifat investasi operasional rutin, khususnya dalam bentuk pengadaan aset tetap yang mendukung aktivitas operasional perusahaan.

There were no material transactions related to strategic investments, business expansion, divestment of major assets, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and capital restructuring during the reporting period. Investments undertaken during the year were primarily operational in nature, mainly related to the acquisition of fixed assets to support the Company's ongoing activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Tidak terdapat indikasi bahwa transaksi dengan pihak berelasi tersebut mengandung benturan kepentingan yang bersifat material. Transaksi dilakukan dalam kerangka hubungan usaha yang wajar dan mendukung kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan.

There is no indication that these related party transactions involve material conflicts of interest. The transactions were carried out within the framework of normal business relationships and were properly disclosed in the notes to the financial statements to ensure transparency and compliance with financial reporting requirements.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Corporate Strategic Policy



VISI VISION

Menjadi Perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan, serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang microfinance.

To become a professional company specializing in education and training, as well as human resource management and development services in the microfinance sector.

MISI MISSION

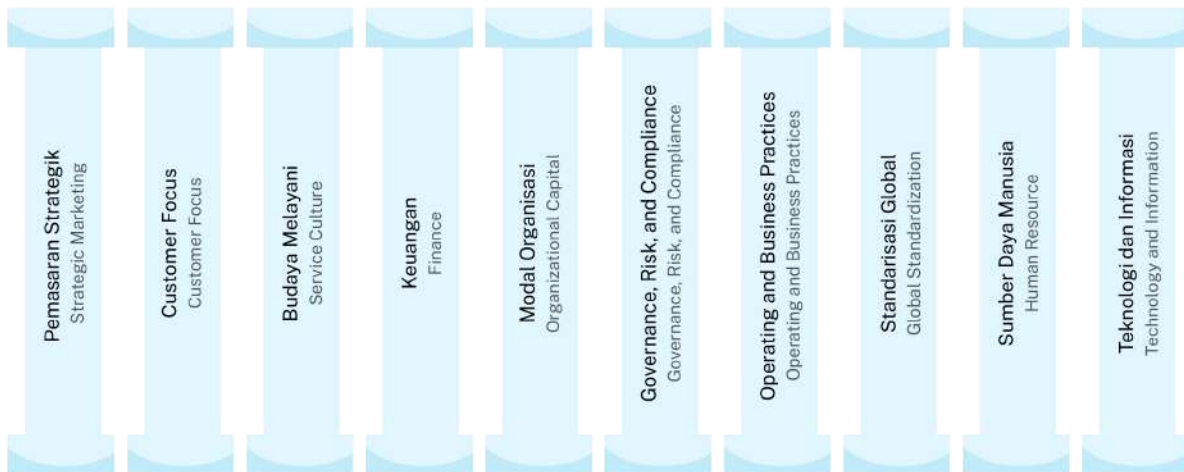
Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang microfinance yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.

To establish and develop a microfinance education and training center that can produce reliable, professional, and high-integrity human resources.

Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang microfinance.

To provide quality human resource procurement, management, and development services in the microfinance sector.

10 PILAR STRATEGIS 2024-2028 10 STRATEGIC PILLARS 2024-2028



4 PILAR PNM 4 PILLARS OF PNM



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



Arah Pengembangan Perusahaan

Company Development Direction

Arah pengembangan perusahaan disusun berdasarkan 10 Sasaran Strategis Utama, yaitu:

1. Budaya Melayani

Pada arah pengembangan budaya melayani diimplementasikan dengan pencapaian kesuksesan pelanggan (*customer success*). Melalui peningkatan *customer satisfaction* menjadi faktor yang dapat tercapainya kesuksesan pelanggan. Hal ini tercermin dari kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

2. Sumber Daya Manusia

Arah pengembangan sumber daya manusia diimplementasikan dengan peningkatan kompetensi dari karyawan perusahaan maupun mitra kerja. Pengembangan sumber daya manusia ini dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan layanan usaha dan pelatihan. Dimana dengan meningkatkan pelatihan untuk menunjang kapasitas dan kapabilitas karyawan dapat memenuhi kompetensi yang sesuai dengan permintaan pelanggan.

3. Teknologi dan Informasi

Arah pengembangan teknologi dan informasi diimplementasikan dengan mengoptimalkan seluruh proses bisnis perusahaan menggunakan teknologi yang terintegrasi. Dengan penggunaan teknologi diharapkan dapat proses bisnis lebih terintegrasi dan efisien.

4. Keuangan

Pada arah pengembangan keuangan ini dilakukan dengan optimalisasi kontrol pada *cost efficiency* perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui pengukuran rasio BOPO perusahaan. Dengan melihat rasio BOPO dapat menjadi evaluasi perusahaan terkait efisiensi penggunaan biaya operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlunya perencanaan *cost structure* yang matang dan implementasi yang efektif dan efisien untuk tercapainya *cost efficiency* perusahaan.

5. Modal Organisasi

Dalam penerapan strategi di perusahaan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan atau keunggulan kompetitifnya, perusahaan menggunakan modal organisasi sebagai cara untuk mencapai hal tersebut. Dimana dengan pengelolaan modal organisasi secara tepat, memengaruhi pada pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. Komponen pada modal organisasi di PT MMI ini antara lain, *alignment*, *teamwork*, dan pelayanan prima.

The company's development direction is based on 10 Main Strategic Goals, namely:

1. Service Culture

The development of a service culture is implemented through achieving customer success. Improving customer satisfaction is a key factor in achieving customer success. This is reflected in the quality of service provided to customers, which meets customer needs.

2. Human Resources

The development direction of human resources is implemented through improving the competencies of both company employees and business partners. This human resource development can be carried out in conjunction with the development of business services and training. By increasing training to support employee capacity and capabilities, they can meet customer demands.

3. Technology and Information

The development direction of technology and information is implemented by optimizing all company business processes using integrated technology. The use of technology is expected to make business processes more integrated and efficient.

4. Finance

The development direction of finance is implemented through optimizing control over the company's cost efficiency. This can be seen through measuring the company's BOPO ratio. The BOPO ratio can be used to evaluate the company's efficiency in using operational costs. Therefore, thorough cost structure planning and effective and efficient implementation are necessary to achieve company cost efficiency.

5. Organizational Capital

In implementing corporate strategies to enhance company capabilities or competitive advantage, companies utilize organizational capital as a means to achieve this. Proper management of organizational capital influences sustainable organizational growth. Components of organizational capital at PT MMI include alignment, teamwork, and excellent service.

6. Pemasaran Strategik

Arah pengembangan pemasaran strategik ini diimplementasikan melalui pengembangan pasar PT MMI untuk internal PNM Group, juga mulai melebarkan sayapnya di luar PNM Group. Dengan memperluas pemasaran di luar PNM Group ini diharapkan lebih memperluas jangkauan PT MMI, meningkatkan pendapatan PT MMI, dan juga membangun *brand equity* PT MMI di Indonesia.

7. Governance, Risk, and Compliance

Arah pengembangan *governance, risk, and compliance* ini diimplementasikan melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada PT MMI, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Penerapan tata kelola perusahaan ini diharapkan dapat diimplementasikan melalui pembuatan dan penerapan SOP perusahaan. Selanjutnya, pada arah pengembangan *risk* dilakukan dengan pengelolaan pada risiko seluruh proses bisnis perusahaan. Kemudian, pada arah pengembangan *compliance* ini berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang tentang Cipta Kerja Nomor 11 tahun 2020, PP Ketenagakerjaan No 35 Tahun 2021, peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.

8. Customer Focus

Pada arah pengembangan *customer focus* diimplementasikan melalui peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan dapat melakukan dengan berbagai cara seperti optimalisasi pada *customer relationship* untuk meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perusahaan.

9. Operating and Business Practices

Arah pengembangan *operating and business practices* diimplementasikan dengan *continuous improvement* pada seluruh proses bisnis perusahaan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan. Lebih lanjut, akan meningkatkan layanan yang prima untuk pelanggan.

10. Standarisasi Global

Perusahaan telah berkomitmen untuk mengikuti standar global dengan terus meningkatkan kualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. PT MMI telah meraih sertifikasi ISO selama periode yang telah berlangsung.

6. Strategic Marketing

This strategic marketing development direction is implemented through PT MMI's market development within the PNM Group, and also through its expansion beyond the PNM Group. By expanding marketing beyond the PNM Group, it is hoped that this will further expand PT MMI's reach, increase PT MMI's revenue, and build PT MMI's brand equity in Indonesia.

7. Governance, Risk, and Compliance

This governance, risk, and compliance development direction is implemented through the implementation of good corporate governance at PT MMI, in accordance with regulations established by the Ministry of State-Owned Enterprises. This corporate governance implementation is expected to be implemented through the creation and implementation of company Standard Operating Procedures (SOPs). Furthermore, risk development is carried out through risk management across the company's entire business processes. Compliance development relates to the company's compliance with Job Creation Law Number 11 of 2020, Manpower Regulation Number 35 of 2021, regulations stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises, and regulations stipulated by the Ministry of Manpower.

8. Customer Focus

Customer focus is implemented through improving the quality of customer service. In doing so, the company can do this in various ways, such as optimizing customer relationships to increase customer loyalty.

9. Operating and Business Practices

Operating and business practices are implemented through continuous improvement across the company's business processes to enhance customer service. This will further enhance the quality of customer service.

10. Global Standardization

The company is committed to adhering to global standards by continuously improving quality in accordance with established standards. PT MMI has achieved ISO certification over the past period.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan Roadmap Perusahaan Tahun 2024-2028

Perusahaan mengadopsi diferensiasi layanan untuk menciptakan nilai tambah unik, seperti pengelolaan SDM alih daya berskala masif dan sertifikasi skema pembiayaan mikro/ultra mikro—keunggulan yang jarang dimiliki kompetitor. Secara paralel, efisiensi proses bisnis ditingkatkan melalui optimalisasi teknologi di seluruh lini, mendukung penurunan rasio BOPO. Bagan berikut mengilustrasikan arah pengembangan bisnis PT MMI dalam lima tahap periode 2024-2028.

Company Long-Term Plan Company Roadmap 2024-2028

The Company is adopting service differentiation to create unique added value, such as massive-scale outsourcing of HR management and certification of micro/ultra-micro financing schemes—advantages rarely found among competitors. In parallel, business process efficiency is being improved through technology optimization across all lines, supporting a reduction in the BOPO ratio. The following chart illustrates PT MMI's business development direction over five stages from 2024 to 2028.

Service Improvement and Digitalization

- Peningkatan budaya melayani
- Peningkatan pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi dan kompetitif
- Peningkatan *research* terkait preferensi, tren, dan kebutuhan pelanggan
- Peningkatan transformasi digitalisasi pada seluruh proses bisnis
- Enhanced service culture
- Enhanced integrated and competitive human resource management and development
- Enhanced research on customer preferences, trends, and needs
- Enhanced digital transformation across all business processes

2024

2025

Business Development

- Peningkatan portofolio pada seluruh layanan Perusahaan
- Peningkatan *brand awareness* Perusahaan
- Peningkatan *partnership*
- Ekspansi bisnis eksternal
- Enhanced portfolio of all Company services
- Enhanced brand awareness
- Enhanced partnerships
- External business expansion

Fokus Pengembangan dan Ekspansi Pasar

Sepanjang periode RJPP, Perusahaan memprioritaskan penetrasi pasar di luar PNM Group serta diversifikasi sumber pendapatan baru berbasis jasa manajemen SDM. Strategi ini telah menunjukkan momentum positif pada 2024, ditandai peningkatan pendapatan jasa pelatihan dari klien eksternal—sebagai indikator awal keberhasilan ekspansi dan penguatan posisi kompetitif PT MMI di pasar SDM yang adaptif.

Focus on Market Development and Expansion

Throughout the RJPP period, the Company prioritized market penetration outside the PNM Group and diversified new revenue sources based on HR management services. This strategy has shown positive momentum in 2024, marked by increased training service revenue from external clients—an early indicator of successful expansion and strengthening PT MMI's competitive position in the adaptive HR market.

Market Development

- Peningkatan portofolio pada seluruh layanan Perusahaan
- Pengembangan pasar pada segmen non-PNM Group
- Enhanced portfolio of all Company services
- Market development in non-PNM Group segments

Business and Growth Sustainability

- Pertumbuhan pendapatan berkelanjutan
- Peningkatan *brand equity* Perusahaan
- Peningkatan *market share* pada segmen PNM Group dan Non-PNM Group
- Sustainable revenue growth
- Enhanced brand equity
- Increased market share in both PNM Group and non-PNM Group segments

2026

2028

2027

Elevated Shifting

- Peningkatan sinergi bisnis PPU
- Peningkatan *Customer Satisfaction Index*
- Penetrasi pasar pada segmen Non-PNM Group
- Enhanced PPU business synergy
- Enhanced Customer Satisfaction Index
- Market penetration in non-PNM Group segments

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Actual Results for 2025

Tabel 4.19 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Table 4.19 Comparison of Targets and Actual Results for 2025

Indikator Indicators	Target 2025 (Rp) Targets 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp) Actual Results 2025 (Rp)	Pencapaian (%) Pencapaian (%)
Pendapatan Usaha (RpMilliar) Business Revenue (RpBillion)	1.747,28	2.069,09	118,42%
EBITDA (RpMilliar) EBITDA (RpBillion)	49,888	64,900	128,71%
Laba Bersih (RpMilliar) Net Profit (RpBillion)	28,407	35,648	125,35%
Penyerapan Tenaga Kerja Baru New Employment	22.445 orang karyawan 22,445 employees	31.127 orang karyawan 31,127 employees	147,29%
BOPO BOPO	75,00%	69,42%	107,84%

Proyeksi Tahun 2026

2026 Projections

Tabel 4.20 Proyeksi Tahun 2026

Table 4.20 2026 Projections

Indikator Indicators	Proyeksi 2026 2026 Projections	Asumsi Assumptions
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Growth	5,4-5,6%	Kemenko Perekonomian Coordinating Ministry for Economic Affairs
Inflasi Inflation	2,5±1%	Bank Indonesia Bank Indonesia
Pendapatan Usaha (RpMilliar) Operating Revenue (RpBillion)	1.891,669	Laporan Keuangan Financial Report
Pertumbuhan Pendapatan (%) Revenue Growth (%)	(8,57%)	Laporan Keuangan Financial Report

Indikator Indicators	Proyeksi 2026 2026 Projections	Asumsi Assumptions
EBITDA (RpMilliar) EBITDA (RpBillion)	57,678	Laporan Keuangan Financial Report
Laba Bersih (RpMilliar) Net Profit (RpBillion)	36,330	Laporan Keuangan Financial Report
BOPO (%) BOPO (%)	72%	Laporan Keuangan Financial Report

Proyeksi kinerja keuangan dan operasional untuk tahun 2026 akan disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026. Dengan mengusung tema strategis “*Market Development*”, proyeksi tahun 2026 akan difokuskan pada upaya ekspansi pasar secara agresif ke segmen Non-PNM serta diversifikasi portofolio layanan untuk menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan.

Financial and operational performance projections for 2026 will be based on the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). With the strategic theme of “*Market Development*,” the 2026 projections will focus on aggressive market expansion efforts into the non-PNM segment and diversifying the service portfolio to create new, sustainable revenue sources.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi pemasaran PT MMI pada tahun 2025 dirancang untuk memperkuat posisi pasar pada dua lini bisnis utama:

1. Jasa Alih Daya (Kontribusi 99,75% Pendapatan):

Fokus utama tetap pada pemenuhan kebutuhan SDM bagi ekosistem PNM Group, khususnya PNM Mekaar dan PNM ULaMM. Strategi rekrutmen dilakukan secara masif melalui kolaborasi dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Balai Pelatihan Vokasi (BPVP), serta jaringan sekolah SMA/SMK. Upaya *branding* diperluas melalui optimalisasi konten media sosial, penyelenggaraan *Career Day*, dan pemberdayaan *Human Resource Business Partner* (HRBP) di tingkat regional. Secara geografis, fokus pemasaran mencakup wilayah Jawa (68,86%), Sulawesi (13,27%), dan Bali-Nusa Tenggara (11,89%).

PT MMI's 2025 marketing strategy is designed to strengthen its market position in two core business lines:

1. Outsourcing Services (Contributing 99.75% of Revenue):

The primary focus remains on meeting the human resource needs of the PNM Group ecosystem, particularly PNM Mekaar and PNM ULaMM. A massive recruitment strategy is being implemented through collaboration with the Manpower Office (Disnaker), Vocational Training Centers (BPVP), and the high school/vocational school network. Branding efforts are being expanded through optimizing social media content, organizing Career Days, and empowering Human Resource Business Partners (HRBPs) at the regional level. Geographically, the marketing focus covers Java (68.86%), Sulawesi (13.27%), and Bali-Nusa Tenggara (11.89%).

2. Jasa Pelatihan:

Pendapatan Jasa Pelatihan tahun 2025 mencapai Rp2,69 miliar atau mengalami penurunan (negatif) sebesar -40,9% atau turun Rp1,86 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp4,55 miliar. Penurunan ini terjadi baik pada pendapatan dari pihak berelasi (turun Rp800,36 juta) maupun dari pihak ketiga (turun Rp1,06 miliar).

2. Training Services:

Training Services revenue in 2025 reached Rp2.69 billion, a negative decrease of -40.9%, or Rp1.86 billion, compared to Rp4.55 billion in 2024. This decrease occurred in both related party revenue (down Rp800.36 million) and third-party revenue (down Rp1.06 billion).

Pangsa Pasar

Market Share

PT MMI memegang posisi strategis yang kuat dalam industri jasa alih daya, khususnya di sektor keuangan mikro.

PT MMI holds a strong strategic position in the outsourcing services industry, particularly in the microfinance sector.

1. Pasar Utama (Captive Market):

Pangsa pasar utama PT MMI adalah lingkungan PNM Group, di mana PT MMI mendominasi penyediaan tenaga kerja lapangan (Account Officer) untuk PNM Mekaar dan ULaMM. Segmen ini memberikan stabilitas pendapatan yang sangat tinggi, menyumbang 99,75% dari total pendapatan jasa alih daya. Dengan basis nasabah PNM Mekaar yang mencapai 15 juta orang, kebutuhan akan tenaga pendamping lapangan terus tumbuh secara konsisten.

1. Main Market (Captive Market):

PT MMI's primary market share is within the PNM Group, where PT MMI dominates the field workforce (Account Officer) supply chain for PNM Mekaar and ULaMM. This segment provides very stable revenue, contributing 99.75% of total outsourcing revenue. With PNM Mekaar's customer base reaching 15 million people, the need for field assistants continues to grow consistently.

2. Ekspansi Pasar (New Market):

PT MMI mulai melakukan penetrasi ke pasar Non-PNM, terutama melalui layanan Jasa Pelatihan kepada klien eksternal seperti PT FIF dan lembaga lainnya. Sesuai *roadmap* perusahaan, target tahun 2026 adalah melakukan pengembangan pasar secara agresif pada segmen ini. Secara geografis, meskipun saat ini masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, PT MMI akan mengarahkan pengembangan pasar ke wilayah di luar Jakarta, sejalan dengan strategi perluasan jangkauan pasar.

2. Market Expansion (New Market):

PT MMI has begun penetrating the non-PNM market, primarily through training services for external clients such as PT FIF and other institutions. According to the Company's roadmap, the target for 2026 is to aggressively develop this segment. Geographically, although currently concentrated on Java, PT MMI will direct its market expansion to areas outside Jakarta, in line with its market expansion strategy.

3. Keunggulan Kompetitif:

Posisi pasar PT MMI diperkuat oleh spesialisasinya pada pasar ceruk (*niche market*), jaringan operasional yang luas dan sulit ditiru oleh kompetitor, kapasitas operasional skala besar dengan 31.127 karyawan kelolaan, serta rekam jejak (*track record*) yang terbukti dalam melayani BUMN dan lembaga keuangan besar.

3. Competitive Advantage:

PT MMI's market position is strengthened by its specialization in niche markets, as well as by its extensive operational network, which is difficult for competitors to replicate, its large-scale operational capacity, with 31,127 employees under its management, and its proven track record in serving state-owned enterprises and large financial institutions.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Tabel 4.21 Kebijakan Dividen

Table 4.21 Dividend Policy

Tahun Year	Dividen (Rp miliar) Divident (Rp billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (Rp billion)	Dividend Payout Ratio
2025	34,00	35,65	95,37%
2024	23,00	26,76	85,95%
2023	21,00	23,53	89,25%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp34.000.000.000 yang berasal dari Saldo Laba per 31 Desember 2024. Pada tahun sebelumnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2024, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp23.000.000.000 yang berasal dari Saldo Laba per 31 Desember 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders on June 5, 2025, shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp34,000,000,000 from Retained Earnings as of December 31, 2024. In the previous year, based on the General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the distribution of cash dividends of Rp23,000,000,000 from Retained Earnings as of December 31, 2023, was approved.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tidak berlaku. PT MMI tidak melakukan penawaran umum saham ataupun obligasi pada tahun 2025. Seluruh kebutuhan pendanaan operasional dan investasi dipenuhi dari kas internal perusahaan dan pemegang saham.

Use of Proceeds from the Public Offering

Not applicable. PT MMI will not conduct a public offering of shares or bonds in 2025. All operational and investment funding needs will be met from the company's internal cash and shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

Pada tahun 2025, terdapat beberapa perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah yang memiliki dampak material terhadap operasional Perusahaan:

1. Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2025:

Kebijakan kenaikan UMP berdampak langsung terhadap struktur biaya jasa alih daya, mengingat mayoritas dari 29.724 tenaga kerja kelolaan PT MMI digaji berdasarkan standar UMP masing-masing daerah. Menyikapi hal ini, PT MMI telah melakukan penyesuaian nilai kontrak dengan klien dan melakukan langkah-langkah efisiensi operasional untuk menjaga margin keuntungan.

2. Peraturan Ketenagakerjaan:

PT MMI senantiasa memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk regulasi terkait sistem kerja alih daya (*outsourcing*), jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan), serta standar kesejahteraan karyawan.

In 2025, there will be several changes in government regulations and policies that will have a material impact on the Company's operations:

1. 2025 Provincial Minimum Wage (UMP) Increase:

The policy of increasing the UMP directly impacts the cost structure of outsourcing services, considering that the majority of PT MMI's 29,724 employees are paid based on the UMP standards of their respective regions. In response, PT MMI has adjusted contract values with clients and implemented operational efficiency measures to maintain profit margins.

2. Employment Regulations:

PT MMI consistently ensures full compliance with all applicable employment regulations, including regulations related to outsourcing work systems, employee social security (BPJS Ketenagakerjaan and Kesehatan), and employee welfare standards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Adopted by the Company in the Last Fiscal Year

Perubahan peraturan akuntansi yang diadopsi oleh perusahaan juga berpengaruh pada penyajian laporan keuangan dan cara pengukuran aset serta kewajiban.

Changes in accounting regulations adopted by the company also impact the presentation of financial statements and the measurement of assets and liabilities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak ada fakta atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan atau laporan laba rugi secara signifikan.

There are no material facts or events occurring after the accountant's report date that could significantly affect the company's financial position or income statement.

Kepatuhan Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Compliance in Fulfilling Tax Obligations

PT MMI berkomitmen tinggi untuk menjadi warga usaha yang taat pajak. PT MMI memenuhi seluruh kewajiban perpajakan secara konsisten, tepat waktu, dan tepat jumlah sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Indikasi kepatuhan perpajakan PT MMI antara lain:

PT MMI is highly committed to being a tax-compliant business entity. PT MMI fulfills all tax obligations consistently, on time, and in the correct amounts, in accordance with applicable tax laws and regulations. Indicators of PT MMI's tax compliance include:

1. Pembayaran Tepat Waktu:

Perusahaan memastikan kedisiplinan dalam melakukan pembayaran dan penyetoran pajak.

1. Timely Payments:

The company ensures discipline in making tax payments and deposits.

2. Status Kepatuhan:

Tidak terdapat tunggakan pajak material ataupun sengketa perpajakan yang sedang berjalan.

3. Pelaporan Rutin:

Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan SPT Masa (PPN, PPh Pasal 21, dll) dilakukan secara tertib sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.

4. Hasil Pemeriksaan:

Tidak terdapat temuan material dari hasil pemeriksaan atau audit perpajakan oleh fiskus.

Kepatuhan perpajakan ini merupakan bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dijalankan oleh PT MMI.

2. Compliance Status:

There are no material tax arrears or ongoing tax disputes.

3. Routine Reporting:

Submission of Annual Corporate Income Tax Returns (SPT) and Periodic Tax Returns (VAT, Income Tax Article 21, etc.) is carried out in an orderly manner, according to the established deadlines.

4. Audit Results:

There were no material findings from tax audits or audits by the tax authorities.

Tax compliance is an integral part of PT MMI's implementation of Good Corporate Governance.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate
Governance (GCG)



Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

PT Micro Madani Institute (PT MMI) menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam pengelolaan usaha, sejalan dengan perannya sebagai bagian dari ekosistem PNM Group. Penerapan GCG dimaksudkan untuk memastikan kegiatan usaha dikelola secara profesional, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu menjaga kepercayaan pemegang saham, klien, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembentukan struktur tata kelola yang jelas, pengembangan perangkat kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko, serta penguatan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi. PT MMI secara konsisten menyesuaikan tata kelolanya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan Kementerian BUMN, dan pedoman GCG yang berlaku bagi entitas afiliasi BUMN.

PT Micro Madani Institute (PT MMI) places good corporate governance (GCG) as the primary foundation for business management, in line with its role as part of the PNM Group ecosystem. The implementation of GCG is intended to ensure that business activities are managed professionally, transparently, accountably, and sustainably, thereby maintaining the trust of shareholders, clients, and other stakeholders.

This commitment is realized through the establishment of a clear governance structure, the development of policies and procedures, the implementation of risk management, and the strengthening of a culture of integrity at all levels of the organization. PT MMI consistently aligns its governance with statutory provisions, the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, and the applicable GCG guidelines for SOE-affiliated entities.

Prinsip Penerapan Governansi Perusahaan

Principles of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di PT MMI berlandaskan lima prinsip utama sebagaimana diamanatkan dalam pedoman GCG BUMN dan ketentuan internal perusahaan. Kelima prinsip tersebut diterapkan secara terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional sehari-hari.

The implementation of GCG at PT MMI is based on five main principles as mandated in the State-Owned Enterprises GCG guidelines and internal company regulations. These five principles are implemented in an integrated manner in the decision-making process and daily operational activities.

Tabel 5.1 Prinsip Penerapan Governansi Perusahaan

Table 5.1 Principles of Corporate Governance Implementation

No	Prinsip-prinsip	Principle
1	Transparansi (<i>Transparency</i>) PT MMI menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan, antara lain melalui Laporan Tahunan, laporan keuangan, dan kanal komunikasi resmi perusahaan.	Transparency PT MMI provides relevant, accurate, and timely information to shareholders and stakeholders, including through the Annual Report, financial statements, and official company communication channels.

No	Prinsip-prinsip	Principle
2	Akuntabilitas (Accountability) Tugas dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan unit pendukung, diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar, <i>Board Manual</i> , dan berbagai pedoman internal sehingga kinerja dapat diukur dan dievaluasi secara objektif.	Accountability The duties and responsibilities of each company organ, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting units, are clearly stipulated in the Articles of Association, the Board Manual, and various internal guidelines so that performance can be measured and evaluated objectively.
3	Pertanggungjawaban (Responsibility) Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha mematuhi peraturan perundang-undangan, ketentuan otoritas terkait, dan kebijakan internal, termasuk dalam aspek ketenagakerjaan, perpajakan, dan kepatuhan terhadap standar BUMN.	Responsibility The company ensures that all business activities comply with laws and regulations, provisions of relevant authorities, and internal policies, including those related to employment, taxation, and compliance with State-Owned Enterprise standards.
4	Independensi (Independency) Setiap organ perusahaan menjalankan fungsinya secara independen tanpa intervensi yang tidak semestinya, dengan tetap menghindari potensi benturan kepentingan dan praktik yang dapat menurunkan objektivitas pengambilan keputusan.	Independence Each company organ carries out its functions independently without undue interference, while avoiding potential conflicts of interest and practices that could compromise the objectivity of decision-making.
5	Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness) PT MMI memberikan perlakuan yang adil kepada pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk dalam pemberian kesempatan kerja, penetapan remunerasi, dan penyelesaian keluhan.	Fairness and Equality PT MMI provides fair treatment to shareholders, employees, business partners, and other stakeholders, including in providing employment opportunities, determining remuneration, and resolving complaints.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola PT MMI dirancang untuk memastikan adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan pengawasan yang seimbang, sekaligus mendukung efektivitas pelaksanaan GCG. Struktur tersebut terdiri dari:

PT MMI's governance structure is designed to ensure a balanced separation of management and oversight functions, while simultaneously supporting the effective implementation of GCG. This structure consists of:



Mekanisme GCG

GCG Mechanism

Mekanisme GCG di PT MMI diwujudkan melalui hubungan kerja yang terstruktur antara RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung, dengan mengacu pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan pedoman GCG.

Beberapa mekanisme utama GCG meliputi:

- RUPS sebagai forum untuk pengambilan keputusan strategis yang menyangkut perubahan Anggaran Dasar, struktur permodalan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengesahan laporan tahunan dan penggunaan laba.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat rutin, penelaahan laporan manajemen, serta pemberian persetujuan terhadap aksi korporasi tertentu yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Direksi mengelola perusahaan berdasarkan RKAP dan RJPP yang telah disetujui, dengan menyusun kebijakan operasional dan memastikan pengendalian internal berjalan efektif.
- Unit Audit Internal dan fungsi Manajemen Risiko melakukan penilaian berkala terhadap efektivitas pengendalian internal, profil risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

The GCG mechanism at PT MMI is implemented through a structured working relationship between the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs, with reference to the Articles of Association, laws and regulations, and GCG guidelines.

Some of the main GCG mechanisms include:

- The GMS serves as a forum for strategic decision-making regarding changes to the Articles of Association, capital structure, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and approval of the annual report and use of profits.
- The Board of Commissioners carries out its oversight function through regular meetings, reviewing management reports, and approving certain corporate actions that require Board approval.
- The Board of Directors manages the company based on the approved RKAP and RJPP, by developing operational policies and ensuring effective internal controls.
- The Internal Audit Unit and the Risk Management function conduct periodic assessments of the effectiveness of internal controls, risk profiles, and compliance with policies and procedures.

Tujuan dan Dasar Hukum Implementasi GCG

Objectives and Legal Basis for the Implementation of GCG

Tujuan Implementasi GCG

Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di PT MMI memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan melalui kinerja usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.
2. Menyediakan pedoman perilaku dan tata kerja bagi seluruh Insan MMI dalam menjalankan tugas sesuai fungsi dan kewenangannya.
3. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham, klien, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengelolaan perusahaan yang profesional dan akuntabel.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT MMI has the following objectives:

1. To support the achievement of the company's vision and mission through sustainable and competitive business performance.
2. To provide behavioral and operational guidelines for all PT MMI personnel in carrying out their duties in accordance with their roles and authorities.
3. To enhance the confidence of shareholders, clients, regulators, and other stakeholders in the professional and accountable management of the company.

4. Memperkuat proses pengambilan keputusan agar selaras dengan prinsip *prudential*, manajemen risiko, dan praktik GCG yang berlaku.
5. Mendorong terwujudnya perusahaan yang berperan sebagai *good corporate citizen* melalui kontribusi ekonomi dan sosial yang bertanggung jawab.

4. To strengthen the decision-making process so that it aligns with prudential principles, risk management, and applicable GCG practices.
5. To encourage the realization of a company that acts as a good corporate citizen through responsible economic and social contributions.

Dasar Hukum Implementasi GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Implementasi GCG di PT MMI mengacu pada berbagai ketentuan hukum dan pedoman, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
4. Pedoman GCG dan pedoman kepatuhan PT MMI, termasuk Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Kepatuhan, dan *Board Manual*.
5. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam akta pendirian dan perubahannya yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

The implementation of GCG at PT MMI refers to various legal provisions and guidelines, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation and its implementing regulations.
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 regarding Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Support Bodies for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.
4. PT MMI's GCG guidelines and compliance manuals, including the Risk Management Guidelines, Compliance Guidelines, and the Board Manual.
5. The Company's Articles of Association as contained in the deed of establishment and its amendments approved by the Ministry of Law and Human Rights.

Proses Penerapan GCG

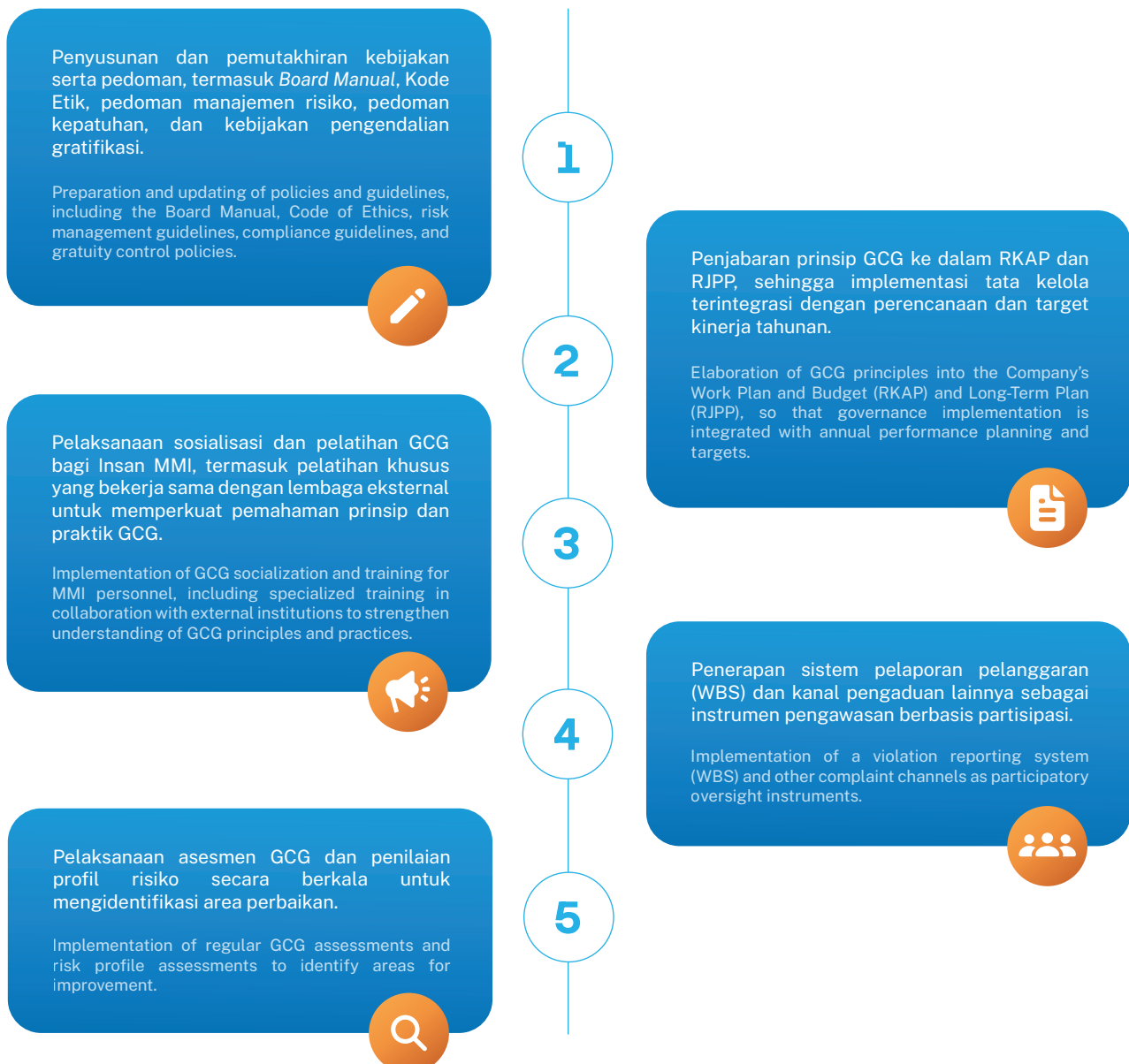
GCG Implementation Process

Proses penerapan GCG di PT MMI dilakukan secara bertahap dan terukur, meliputi perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi secara berkesinambungan.

The GCG implementation process at PT MMI is carried out in stages and in a measurable manner, encompassing planning, implementation, monitoring, and continuous evaluation.

Langkah-langkah utama penerapan GCG antara lain:

The main steps in GCG implementation include:



Penilaian GCG

GCG Assessment

PT MMI secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG sejak tahun 2025, baik yang dilakukan melalui *self-assessment* maupun dengan pihak pemegang saham, guna mengukur kualitas implementasi GCG dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan ataupun penyempurnaan. Asesmen GCG ini menggunakan kriteria Kementerian BUMN.

Penilaian GCG terdiri atas enam aspek, yakni:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi; serta
6. Faktor Lainnya.

PT MMI has consistently conducted GCG implementation assessments since 2025, both through self-assessments and with shareholders, to measure the quality of GCG implementation and identify areas requiring improvement or refinement. This GCG assessment uses the criteria of the Ministry of State-Owned Enterprises.

The GCG assessment consists of six aspects:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Disclosure and Information Transparency; and
6. Other Factors.

Tabel 5.2 Matriks Penilaian Asesmen GCG

Table 5.2 GCG Assessment Matrix

No	Capaian Achievement	Kategori Peringkat Rating Category
1	Nilai > 85 Score > 85	Sangat Baik Very Good
2	75 < Nilai ≤ 85 75 < Score ≤ 85	Baik Good
3	60 < Nilai ≤ 75 60 < Score ≤ 75	Cukup Baik Fair
4	50 < Nilai ≤ 60 50 < Score ≤ 60	Kurang Baik Poor
5	Nilai < 50 Score < 50	Sangat Kurang Baik Very Poor

Hasil Penerapan GCG

Hasil Penerapan GCG

PT MMI secara berkelanjutan melakukan asesmen atas penerapan GCG, baik melalui *self-assessment* maupun penilaian oleh pemegang saham. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator GCG yang ditetapkan Kementerian BUMN, mencakup aspek komitmen, peran pemegang saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi, serta faktor lainnya.

Berdasarkan asesmen GCG, skor PT MMI menunjukkan tren perbaikan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan penguatan kualitas penerapan tata kelola. Selain itu, profil risiko perusahaan berada pada kategori risiko rendah dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang kuat, sebagaimana tercermin dari hasil penilaian risiko kuartal IV 2025.

Sebagai ilustrasi, berikut ringkasan tren hasil asesmen GCG PT MMI.

PT MMI continuously assesses its GCG implementation, both through self-assessments and shareholder assessments. The assessment was conducted based on GCG indicators established by the Ministry of State-Owned Enterprises, covering aspects of commitment, the role of shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, information disclosure, and other factors.

Based on the GCG assessment, PT MMI's score shows a year-over-year improvement trend, reflecting the strengthening quality of its governance implementation. Furthermore, the company's risk profile is in the low-risk category with strong risk management implementation, as reflected in the Q4 2025 risk assessment results.

As an illustration, the following is a summary of the trend in PT MMI's GCG assessment results.

Tabel 5.3 Hasil Asesment GCG PT MMI
Table 5.3 PT MMI GCG Assessment Results

Tahun Year	Skor Self-Assessment PT MMI PT MMI Self- Assessment Score	Asesmen PT PNM VC PT PNM VC Assessment	Asesor Assessor	Kategori Peringkat Rating Category
2025	85,01	85,01*	Venture Capital	Baik Good
2024	84,67	84,39	Venture Capital	Baik Good
2023	79,23	76,47	Venture Capital	Cukup Baik Fair
2022	61,91	59,66	Venture Capital	Kurang Baik Poor

*Masih dalam proses menunggu hasil asesmen dari PT PNM VC
*Currently pending PT PNM Venture Capital's assessment results

Peningkatan skor tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem dan praktik GCG. Disamping itu, perusahaan menerapkan *Surveillance* ISO SMM dan SMAP, Pembuatan Kebijakan TJSL, dan Pembuatan *blueprint* IT.

The improved score demonstrates the company's commitment to continuous improvement of its GCG systems and practices. In addition, the company has implemented ISO SMM and SMAP surveillance, developed a CSR policy, and developed an IT blueprint.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Socialization and Internalization of Good Corporate Governance

PT MMI melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG melalui berbagai program, baik berbasis kelas, *online learning*, maupun komunikasi internal rutin. Materi GCG disampaikan kepada Insan MMI untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai prinsip, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Beberapa bentuk sosialisasi dan internalisasi antara lain:

- Pelatihan GCG dan kepatuhan, termasuk pelatihan khusus bagi level manajerial dan karyawan baru.
- Pemanfaatan platform *Learning Management System* dan program pembelajaran internal untuk menyebarkan konten terkait integritas, anti korupsi, dan pengendalian gratifikasi.
- Komunikasi berkala melalui media internal perusahaan mengenai nilai-nilai perusahaan, Kode Etik, serta mekanisme pelaporan pelanggaran.

PT MMI socializes and internalizes GCG through various programs, including classroom-based programs, online learning, and routine internal communications. GCG materials are delivered to MMI personnel to ensure a shared understanding of applicable principles, policies, and procedures.

Some forms of socialization and internalization include:

- GCG and compliance training, including specific training for managerial levels and new employees.
- Utilization of the Learning Management System platform and internal learning programs to disseminate content related to integrity, anti-corruption, and the control of bribes.
- Regular communication through internal company media regarding company values, the Code of Ethics, and the violation reporting mechanism.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Struktur kepemilikan PT MMI terdiri atas PT PNM Venture Capital sebagai pemegang saham mayoritas dan PT Mitra Utama Madani sebagai pemegang saham minoritas, sesuai Akta Pendirian dan perubahannya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memegang wewenang tertinggi dan tidak dapat didelegasikan kepada organ lain, kecuali pada batas yang diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan, Direksi memaparkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dan pengesahan, sekaligus penetapan penggunaan laba dan keputusan penting lainnya. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat apabila diperlukan untuk memutuskan agenda khusus yang tidak dapat ditunda hingga RUPS Tahunan berikutnya.

PT MMI's ownership structure consists of PT PNM Venture Capital as the majority shareholder and PT Mitra Utama Madani as the minority shareholder, as per the Deed of Establishment and its amendments.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's organ with the highest authority and cannot be delegated to other organs, except to the extent stipulated in the laws and the Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. At the Annual GMS, the Board of Directors presents the Annual Report and Financial Statements reviewed by the Board of Commissioners for approval and ratification, as well as determining the use of profits and other important decisions. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) may be held at any time if necessary to decide on special agenda items that cannot be postponed until the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham berhak:

1. Mengubah Anggaran Dasar.
2. Mengubah struktur permodalan.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi serta Dewan Komisaris.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran Perusahaan.
5. Meminta dan mengakses data serta dokumen Perusahaan.
6. Menyetujui remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui pemindahtanganan aset yang memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar.
8. Menyetujui rencana penggunaan laba.
9. Mengusulkan agenda RUPS.

RUPS diselenggarakan dengan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan atau dengan iklan dalam surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal RUPS diadakan. Pemegang saham juga berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain:

1. Informasi mengenai mata acara agenda RUPS, termasuk usulan Direksi.
2. Rincian rencana kerja, anggaran, dan kegiatan lainnya Perusahaan.
3. Informasi keuangan serta materi terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Jenis dan Mekanisme RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah ditelaah Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan RUPS. RUPS Tahunan juga menetapkan penggunaan laba jika saldo laba positif, serta memutuskan agenda lain sesuai Anggaran Dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS memberikan pembebasan tanggung jawab penuh kepada anggota Direksi atas pengurusan serta Dewan Komisaris atas pengawasan selama tahun buku sebelumnya, sepanjang tercermin dalam laporan tersebut.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja berdasarkan kebutuhan untuk membahas dan

Shareholders' Rights

Shareholders are entitled to:

1. Amend the Articles of Association.
2. Alter the capital structure.
3. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Approve mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolution of the Company.
5. Request and access Company data and documents.
6. Approve remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Approve transfers of assets requiring GMS approval under the Articles of Association.
8. Approve the profit utilization plan.
9. Propose GMS agendas.

The GMS is held by first summoning shareholders by registered mail and/or by advertisement in a newspaper. The summons must be issued no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the summons and the date of the GMS. Shareholders also have the right to receive complete explanations and accurate information regarding the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS), including:

1. Details on GMS agenda items, including proposals from the Board of Directors.
2. Breakdown of work plans, budgets, and other Company activities.
3. Financial information and other Company's matters in the Annual Report and Financial Statements.

Types and Procedures of GMS

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. At the Annual GMS, the Board of Directors presents the Annual Report and Financial Statements, reviewed by the Board of Commissioners, for GMS approval and ratification. The Annual GMS also determines profit utilization if retained earnings are positive, and decides on other agenda items per the Articles of Association.

GMS approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements fully discharges the Board of Directors from liability for management actions and the Board of Commissioners for supervisory actions during the previous fiscal year, as reflected in those reports.

An Extraordinary GMS may be held at any time as needed to discuss and decide on agenda items,

memutuskan agenda, kecuali yang terkait Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, atau penetapan penggunaan laba.

RUPS diawali pemanggilan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris paling lambat 14 hari sebelumnya. Rapat dihadiri Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan Direktur Utama sebagai pemimpin (dapat digantikan anggota Direksi lain jika berhalangan). Keputusan diambil melalui quorum atau musyawarah mufakat dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*. Hasilnya dituangkan dalam risalah RUPS yang memuat pendapat dua sisi (mendukung dan menolak usulan), ditandatangani oleh Pemegang Saham untuk pengesahan.

Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H. di Jakarta, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0245985, PT MMI dimiliki oleh PT PNM Venture Capital (94,44%) dan PT Mitra Utama Madani (5,56%).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Tahun 2025

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) untuk tahun buku 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Tahun 2025

Table 5.4 Annual General Meeting of Shareholders (AGM-T) 2025

Keterangan Information	Detail Detail
Jenis Rapat Meeting Type	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Annual General Meeting of Shareholders (AGM-T)
Tempat Venue	Jakarta
Waktu Time	15 April 2026 April 15, 2026
Pimpinan Rapat Meeting Chairperson	Rahfie Syaefulshaaf Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNMV) President Director PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNMV)

excluding those related to the Annual Report, Financial Statements, or profit utilization.

GMS is initiated by a notice from the Board of Directors and/or Board of Commissioners at least 14 days in advance. Attendees include Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors, with the President Director as chairperson (replaceable by another Board member if unavailable). Decisions are made by quorum or deliberative consensus, considering stakeholder interests. Outcomes are recorded in GMS minutes including views from both supporting and opposing sides on proposals, signed by Shareholders for ratification.

Share Ownership

Based on Deed No. 33 dated March 24, 2015, issued by Notary Hadijah, S.H. in Jakarta, which was ratified by Decree No. AHU-AH.01.03-0245985 of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, PT MMI is owned by PT PNM Venture Capital (94.44%) and PT Mitra Utama Madani (5.56%).

Annual General Meeting of Shareholders (AGM-T) 2025

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM-T) for the 2024 fiscal year, with the following details:

Keterangan Information	Detail Detail
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders	Perwakilan PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNMV) sebagai pemegang saham 4.722 saham Perseroan dan PT Mitra Utama Madani (MUM) sebagai pemegang saham 278 saham Perseroan. Perwakilan PMNV adalah Rahfie Syaefulshaaf sebagai Direktur Utama; Feber Netyantaka (Direktur); dan Prasetyo Heru (Direktur). Perwakilan MUM adalah Gung Panggodo Supryanto sebagai Direktur Utama. Representatives of PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PNMV) hold 4,722 shares in the Company, and PT Mitra Utama Madani (MUM) hold 278 shares in the Company. PNNV's representatives are Rahfie Syaefulshaaf as President Director; Feber Netyantaka (Director); and Prasetyo Heru (Director). MUM's representatives are Gung Panggodo Supryanto as President Director.

Tabel 5.5 Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2025

Table 5.5 Agenda and Decisions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
1	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025 Determination of Net Profit Utilization for Fiscal Year 2025	Dengan merujuk Pasal 8 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Menyetujui Laporan Tahunan dan Mengesahkan Perhitungan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00303/2.1030/AU.1/05/1698-3/I/2026 tanggal 30 Januari 2026. With reference to Article 8 Paragraph (4) of the Company's Articles of Association, the shareholders approve the annual report and ratify the Company's financial statements for the 2025 fiscal year, audited by the public accounting firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), as stated in its report number: 00303/2.1030/AU.1/05/1698-3/I/2026 dated January 30, 2026.	Telah Direalisasikan Has been implemented

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
		Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025 sebesar Rp 35.647.816.417,- (tiga puluh lima miliar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu empat ratus tujuh belas rupiah) sebagai berikut: • Sebesar Rp 34.000.000.000,- (tiga puluh empat miliar Rupiah) dibagikan sebagai Dividen • Sebesar Rp 1.647.816.417,- (satu miliar enam ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu empat ratus tujuh belas rupiah) sebagai Laba Ditahan Sehingga dengan penetapan tersebut di atas, maka : • Cadangan Umum Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) • Sisa Laba Ditahan Perseroan adalah sebesar Rp24.396.168.289,- (dua puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta seratus enam puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah) To determine the appropriation of the Company's Net Profit for the 2025 Financial Year amounting to Rp35,647,816,417 (thirty-five billion six hundred forty-seven million eight hundred sixteen thousand four hundred seventeen Rupiah) as follows: • An amount of Rp34,000,000,000 (thirty-four billion Rupiah) to be distributed as dividends • An amount of Rp1,647,816,417 (one billion six hundred forty-seven million eight hundred sixteen thousand four hundred seventeen Rupiah) to be allocated as retained earnings Accordingly, based on the above determination: • The Company's General Reserve amounted to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) • The Company's remaining retained earnings amounted to Rp24,396,168,289 (twenty-four billion three hundred ninety-six million one hundred sixty-eight thousand two hundred eighty-nine Rupiah)	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
2	Penetapan Tantiem/Insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2025 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2026 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of tantiem/special incentives for the performance of the 2025 Financial Year, as well as salaries/honoraria, including other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2026 Financial Year	Penetapan Tantiem/Insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2025 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2026 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara tersendiri. The determination of tantiem/special incentives for the performance of the 2025 Financial Year, as well as salaries/honoraria, including other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2026 Financial Year, shall be determined separately.	Telah Direalisasikan Has been implemented
3	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2026 Appointment of Public Accounting Firm for Auditing the Financial Statements for Fiscal Year 2026	Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2026 akan ditetapkan tersendiri. The appointment of the Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements and other reports for the 2026 Financial Year will be determined separately.	Telah Direalisasikan Has been implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan, dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan. Dewan Komisaris menjalankan perannya secara kolegal, dengan pembagian tugas yang jelas di antara anggota sesuai keahlian masing-masing.

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific supervision and providing advice to the Board of Directors regarding company management, with reference to the Articles of Association and statutory provisions. The Board of Commissioners carries out its role collegially, with a clear division of duties among members according to their respective expertise.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban utama Dewan Komisaris antara lain:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan perusahaan.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan Perusahaan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
10. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS.
11. Membuat risalah Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau anggota keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lalu kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya terkait tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS.
15. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG

Obligations of the Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners include:

1. Provide advice to the Board of Directors on the management of the company.
2. Examine, review, and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors in accordance with the articles of association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the Company's developments.
5. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the Company's management.
6. Report immediately to the GMS any signs of a decline in the Company's performance.
7. Examine and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
8. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, upon request.
9. Prepare an annual work program and include it in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
10. Propose a public accountant to the GMS.
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners and retain a copy.
12. Report to the Company regarding the share ownership of the individual and/or their family members in the Company and other companies.
13. Submit a report to the GMS on the supervisory duties performed during the current/previous fiscal year.
14. Carry out other obligations related to supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws, the articles of association, and/or GMS decisions.
15. Monitor and ensure that the implementation of GCG is effective and sustainable.
16. Ensure that the Annual Report includes information

- telah berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.
16. Memastikan bahwa Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
 17. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan anggaran dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya usulan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan, seperti melihat buku, surat, serta dokumen; memeriksa kas untuk keperluan verifikasi; serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
8. Membentuk komite-komite jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
13. Melakukan kajian dan evaluasi, serta memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi secara

regarding the identity, main tasks, positions of members of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held during the fiscal year (both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, or other benefits received from the Company.

17. Make decisions on proposals from the Board of Directors which, based on the provisions of the articles of association, require the approval of the Board of Commissioners, within a period of 30 (thirty) days from receipt of the proposal or explanation and complete documents from the Board of Directors.

Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Obtain sufficient access to Company information, such as viewing books, letters, and documents; inspect cash for verification purposes; and inspect Company assets.
2. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors or other officials regarding all matters concerning the management of the Company.
4. Be aware of all policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend Board of Commissioners meetings.
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the articles of association.
8. Form committees if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities.
9. Utilize experts for certain matters and for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary.
10. Perform company management actions under certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the articles of association.
11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
12. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with statutory provisions, the articles of association, and/or GMS decisions.
13. Conduct reviews and evaluations, and provide

tertulis atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Visi dan misi Perusahaan.
- b. Perencanaan strategis serta saran alternatif strategis.
- c. RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
- d. Bidang-bidang usaha yang berisiko tinggi serta pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen.
- e. Usulan perubahan anggaran dasar.
- f. Sistem remunerasi/kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- g. Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
- h. Tindakan kepengurusan terkait peran sebagai pengarah (*performance roles*) maupun pengawas (*conformance roles*) yang diatur dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS.
- i. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak ketiga berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, kerja sama operasi (KSO), bangun-guna-serah (*build-operate-transfer/BOT*), bangun-milik-serah (*build-own-transfer/ BOWT*), bangun-serah-guna (*build-transfer-operate/BTO*), dan kerja sama lainnya dengan nilai jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
- j. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku pada industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- k. Menetapkan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
- l. Apabila Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

written advice or recommendations to the Board of Directors on the following matters:

- a. The Company's vision and mission.
- b. Strategic planning and suggested strategic alternatives.
- c. The Long-Term Business Plan (RJPP) and the Company's Work Plan (RKAP) proposed by the Board of Directors.
- d. High-risk business areas and risk management carried out by the Board of Directors and Management.
- e. Proposed amendments to the articles of association.
- f. The remuneration/compensation system for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- g. The Annual Report prepared by the Board of Directors.
- h. Management actions related to the performance roles and conformance roles as stipulated in the articles of association and GMS decisions.
- i. Establishing cooperation with business entities or third parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leases, joint operation agreements (KSO), build-operate-transfer (BOT), build-own-transfer (BOWT), build-transfer-operate (BTO), and other forms of cooperation with a specific term determined by the GMS.
- j. Disposing of movable fixed assets with a typical economic life span in the industry of up to 5 (five) years.
- k. Establishing an organizational structure one level below the Board of Directors.
- l. If the Board of Commissioners does not issue a decision within 30 (thirty) days of receiving the request or complete explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be deemed to have approved the Board of Directors' proposal.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Tabel 5.6 Susunan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025

Table 5.6 Composition of the Board of Commissioners on January 1, 2025-December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Prasetyono Widjojo M.J., M.A.
Komisaris Independen Independent Commissioner	dr. Gobind Dialdas, MHA.

Hak Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat, serta menerima honorarium, tunjangan, dan insentif kinerja sesuai yang diputuskan RUPS.

1. Memperoleh akses atas informasi tentang Perusahaan.
2. Memperoleh informasi tentang kinerja Perusahaan.
3. Memperoleh informasi tentang perusahaan secara tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap.
4. Meminta hasil pemeriksaan Tim Audit Internal kepada Direktur Utama.
5. Bertanya langsung maupun meminta Direksi untuk menghadiri rapat guna memperoleh penjelasan tentang Perusahaan.
6. Memperoleh honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja, di mana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka waktu (*long-term incentive/ LTI*).

Rights of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right to obtain timely, complete, and accurate information regarding the company's performance and condition, as well as to receive honorariums, allowances, and performance incentives as decided by the GMS.

1. To obtain access to information about the Company.
2. To obtain information about the Company's performance.
3. To obtain timely, accurate, relevant, and complete information about the Company.
4. To request the results of the Internal Audit Team's audits from the President Director.
5. To directly inquire or request the Board of Directors to attend meetings to obtain explanations about the Company.
6. To receive honorariums, allowances, facilities, and bonuses/performance incentives, which may be supplemented by long-term incentives (LTIs).

Tabel 5.7 Pembagian Tugas Komisaris

Table 5.7 Division of Commissioners' Duties

Jabatan Position	Tugas Duties
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama: 1. Mengkoordinir dan mengikuti segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan PT Micro Madani Institute, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatian yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini; 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perusahaan PT Micro Madani Institute dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatian tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan PT Micro Madani Institute; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatian atas pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); 4. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan PT Micro Madani Institute; 5. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan PT Micro Madani Institute sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS, serta melakukan Penilaian Kinerja Direksi; 6. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku. President Commissioner: 1. Coordinate and participate in all activities and work related to the duties carried out by the Board of Commissioners of PT Micro Madani Institute, including specific supervisory and advisory duties not covered in the specific division of duties in this stipulation; 2. Act for and on behalf of the Board of Commissioners of PT Micro Madani Institute by submitting in writing the results of all efforts, activities, and supervisory and advisory work regarding management policies and the course of management, both regarding the Company and the Company's business, carried out by the Board of Directors of PT Micro Madani Institute; 3. Supervise and advise on the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP); 4. Coordinate cross-sectoral and inter-institutional relationships for the benefit of PT Micro Madani Institute; 5. Carry out other efforts, activities, and work for the benefit of PT Micro Madani Institute, provided they do not conflict with laws and regulations, Company Regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions, and conduct Board of Directors Performance Assessments; 6. Ensure that the Company has complied with all applicable provisions and regulations.

Jabatan Position	Tugas Duties
Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris: 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan PT Micro Madani Institute; 2. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perusahaan PT Micro Madani Institute sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS, serta melakukan Penilaian Kinerja Direksi; 3. Selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan PT Micro Madani Institute, melaporkan kepada Komisaris Utama Perusahaan PT Micro Madani Institute segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya; 4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas pelaksanaan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Perusahaan, otoritas serta Perundang-undangan yang berlaku. Commissioners: 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of PT Micro Madani Institute; 2. Carry out efforts, activities, and other work for the benefit of PT Micro Madani Institute, provided they do not conflict with laws and regulations, Company Regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions, and conduct performance assessments of the Board of Directors; 3. As a member of the Board of Commissioners of PT Micro Madani Institute, report to the President Commissioner of PT Micro Madani Institute on all efforts, work, and activities; 4. Supervise and provide advice on the Company's compliance with Company regulations, authorities, and applicable laws.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak diketahui merangkap jabatan, anggota Dewan Komisaris harus menyampaikan pemberitahuan kepada RUPS terkait perangkapan jabatan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat juga diambil di luar Rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris menyetujui cara dan materi yang diputuskan. Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir.

Holding Multiple Positions

Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding multiple positions as follows:

1. Other positions in accordance with statutory provisions, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy regional head candidates.
2. Other positions that may give rise to a conflict of interest.

Within a maximum of 7 (seven) days of becoming aware of a concurrent position, members of the Board of Commissioners must submit notification to the GMS regarding the concurrent position.

Board of Commissioners Meeting

All decisions of the Board of Commissioners are made in a Board of Commissioners Meeting. Decisions may also be made outside of a Board of Commissioners Meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and material of the decision. Board of Commissioners meetings are held at least once a month and may invite the Board of Directors to attend.

Dewan Komisaris mengadakan dua belas (12) kali rapat bersama Direksi sepanjang tahun 2025 dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi kinerja operasional dan keuangan setiap bulan, serta membahas hal-hal strategis yang membutuhkan arahan, tindak lanjut, atau persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors throughout 2025, with 100% attendance by all members of the Board of Commissioners. At these meetings, the Board of Commissioners routinely evaluates operational and financial performance every month and discusses strategic matters requiring direction, follow-up, or approval from the Board of Commissioners.

Tabel 5.8 Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Table 5.8 Attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Gabungan Board of Directors Joint Meeting
Dr. Prasetyono Widjojo M.J., M.A.	Komisaris Utama President Commissioner	100%	100%
dr. Gobind Dialdas, MHA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%

Direksi

Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT MMI. Direksi mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is fully responsible for managing the company in the interests of the company and in accordance with the purposes and objectives of PT MMI. The Board of Directors represents the company both inside and outside the courts in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan/tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
3. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
4. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP.
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan.
6. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Establish the Company's vision, mission, and strategy.
2. Submit proposals for Company management that require written approval/response from the Board of Commissioners and the GMS, and implement them in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners, and the decisions of the GMS.
3. Strive to achieve the financial, operational, and administrative indicator targets used as the basis for assessing the Company's soundness, in accordance with the performance established in the GMS' approval of the RKAP.
4. Determine proposals and amendments to the Long-Term Plan (RJPP).
5. Establish performance targets and evaluate the

- kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
7. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset sesuai dengan kewenangan anggota Direksi seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.
 8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat sampai jenjang tertentu.
 9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.
 10. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
 11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kerugian tersebut.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara pribadi apabila lalai atau bersalah dalam menjalankan tugasnya yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan, kecuali yang bersangkutan dapat membuktikan telah bertindak dengan itikad baik, hati-hati, dan tanpa benturan kepentingan.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.
3. Menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan pencapaian tujuan, misi, dan visi Perusahaan.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi apabila berhalangan hadir kepada seorang atau beberapa anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas

Company's performance.

6. Strive to achieve the performance targets used as the basis for assessing the Company's soundness, in accordance with the performance agreement established in the GMS' approval of the RKAP.
7. Determine collaborative activities or contracts with contract values or the use/acquisition of assets in accordance with the authority of the Board of Directors as stipulated in the financial authorization policy.
8. Determine the organizational structure and appoint officials up to certain levels.
9. Carry out all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company.
10. Represent the Company inside and outside of court regarding all matters and events, within the limits stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions.
11. Each member of the Board of Directors is fully personally responsible if they are at fault or negligent in carrying out their duties for the benefit and business of the Company, unless they can prove that:
 - a. The loss was not due to their fault or negligence.
 - b. They have carried out their management in good faith and with due care for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in any management action that results in a loss.
 - d. They have taken action to prevent such loss.

Each member of the Board of Directors is personally responsible if he/she is negligent or guilty in carrying out his/her duties which results in losses for the company, unless the person concerned can prove that he/she acted in good faith, carefully and without conflict of interest.

Authorities of the Board of Directors

1. Establishing the Company's management policies.
2. Striving for and ensuring that the Company's activities are carried out in accordance with its aims and objectives, as well as its business activities.
3. Establishing clear and balanced measures of success, both financial and non-financial, to determine the achievement of the Company's goals, mission, and vision.
4. Arranging the transfer of authority from the Board of Directors to one or more members of the Board

nama Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, atau keputusan RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN.
3. Jabatan struktural dan fungsional dalam instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

of Directors, in the event of their inability to attend, to make decisions on behalf of the Board of Directors in accordance with Company policy, or to represent the Company in and out of court.

5. Arranging the transfer of authority from the Board of Directors to one or more Company employees, either individually or jointly, or to other individuals, to represent the Company in and out of court.
6. Carrying out all other actions and deeds concerning the management and ownership of Company assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court regarding all matters and events, with limitations stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, or decisions of the GMS.

Concurrent Positions

Board members are prohibited from holding the following concurrent positions:

1. Member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (BUMN), Regionally-Owned Enterprises (BUMD), and private companies.
2. Member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises (BUMN).
3. Structural and functional positions in central and/ or regional government agencies/institutions.
4. Other positions in accordance with statutory provisions, political party administrators, and/ or legislative candidates/members, and/ or regional head/deputy regional head candidates.
5. Other positions that give rise to a conflict of interest.

Composition of the Board of Directors

Based on the resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Tabel 5.9 Susunan Dewan Direksi Periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025

Table 5.9 Composition of the Board of Directors on January 1, 2025-December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis Director of Business	Widiawan Ari Sarwanto

Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

A. Program Pengenalan

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan; kinerja keuangan dan operasi; strategi; rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang; posisi kompetitif; risiko; pengendalian internal; serta masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, termasuk pengendalian internal.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah, pengkajian dokumen, dan program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

B. Program Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi penting bagi Direksi agar dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, sekaligus mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha.

Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas kinerja Direksi. Rencana program ini harus tercantum dalam RKAP, dan anggota Direksi bersangkutan harus membuat laporan tentang pelaksanaan program untuk disampaikan kepada Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi berlangsung secara periodik setiap bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai pembahasan atau urgensinya, yang dihadiri oleh Direksi, divisi/unit kerja, dan pihak lainnya untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan rencana kerja, serta pelaksanaan tugas dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan operasional Perusahaan. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak biasa.

Introduction and Competency Improvement Program

A. Introduction Program

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an Introduction Program to provide a general overview of the Company's condition, which includes:

1. Implementation of GCG principles in the Company.
2. An overview of the Company regarding its objectives, nature, and scope of activities; financial and operational performance; strategy; short- and long-term business plans; competitive position; risks; internal control; and other strategic issues.
3. Information regarding delegated authority, internal and external audits, systems and policies, including internal control.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as prohibited activities.

The Introduction Program may include presentations, meetings, site visits, document reviews, and other programs deemed appropriate for the Company.

B. Competency Improvement Program

Competency improvement is important for the Board of Directors to maintain up-to-date information on the latest developments in the Company's core business and to anticipate future issues that could affect the sustainability and progress of the business.

The capability improvement program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance. This program plan must be included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and the relevant member of the Board of Directors must prepare a report on program implementation for submission to the Board of Directors.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meetings are held periodically every month or may be held at any time as needed. They are attended by the Board of Directors, divisions/work units, and other parties to discuss matters related to the work plan, as well as the implementation of duties and evaluation of various Company operational policies. All decisions at Board of Directors Meetings are made by deliberation for consensus or by ordinary majority vote.

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan 25 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran Direktur Utama mencapai 100%, dan tingkat kehadiran Direktur Bisnis Alih Daya mencapai 100%. Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi antara lain posisi neraca dan laporan laba rugi, strategi dalam merealisasikan RKAP, progres pemenuhan karyawan alih daya, dan progres bisnis pelatihan.

Throughout 2025, the Board of Directors held 25 Board of Directors Meetings, with an attendance rate of 100% for the President Director and 100% for the Outsourcing Business Director. Topics discussed at these meetings included the balance sheet and profit and loss statement, strategies for realizing the RKAP, progress on outsourced employee fulfillment, and progress on the training business.

Tabel 5.10 Kehadiran Direktur pada Rapat Dewan Komisaris

Table 5.10 Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Gabungan Board of Directors Joint Meeting
Mariatin Sri Widowati	Direktur Utama President Director	100%	100%
Widiawan Ari Sarwanto	Direktur Bisnis Director of Business	100%	100%

Tabel 5.11 Pembagian Tugas Direksi

Table 5.11 Division of Duties of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas Duties
Direktur Utama President Director	Direktur Utama: 1. Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan Visi, Misi, dan nilai Perusahaan. 2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan serta mengimplementasikan seluruh program kerja perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya; 3. Mengawasi dan menelaah Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang sesuai dengan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG); 4. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan khususnya terkait kegiatan layanan operasional yang telah ditetapkan Perusahaan; 5. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan khususnya terkait bisnis yang telah ditetapkan Perusahaan; 6. Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan Perusahaan khususnya terkait kegiatan pengembangan sumber daya manusia dan kesekretariatan secara menyeluruh dan perlengkapan serta peralatan yang dibutuhkan untuk memastikan manajemen dan pelaksanaan kerja berjalan dengan efektif;

Jabatan Position	Tugas Duties
	- Mengkoordinasi dan bertanggungjawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan operasional terkait dengan pengembangan teknologi informasi untuk kebutuhan pelaporan keuangan dan sistem informasi bisnis dan manajemen lainnya yang ditetapkan Perusahaan; - Bertanggungjawab terhadap pengembangan dan penerapan <i>Total Quality Management (TQM)</i>; dan - Bertanggungjawab terhadap penerapan dan implementasi <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>. President Director: - Coordinate, supervise, and lead the Company's management and ensure that all business activities are carried out in accordance with the Company's Vision, Mission, and values. - Plan, coordinate, direct, control, implement, and evaluate all activities and implement all company work programs as outlined in the Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP), while remaining grounded in Good Corporate Governance, particularly regarding the duties and authorities within their respective responsibilities; - Supervise and review Risk Management, Internal Control Systems, and Corporate Governance for Shareholders and other Stakeholders in accordance with Good Corporate Governance (GCG); - Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of the Company's activities, particularly those related to operational service activities established by the Company; - Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of the Company's activities, particularly those related to the Company's established businesses; - Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of the Company's activities, particularly those related to comprehensive human resource and secretarial development activities, as well as the necessary equipment and tools to ensure effective management and work implementation; - Coordinate and be responsible for the planning, development, and management of operational activities related to the development of information technology for financial reporting and other business and management information systems established by the Company; - Responsible for the development and implementation of Total Quality Management (TQM); and - Responsible for the implementation and implementation of Good Corporate Governance (GCG).
Direktur Bisnis Business Director	Direktur: - Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya program kerja Perusahaan yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan tetap berlandaskan pada <i>Good Corporate Governance</i>, khususnya terkait tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya; - Membantu Direktur Utama dalam memastikan jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan manajemen Perusahaan, khususnya dalam mengawasi, mengelola, dan menyusun jalannya kegiatan strategi bisnis serta kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan;

Jabatan Position	Tugas Duties
	- Membantu direktur utama dalam hal Mengawasi dan menelaah Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang sesuai dengan Good Corporate Governance (GCG) - Mengkoordinasi dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan dan pengelolaan seluruh kegiatan Perusahaan, khususnya terkait kegiatan bisnis dan kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha Perusahaan; - Melakukan pengendalian biaya operasional dibawah wewenangannya, guna menjamin aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Perusahaan serta mengadakan pengawasan, monitoring, dan mengevaluasi pengendalian mutu atas kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari; dan - Bertanggungjawab dalam mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengembangkan dan menerapkan <i>Total Quality Management</i>, khususnya terkait kegiatan Divisi Bisnis dan Divisi Jasa dan Pengembangan Usaha secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan.
	Director: - Assist the President Director in ensuring the implementation of the Company's work programs as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP), while remaining grounded in Good Corporate Governance, particularly regarding the duties and authorities under his/her responsibility; - Assist the President Director in ensuring the overall operation of the Company and its management, particularly in supervising, managing, and formulating business strategy activities and business development and development activities; - Assist the President Director in supervising and reviewing Risk Management, Internal Control Systems, and Corporate Governance for Shareholders and other Stakeholders in accordance with Good Corporate Governance (GCG). - Coordinate and be responsible for planning, developing, and managing all Company activities, particularly those related to business activities and business development and development activities; - Control operational costs under his/her authority to ensure that the Company's operational activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the provisions and policies outlined by the Company, as well as supervising, monitoring, and evaluating quality control of the Company's daily business activities. and - Responsible for supporting and assisting the President Director in developing and implementing Total Quality Management, particularly related to the activities of the Business Division and the Services and Business Development Division, effectively, efficiently, and in accordance with the provisions and policies established by the Company.

Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang meliputi pemahaman mengenai kondisi perusahaan, profil risiko, penerapan GCG, strategi bisnis, dan kebijakan utama perusahaan. Selain itu, Direksi didorong untuk mengikuti pelatihan dan forum pengembangan kompetensi guna memperkuat kapasitas kepemimpinan dan tata kelola.

Directors' Induction and Competency Improvement Program

Newly appointed directors participate in an induction program that includes an understanding of the company's condition, risk profile, GCG implementation, business strategy, and key company policies. In addition, directors are encouraged to participate in training and competency development forums to strengthen their leadership and governance capacity.

Unit Audit Internal / Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit Unit / Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen penerapan akan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), PT MMI menjalankan Audit Internal secara rutin setiap tahun secara objektif dan independen. Sistem Pengendalian Internal menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan prosedur operasional yang berlaku.

Hasil Audit Internal dituangkan dalam laporan audit yang memuat temuan, analisis, serta rekomendasi perbaikan, dan disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. PT MMI secara berkala melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit guna memastikan implementasi perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*).

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, PT MMI conducts routine Internal Audits annually, objectively and independently. The Internal Control System assesses the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and the level of compliance with applicable laws and regulations, internal policies, and operational procedures.

The results of the Internal Audit are outlined in an audit report containing findings, analysis, and recommendations for improvement, and are submitted to Management for follow-up. PT MMI periodically monitors the follow-up to audit results to ensure the implementation of continuous improvement.

Audit Eksternal

External Audit

Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen dan terdaftar pada otoritas yang berwenang. Penunjukan KAP ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kompetensi, reputasi, dan independensinya.

KAP bertanggung jawab melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahunan PT MMI dan menyampaikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai standar audit yang berlaku. Hasil audit eksternal menjadi salah satu dasar evaluasi bagi manajemen dan organ pengawas dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pelaporan keuangan.

External audits are conducted by an independent Public Accounting Firm (KAP) registered with the relevant authorities. The appointment of the KAP is determined by the GMS based on a recommendation from the Board of Commissioners, taking into account its competence, reputation, and independence.

The Public Accounting Firm (KAP) is responsible for auditing PT MMI's annual financial statements and providing an opinion on the fairness of the financial statements in accordance with applicable auditing standards. External audit results serve as a basis for evaluation by management and supervisory bodies in improving the quality of internal control and financial reporting.

Manajemen Risiko

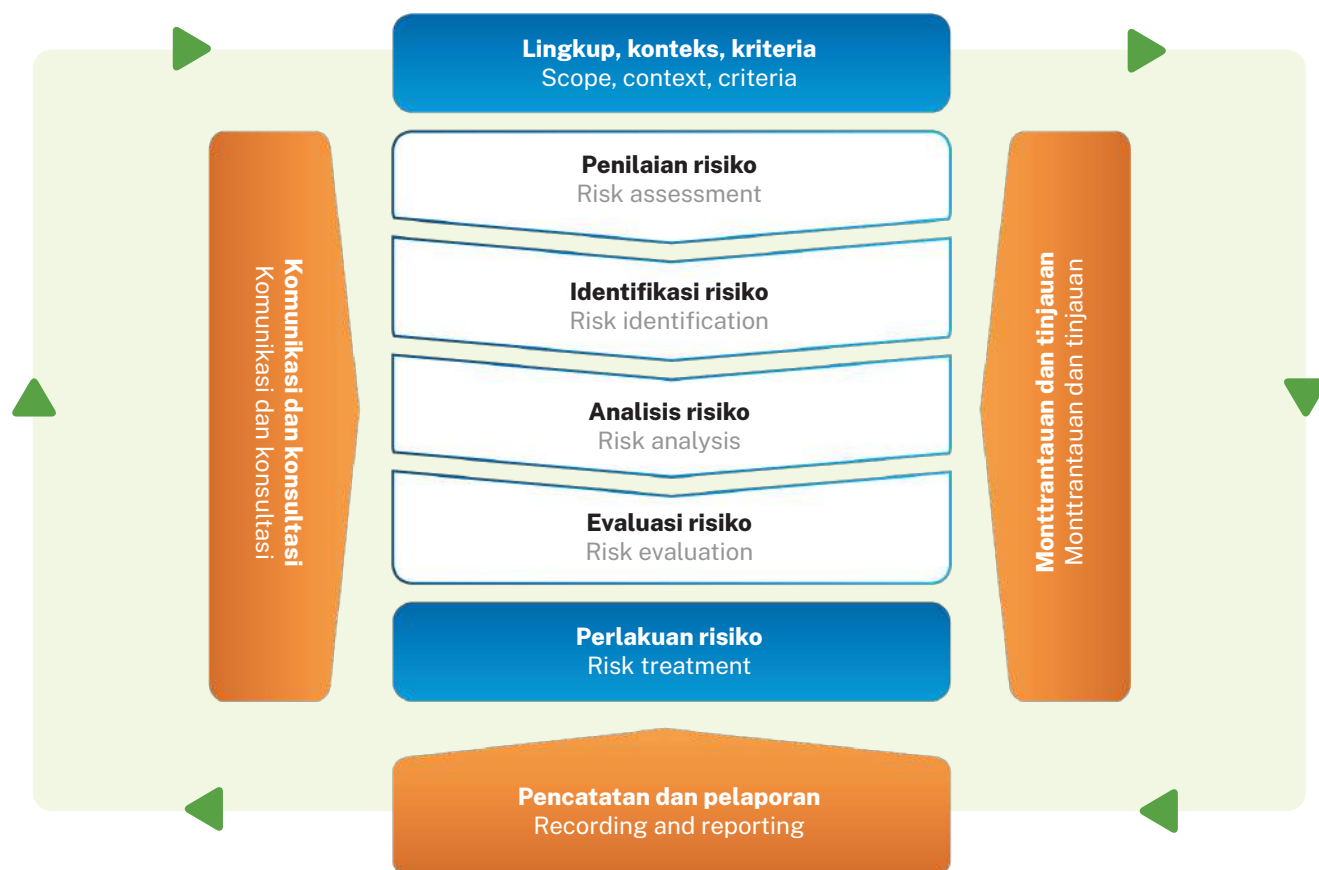
Risk Management

PT MMI menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha. Rangka kerja manajemen risiko mengacu pada standar dan pedoman yang berlaku, termasuk rujukan pada ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko.

PT MMI implements integrated risk management to identify, measure, monitor, and control risks arising from its business activities. The risk management framework refers to applicable standards and guidelines, including references to ISO 31000:2018 on Risk Management.

Proses Manajemen Risiko

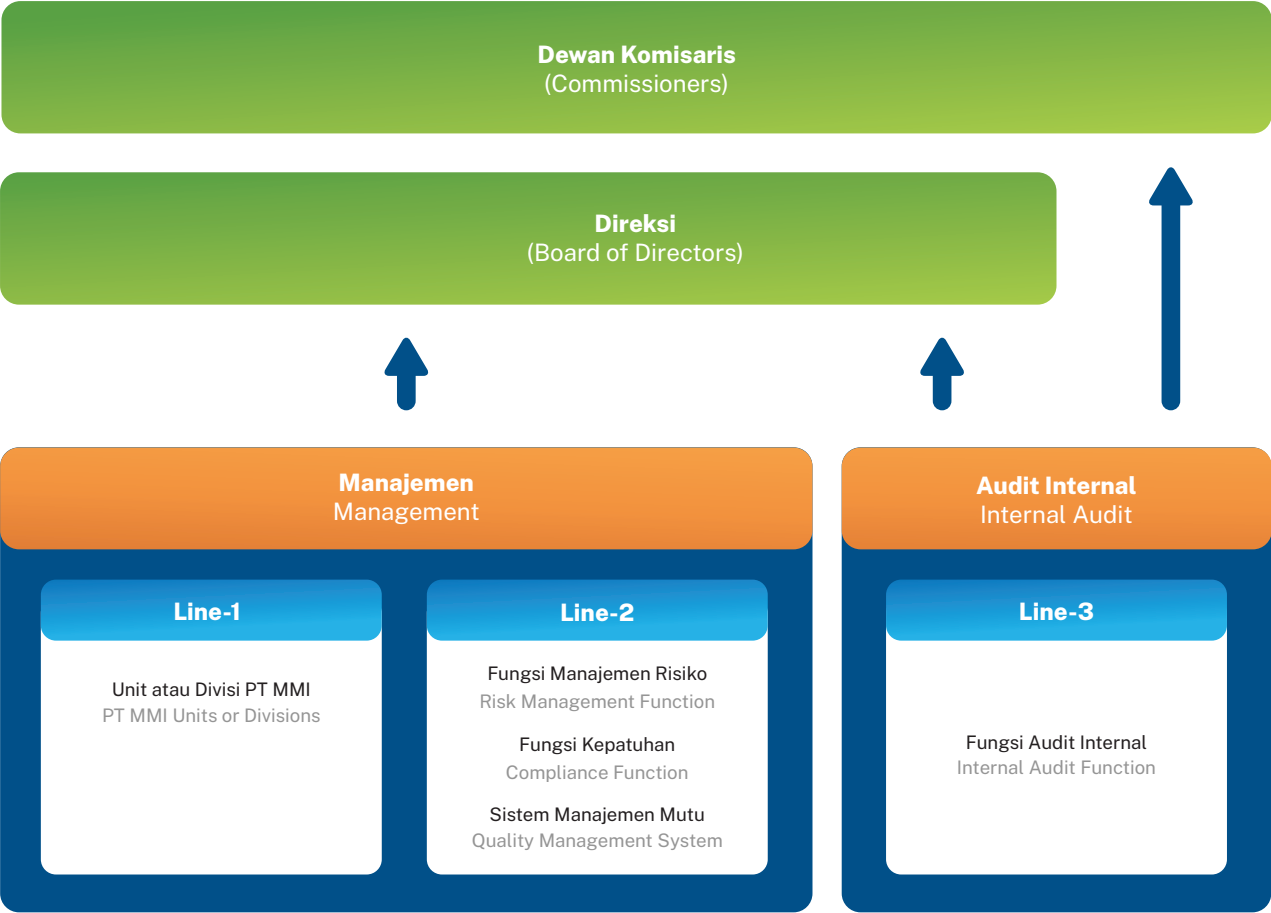
Risk Management Process



Perusahaan mengelola berbagai kategori risiko utama, antara lain risiko bisnis, likuiditas, pasar, operasional, strategik, hukum, kepatuhan, dan reputasi. Penilaian profil risiko menunjukkan bahwa tingkat risiko inheren perusahaan berada pada kategori rendah dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang kuat, sehingga menghasilkan profil risiko bersih (*net risk*) yang tetap terkendali.

The company manages various key risk categories, including business, liquidity, market, operational, strategic, legal, compliance, and reputational risks. The risk profile assessment indicates that the company's inherent risk level is low, with strong risk management implementation, resulting in a manageable net risk profile.

Struktur Tata Kelola Model Tiga Lini
Three Lines Model Governance Structure



Profil Risiko Tahun 2025 2025 Risk Profile

Tabel 5.12 Penilaian Profil Risiko Triwulan IV-2025
 Table 5.12 Risk Profile Q4 2025 Assessment

Triwulan IV-2025 Q4 2025		
Penilaian Assessment	Peringkat Komposit Composite Rating	Deskripsi Description
Risiko Inheren Inherent Risk	1,97	Low To Moderate
KPMR Risk Management Quality	1,42	Strong
Net Risk / Risiko Korporasi Net Risk / Corporate Risk	1,69	Low To Moderate

Tabel 5.13 Penilaian Profil Risiko Triwulan IV-2025
 Table 5.13 Risk Profile Q4 2025 Assessment

Risiko Risk	Risiko Inheren Inherent Risk	KPMR Risk Mgmt. Quality	Net Risk Net Risk
Bisnis Business	3,36	1,65	2,51
Likuiditas Liquidity	2,28	1,38	1,83
Pasar Market	1,00	1,48	1,24
Operasional Operational	1,65	1,45	1,55
Stratejik Strategic	1,00	1,28	1,14
Hukum Legal	1,00	1,00	1,00
Kepatuhan Compliance	1,00	1,19	1,09
Reputasi Reputational	1,00	1,00	1,00
Skor Profil Risiko Risk Profile Score	1,54	1,30	1,42

Gambaran Profil Risiko

Risk Profile Overview

Dalam upaya memperkuat GCG, PT MMI telah mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha pada tahun 2024. Untuk setiap kategori risiko, Perusahaan telah menetapkan parameter serta langkah mitigasi secara sistematis sebagai berikut:

As part of its commitment to strengthening Good Corporate Governance (GCG), PT MMI has identified and evaluated various risks that may affect the Company's performance and business continuity in 2024. For each risk category, the Company has systematically established parameters and mitigation measures as follows:

Risiko Bisnis Business Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Sedikitnya aktivasi karyawan kelolaan Low activation rate of managed employees	Peningkatan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dan daya serap kerja. Enhanced training and certification programs to improve competency and workforce absorption.
2	Minimnya jumlah pelamar yang berminat untuk melamar Insufficient number of interested job applicants	Penguatan <i>branding</i> perusahaan sebagai tempat kerja yang menarik dan kemitraan dengan lembaga pelatihan. Strengthening the company's employer branding as an attractive workplace and establishing partnerships with training institutions.
3	Perubahan ruang lingkup bisnis perusahaan Changes in the company's business scope	Evaluasi rutin terhadap tren industri dan adaptasi strategi operasional. Regular evaluation of industry trends and adaptation of operational strategies.
4	Minimnya jumlah pendapatan dari bisnis pengembangan SDM Insufficient revenue from human resource development business	Diversifikasi jenis layanan dan ekspansi pasar. Diversification of service types and market expansion.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Aset likuid dibandingkan dengan total aset Liquid assets relative to total assets	Pengelolaan kas yang efisien dan optimalisasi portofolio aset. Efficient cash management and asset portfolio optimization.

Risiko Likuiditas Liquidity Risk

No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
2	<i>Gearing Ratio</i> Gearing Ratio	Penyesuaian struktur modal dan evaluasi kebutuhan pembiayaan. Capital structure adjustment and financing needs assessment.
3	<i>Current Ratio</i> Current Ration	Monitoring dan perencanaan arus kas yang lebih cermat. Enhanced cash flow monitoring and planning.
4	<i>Cash Ratio</i> Cash Ratio	Menjaga cadangan kas minimal dan efisiensi pengeluaran. Maintaining minimum cash reserves and improving expenditure efficiency.

Risiko Pasar Market Risk

No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Tingkat <i>turnover</i> karyawan Mekaar yang tinggi High employee turnover rate at Mekaar	Peningkatan kesejahteraan, jenjang karier, dan program <i>engagement</i> karyawan. Improving employee welfare, career development pathways, and engagement programs.
2	Perubahan peraturan dalam bisnis <i>outsourcing</i> dan pelatihan Regulatory changes in outsourcing and training business	Pemantauan dan pembaruan kebijakan sesuai regulasi terbaru. Monitoring and updating policies in line with the latest regulations.

Risiko Operasional Operational Risk

No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	<i>Turnover</i> karyawan manajemen Management employee turnover	Penerapan program suksesi dan pengembangan manajerial. Implementation of succession planning and management development programs.

Risiko Operasional Operational Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
2	Kerugian operasional (<i>fraud</i>) Operational losses (<i>fraud</i>)	Penguatan sistem pengendalian internal dan audit berkala. Strengthening the internal control system and conducting regular audits.
3	Kerentanan sistem teknologi informasi Vulnerability of the information technology system	Implementasi sistem keamanan TI berlapis dan pelatihan <i>awareness</i> TI. Implementation of multi-layered IT security systems and IT awareness training.
4	Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi Availability of information technology infrastructure	Penyusunan roadmap pengembangan infrastruktur dan peningkatan kapasitas TI. Developing an IT infrastructure roadmap and enhancing IT capacity.
5	Kejadian eksternal berdampak signifikan External events with significant impact	Penyiapan <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) dan <i>disaster recovery</i> . Preparing a Business Continuity Plan (BCP) and disaster recovery framework.

Risiko Strategik Strategic Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Visi, misi, dan arah bisnis Vision, mission, and business direction	Review berkala strategi bisnis dan penyelarasan target antar unit kerja. Periodic review of business strategy and alignment of targets across work units.
2	Faktor kemampuan dan kapasitas organisasi Organizational capability and capacity factors	Investasi dalam pelatihan, sistem informasi manajemen, dan infrastruktur pendukung. Investment in training, management information systems, and supporting infrastructure.
3	Kekuatan indikator keuangan Strength of financial indicators	Perencanaan keuangan yang konservatif dan diversifikasi sumber pendapatan. Conservative financial planning and revenue source diversification.
4	Kondisi makroekonomi dan persaingan usaha Macroeconomic conditions and business competition	Adaptasi model bisnis dan eksplorasi peluang pasar baru. Business model adaptation and exploration of new market opportunities.

Risiko Strategik Strategic Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
5	Tidak terpenuhinya target pengelolaan karyawan alih daya Failure to meet outsourced employee management targets	Monitoring vendor <i>outsourcing</i> dan peningkatan evaluasi kinerja mitra kerja. Outsourcing vendor monitoring and improved performance evaluation of business partners.

Risiko Hukum Legal Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Faktor gugatan/tuntutan hukum Legal claims/lawsuits	Reviu kontrak secara komprehensif, pendampingan hukum preventif dan dokumentasi kepatuhan yang kuat. Comprehensive contract reviews, preventative legal assistance and robust compliance documentation.

Risiko Kepatuhan Compliance Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Jumlah sanksi denda dari otoritas Number of regulatory fines and sanctions	Kepatuhan terhadap regulasi dan pelatihan regulasi kepada karyawan. Compliance with regulations and delivery of regulatory training to employees.
2	Jenis pelanggaran ketidakpatuhan oleh PT MMI kepada otoritas Types of non-compliance violations by PT MMI to regulators	Sistem pelaporan internal, <i>whistleblowing system</i> , dan pembentukan unit kepatuhan. Internal reporting system, whistleblowing system, and establishment of a compliance unit.
3	Pelanggaran berulang yang sama Recurrence of the same violations	Audit internal berkala dan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan sebelumnya. Periodic internal audits and evaluation of the effectiveness of prior policies.

Risiko Reputasi Reputational Risk		
No	Parameter Parameter	Mitigasi Mitigation
1	Pengaruh pemberitaan negatif Impact of negative media coverage	Manajemen isu dan komunikasi strategis melalui media massa dan sosial. Issue management and strategic communication through mass and social media.
2	Tingkat <i>turnover</i> karena ketidakpuasan kerja Turnover rate due to job dissatisfaction	Evaluasi kepuasan kerja dan tindak lanjut hasil survei karyawan. Work satisfaction evaluation and follow-up on employee survey results.
3	Transparansi informasi keuangan Transparency of financial information	Pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan diaudit oleh pihak independen. Timely, accurate financial reporting audited by an independent party.
4	Frekuensi keluhan pelanggan Frequency of customer complaints	Penguatan layanan pelanggan dan sistem manajemen pengaduan berbasis digital. Strengthening customer service and implementing a digital-based complaint management system.

Ringkasan Strategi Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Strategy Summary

- Risiko Bisnis dikelola melalui peningkatan efektivitas rekrutmen dan retensi karyawan, penguatan sistem SLA, serta penyesuaian model bisnis sesuai dinamika pasar dan kebutuhan klien.
 - Risiko Likuiditas dan Finansial direspons dengan optimalisasi pengelolaan kas, efisiensi pengeluaran jangka pendek, serta pengendalian struktur utang.
 - Risiko Pasar, khususnya akibat perubahan regulasi, dimitigasi melalui pemantauan aktif terhadap perkembangan aturan, keikutsertaan dalam asosiasi industri, dan fleksibilitas layanan.
 - Risiko Operasional, seperti potensi *fraud*, serangan TI, dan kejadian eksternal, diatasi melalui penguatan kontrol internal, audit reguler, peningkatan keamanan siber, serta pembentukan *Business Continuity Plan* (BCP).
 - Risiko Strategik dikelola dengan menyelaraskan arah bisnis terhadap visi dan ekspektasi para pemangku kepentingan, serta evaluasi portofolio bisnis dan inovasi produk.
 - Risiko Hukum dan Kepatuhan dimitigasi melalui peninjauan kontrak, pelatihan kepatuhan, audit internal, serta penerapan *compliance checklist* yang ketat sebelum pelaporan kepada otoritas.
 - Risiko Reputasi ditangani dengan membangun
- Business Risk is managed through enhanced recruitment and employee retention effectiveness, strengthened SLA systems, and business model adjustments aligned with market dynamics and client needs.
 - Liquidity and Financial Risk is addressed through optimized cash management, short-term expenditure efficiency, and debt structure control.
 - Market Risk, particularly arising from regulatory changes, is mitigated through active monitoring of regulatory developments, participation in industry associations, and service flexibility.
 - Operational Risk, including potential fraud, IT attacks, and external events, is addressed through stronger internal controls, regular audits, enhanced cybersecurity, and the establishment of a Business Continuity Plan (BCP).
 - Strategic Risk is managed by aligning business direction with the Company's vision and stakeholder expectations, along with business portfolio evaluation and product innovation.
 - Legal and Compliance Risk is mitigated through contract reviews, compliance training, internal audits, and the strict implementation of compliance checklists prior to reporting to regulators.

sistem komunikasi krisis, penyempurnaan layanan pelanggan, serta peningkatan transparansi informasi keuangan melalui pelaporan sesuai standar yang berlaku.

7. Reputational Risk is addressed by establishing a crisis communication system, improving customer service, and enhancing financial information transparency through reporting in accordance with applicable standards

Secara keseluruhan, strategi mitigasi risiko yang diterapkan Perusahaan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada pendekatan preventif, responsif, dan adaptif guna memastikan seluruh risiko yang diidentifikasi dapat dikendalikan dengan baik, tanpa menghambat operasional maupun tujuan strategis Perusahaan.

Overall, the risk mitigation strategies implemented by the Company throughout 2024 focused on preventive, responsive, and adaptive approaches to ensure that all identified risks are effectively managed without hindering the Company's operational activities or strategic objectives.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik merupakan bagian penting dari kerangka kerja GCG Perusahaan dan memberikan pedoman etika bagi Insan MMI dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawabnya. Kebijakan yang mengatur hal ini beserta implementasinya tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT MMI No. SK-147/MMI-DIR/XI/2022. Adapun Kode Etik MMI memiliki 15 elemen sebagai berikut:

The Code of Ethics is an essential component of the Company's GCG framework and provides ethical guidance for all MMI Personnel in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities. The governing policy and its implementation are set forth in PT MMI Board of Directors' Decree No. SK-147/MMI-DIR/XI/2022. The MMI Code of Ethics encompasses 15 elements as follows:

1	Larangan Menerima Hadiah Prohibition on Receiving Gifts
	Insan MMI tidak diperkenankan meminta dan menerima hadiah atau imbalan apapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. MMI Personnel are not permitted to solicit or accept any gifts or compensation that are inconsistent with applicable laws and regulations.
2	Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations
	Insan MMI wajib mematuhi hukum dan semua perundang-undangan yang berlaku, kesusilaan, ketertiban umum, dan norma-norma yang ada di masyarakat. MMI Personnel are required to comply with all applicable laws and regulations, moral standards, public order, and prevailing social norms.

	Pemberian Jamuan dan Perjalanan Dinas Business Entertainment and Official Travel
3	Insan MMI dapat menerima serta memberikan jamuan untuk membina keharmonisan dengan penyedia jasa dan pihak lain yang berkepentingan. Bentuk jamuan yang dinilai patut adalah sebatas makan dan minum di tempat-tempat yang tidak bercitra negatif. MMI Personnel may receive and provide entertainment to foster harmonious relationships with service providers and other interested parties. Acceptable entertainment is limited to meals and beverages at venues with a reputable image.
	Penyalahgunaan Informasi, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Misuse of Information, Information Systems, and Resources
4	Informasi Perusahaan yang bersifat rahasia, meliputi data keuangan, perjanjian, data SDM, <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), kebijakan, petunjuk teknis/pelaksanaan, manual produk dan data lainnya yang terkait proses dan kegiatan usaha Perusahaan, wajib dijaga kerahasiaannya. Confidential Company information — including financial data, agreements, HR data, Standard Operating Procedures (SOPs), policies, technical/operational guidelines, product manuals, and other business process-related data — must be kept strictly confidential.
	Penggunaan Hak Cipta dan Hak Milik Intelektual Use of Copyright and Intellectual Property
5	Insan MMI melindungi dan tidak menyalahgunakan hak cipta/merek Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik Perusahaan. MMI Personnel must protect and refrain from misusing the Company's copyright or trademarks for personal or group interests in any manner that may damage the Company's reputation.
	Konflik Kepentingan Conflict of Interest
6	Konflik kepentingan terjadi ketika Insan MMI dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, golongan, atau keluarga dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang objektif. A conflict of interest arises when MMI Personnel are influenced by personal, group, or family interests in performing their duties and making objective decisions.
	Komunikasi Communication
7	Komunikasi di PT MMI dapat dilakukan melalui lisan (diskusi tatap muka atau via telepon dan teleconference) maupun tertulis (surat-menyurat via memo dan surat, email, atau media lain). Communication at PT MMI may be conducted verbally (through face-to-face discussions or via telephone and teleconference) or in writing (via memos, letters, email, or other media).

8	Hubungan dengan Rekanan dan Kontraktor Relationships with Partners and Contractors Seluruh Insan MMI berkomitmen untuk melakukan pemilihan rekanan/kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan, menghindari praktik suap, gratifikasi, dan KKN, serta menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku. All MMI Personnel are committed to selecting partners/contractors in a fair, reasonable, and transparent manner, avoiding bribery, gratuities, and corrupt practices, and ensuring that payment procedures are carried out in accordance with applicable provisions.
9	Hubungan dengan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Pasangan Usaha Relationships with Parent, Subsidiary, and Joint Venture Companies Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa bersinergi mengembangkan usaha entitas induk (PT PNM) secara keseluruhan. The Company is committed to continuously synergizing in the development of the parent entity's (PT PNM) business as a whole.
10	Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers Perusahaan fokus kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang optimal untuk meningkatkan nilai tambah dan kemampuan pelanggan. The Company is customer-centric, delivering optimal service to enhance customer value and capability.
11	Hubungan Insan MMI di dalam Perusahaan Internal Relationships Among MMI Personnel Menjaga hubungan baik di antara Insan MMI (sesama rekan kerja, atasan, atau bawahan) dengan tidak saling menyalahkan, mengintimidasi, menghina, melecehkan, ataupun melakukan persaingan tidak sehat. Maintaining positive relationships among MMI Personnel — with fellow colleagues, supervisors, or subordinates — by refraining from mutual blame, intimidation, insults, harassment, or unfair competition.
12	Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham dan Pemerintah Responsibilities to Shareholders and the Government Perusahaan membantu penciptaan nilai bagi pemegang saham dengan memperoleh keuntungan yang optimal dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan, serta menjalankan bisnis secara profesional sesuai prinsip kehati-hatian dan mendukung program-program pemerintah. The Company creates value for shareholders by achieving optimal returns and developing a sustainable business, while operating professionally in accordance with the prudence principle and supporting government programs, particularly those related to human resource development and empowerment.

Partisipasi dalam Kegiatan Politik Participation in Political Activities

13

Insan MMI tidak diizinkan untuk memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun atas nama Perusahaan, menggunakan dana dan fasilitas milik Perusahaan, dan/atau memberikan kontribusi secara pribadi dan kelompok dengan harapan akan dibayar kembali oleh Perusahaan.

MMI Personnel are not permitted to make political contributions of any form on behalf of the Company, use Company funds and facilities, and/or make personal or group contributions with the expectation of reimbursement by the Company.

Kegiatan dan Pekerjaan di Luar Perusahaan Outside Activities and Employment

14

Insan MMI diwajibkan untuk mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu yang sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan, dan tidak dibenarkan untuk melakukan pekerjaan atau usaha di luar kantor, kecuali mendapat izin dari Perusahaan dan membuat pernyataan tidak ada konflik kepentingan.

MMI Personnel are required to devote their best efforts, thoughts, and time to the Company's interests and are not permitted to engage in outside employment or business activities unless they have obtained Company approval and submitted a declaration confirming no conflict of interest.

Tanggung Jawab PT MMI PT MMI's Responsibilities

15

PT MMI bertanggung jawab kepada masyarakat, sosial, dan lingkungan hidup melalui mendukung upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja daerah, dan berkomitmen memelihara lingkungan hidup.

PT MMI is responsible to society, social welfare, and the environment by supporting government efforts to promote public prosperity, participating in social activities, providing employment opportunities for local workers, and committing to environmental preservation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Perusahaan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/MMI-DIR/I/2021 tentang Ketentuan Penanganan Pelanggaran PT MMI. Pedoman terkait juga telah ditetapkan melalui dokumen No. MMI/PMP-03/R2 untuk mengatur sistem mekanisme dan prosedur penanganan indikasi pelanggaran yang dikelola secara rahasia dan independen.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) pursuant to Board of Directors' Decree No. 001/MMI-DIR/I/2021 regarding PT MMI's Violation Handling Provisions. Related guidelines have also been established through document No. MMI/PMP-03/R2 to govern the mechanism and procedures for handling violation indications, managed in a confidential and independent manner.

Adapun WBS bertujuan untuk:

1. Mempermudah Perusahaan dalam menangani laporan-laporan pelanggaran, sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor, dan menjaga informasi terkait dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
2. Menyediakan mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya dampak buruk akibat suatu pelanggaran.
3. Memperkuat upaya preventif dan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan, serta menjaga dan melindungi aset maupun kepentingan Perusahaan.
4. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada pelapor untuk pencegahan dan penyelesaian pelanggaran di lingkungan internal.
5. Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran sebagai dampak dari pengawasan oleh semua pihak.
6. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Berikut adalah jenis tindakan Insan MMI yang dapat dilaporkan melalui WBS:

1. Tindak pidana korupsi, meliputi kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dan/atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran disiplin pekerja.

Laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran kode etik dikelola secara transparan dan adil oleh Unit Pengelola WBS, terdiri atas Penelaah WBS, Petugas Verifikasi WBS, dan Petugas Administrasi WBS. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi WBS secara berkala kepada seluruh karyawan dan mitra kerja, untuk mengoptimalkan pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan PT MMI.

The WBS is designed to:

1. Facilitate the Company's handling of violation reports, while protecting the confidentiality of the reporter's identity and maintaining related information in a secure, dedicated archive.
2. Provide an early detection mechanism for potential adverse impacts resulting from violations.
3. Strengthen preventive efforts and encourage reporting of matters that may cause financial losses or damage to the Company's reputation in delivering excellent service to customers, as well as safeguarding and protecting the Company's assets and interests.
4. Enhance the oversight system to provide protection for reporters in the prevention and resolution of violations in the internal environment.
5. Create a deterrent effect against violations as a result of oversight by all parties.
6. Enhance the Company's reputation.

The following types of actions by MMI Personnel may be reported through the WBS:

1. Criminal acts of corruption, including financial losses to the Company, giving bribes, receiving bribes, embezzlement in office, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest, and/or gratuities.
2. Other criminal acts related to criminal acts of corruption.
3. Violations of the code of conduct and/or the Company's Code of Ethics.
4. Employee disciplinary violations.

Complaints regarding alleged violations of the Code of Ethics are managed transparently and fairly by the WBS Management Unit, comprising the WBS Reviewer, WBS Verification Officer, and WBS Administrative Officer. The Company continuously strives to enhance employees' awareness and commitment to reporting violations through the WBS, thereby fostering a clean and integrity-driven work environment. The Company also conducts regular WBS socialization programs for all employees and business partners to optimize the eradication of corruption within PT MMI.

Sarana Pelaporan *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Reporting Channels





SMS/Whatsapp
0811-1993-9911 / 0811-199109122



Email
lapor@micromadaniinstitute.com



Hotline
021-2512485



Website
micromadaniinstitute.com/whistleblowingsystem

Alur *Whistleblowing System*

Whistleblowing System Flow



Penerapan Prinsip 4NoS untuk Memperkuat Budaya Antikorupsi

Implementation of the 4NoS Principles to Strengthen Anti-Corruption Culture

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas, PT MMI konsisten menerapkan prinsip 4NoS dalam setiap aktivitas dan proses bisnis.

As part of its commitment to implementing GCG and creating a clean, professional, and integrity-driven work environment, PT MMI consistently applies the 4NoS principles in all activities and business processes.

1. Tidak Ada Suap

Perusahaan menolak segala bentuk suap-menyuap, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan bisnis atau fasilitas tertentu.

Implementasi:

- Penandatanganan pakta integritas.
- Sosialisasi kode etik dan kebijakan antipenyuapan.
- Penguatan sistem pengendalian internal dan *whistleblowing system*.

1. No Bribery

The Company rejects all forms of bribery, whether direct or indirect, for the purpose of gaining business advantages or specific facilities.

Implementation:

- Signing of integrity pacts.
- Socialization of the code of ethics and anti-bribery policy.
- Strengthening the internal control system and *whistleblowing system*.

2. Tidak Ada Komisi Tersembunyi

Insan MMI dilarang menerima komisi atau potongan dari pihak ketiga atas proyek atau transaksi bisnis yang dilakukan Perusahaan.

Implementasi:

- Transparansi dalam proses pengadaan dan seleksi mitra kerja.
- Audit internal berkala terhadap kontrak dan pengadaan.
- Penegakan sanksi atas pelanggaran.

2. No Kickback

MMI Personnel are prohibited from accepting commissions or kickbacks from third parties for projects or business transactions carried out by the Company.

Implementation:

- Transparency in the procurement and business partner selection process.
- Regular internal audits of contracts and procurement.
- Enforcement of sanctions for violations.

3. Tidak Ada Gratifikasi

Insan MMI dilarang menerima hadiah, bingkisan, atau bentuk gratifikasi lainnya dari pihak berkepentingan.

Implementasi:

- Kebijakan pengendalian gratifikasi yang berlaku untuk seluruh level jabatan.
- Kewajiban pelaporan gratifikasi kepada Unit Kepatuhan atau GCG.
- Kerja sama pelaporan gratifikasi kepada KPK bila diperlukan.

3. No Gift

MMI Personnel are prohibited from accepting gifts, packages, or any other forms of gratuity from interested parties.

Implementation:

- Gratuity control policy applicable to all levels of the organization.
- Mandatory reporting of gratuities to the Compliance or GCG Unit.
- Cooperation in reporting gratuities to the Corruption Eradication Commission (KPK) when required.

4. Tidak Ada Jamuan Mewah

Perusahaan menolak bentuk jamuan, perjalanan dinas, atau fasilitas lain yang mewah dan tidak sesuai etika bisnis.

Implementasi:

- Pedoman perjalanan dinas dan penerimaan fasilitas pihak ketiga.
- Batasan nilai dan frekuensi fasilitas atau undangan dari mitra.
- Evaluasi dan pelaporan atas penerimaan fasilitas non-keuangan.

4. No Luxurious Hospitality

The Company rejects any form of lavish entertainment, official travel, or other facilities that are extravagant and inconsistent with business ethics.

Implementation:

- Guidelines on official travel and acceptance of third-party facilities.
- Limits on the value and frequency of facilities or invitations from partners.
- Evaluation and reporting of non-financial facility acceptance.

Pengendalian Gratifikasi

Gratuity Control

Penanganan gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat berdampak hukum bagi karyawan dan menimbulkan citra negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, seluruh Insan MMI, termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima dan memberikan gratifikasi kepada pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau suatu hal yang tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan serta ketentuan Perusahaan.

Gratuity management is critically important, as gratuities can have legal consequences for employees and create a negative perception of the Company. Accordingly, all MMI Personnel — including their family members — are prohibited from receiving or providing gratuities to parties with business relationships with or competitors of the Company, either directly or indirectly, with the intent to obtain information or benefits that are not permitted under applicable laws and Company regulations.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Gratuity Reporting Mechanism

1. Laporan dari penerima gratifikasi dilakukan dengan cara:
 - a. Pelapor mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan melengkapinya dengan dokumen pendukung untuk kemudian disampaikan kepada Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) PT MMI.
 - b. Pelapor menyimpan benda gratifikasi yang diterima, hingga KPK atau UPG PT MMI/PT PNM menerbitkan penetapan status kepemilikan gratifikasi.
2. Insan MMI atau pihak lain dapat melaporkan dugaan gratifikasi melalui saluran pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) yang tersedia di Perusahaan. Setiap pelaporan akan dijaga kerahasiaannya.
3. Klarifikasi pelaporan diperlukan dan pelapor wajib memenuhi permintaan klarifikasi UPG PT MMI dan/
1. Reports from gratuity recipients are submitted as follows:
 - a. The reporter completes the Gratuity Receipt Form along with supporting documents and submits it to PT MMI's Gratuity Management Unit (UPG).
 - b. The reporter retains the received gratuity items until the KPK or UPG PT MMI/PT PNM issues a determination on the ownership status of the gratuity.
3. MMI Personnel or other parties may report alleged gratuities through the Company's violation reporting channel/*Whistleblowing System* (WBS). The confidentiality of every report will be maintained.
4. Clarification of reports may be required, and reporters are obligated to fulfill the clarification requests of PT MMI's UPG and/or PT PNM's UPG if,

atau UPG PT PNM jika menurut pertimbangan UPG diperlukan informasi lebih lanjut terkait laporan gratifikasi.

- Laporan gratifikasi berisi formulir asli yang telah ditandatangani dikirimkan kepada: Sekretariat Manajemen Mutu (SMM) – UPG PT MMI, Menara PNM Lt. 16, Jl. Kuningan Mulia Lot. 1, Menteng Atas Setiabudi, Jakarta Selatan 12980. Email: lapor@micromadaniinstute.com

in the UPG’s judgment, further information is needed regarding the gratuity report.

- Gratuity reports containing the original signed form are to be submitted to: Quality Management Secretariat (SMM) – UPG PT MMI, Menara PNM, 16th Floor, Jl. Kuningan Mulia Lot. 1, Menteng Atas Setiabudi, South Jakarta 12980. Email: lapor@micromadaniinstute.com

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan Keputusan RUPS yang dilaksanakan pada 5 Juni 2025, perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT MMI Tahun Buku 2025, Pemegang Saham mengeluarkan penetapan KAP sebagai berikut:

In accordance with the Decision of the GMS held on June 5, 2025, regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Conduct an Audit of PT MMI's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year, the Shareholders issued the following KAP determination:

Tahun	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan	Alamat Kantor Akuntan Publik	Periode Penugasan KAP	Periode Penugasan Akuntan	Jasa Audit	Jasa Non-Audit	Fee Audit
Year	Name of Public Accounting Firm	Accountant Name	Public Accounting Firm Address	Period of Public Accounting Firm	Accountant's Assignment Period	Audit Services	Non-Audit Services	Audit Fee
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Chairul Wismoyo	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia	September 2025 - Januari 2026 September 2025 - January 2026	September 2025 - Januari 2026 September 2025 - January 2026	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2025	Terlampir di Agreement Attached to the Agreement	Rp130.000.000
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Chairul Wismoyo	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia	September 2024 - Januari 2025 September 2024 - January 2025	September 2025 - Januari 2026 September 2025 - January 2026	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2024	Terlampir di Agreement Attached to the Agreement	Rp120.000.000

Daftar Akuntan Publik Tahun 2020–2025

List of Public Accountants 2020–2025

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Periode Penugasan KAP Period of Public Accounting Firm	Periode Penugasan Akuntan Accountant's Assignment Period	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Keuangan Opini Audit Keuangan	Biaya Jasa Audit Audit Services Fee
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Chairul Wismoyo	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2025	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp130.000.000
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Chairul Wismoyo	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2024	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp120.000.000
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Chairul Wismoyo	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2023	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp100.000.000
2022	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, SE, CPA	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2022	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp100.000.000
2021	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjahjo Dahono, SE, CPA	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2021	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp38.000.000
2020	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Ali Hery	1 Tahun 1 Year	1 Tahun 1 Year	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Micro Madani Institute untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 General Audit of the Financial Statements of PT Micro Madani Institute for the Year Ending December 31, 2020	Wajar, dalam sebuah hal yang material Fair enough, in a material matter	Rp38.000.000

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Komitmen Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL)

Commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL)

PT Micro Madani Institute (MMI) memiliki tanggung jawab moral dan hukum untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud komitmen PT MMI dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai perusahaan. Dalam implementasinya pada periode pelaporan ini, MMI menghadirkan program TJSL yang berfokus pada pemberian nilai tambah bagi siswa-siswi SMA/SMK sederajat melalui program MMI Class yang memberikan pembekalan dunia kerja secara terstruktur dan dilaksanakan secara periodik hingga masa kelulusan, termasuk menjangkau wilayah 3T.

MMI memandang bahwa rekrutmen masif lulusan SMA/SMK, program pelatihan berjenjang, serta pendampingan pengembangan usaha merupakan kontribusi langsung bagi penyerapan tenaga kerja baru dan pengurangan pengangguran di berbagai daerah. Di sisi lain, pengembangan program pelatihan digital (LMS, e-learning, kelas daring) dan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat memperluas akses pembelajaran yang inklusif dengan jejak lingkungan yang lebih efisien.

PT Micro Madani Institute (MMI) has a moral and legal responsibility to contribute meaningfully to society and the environment as part of the implementation of good corporate governance. The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) reflects PT MMI's commitment to supporting sustainable development in line with its vision, mission, and values. In its implementation during the reporting period, MMI delivers TJSL programs focused on creating added value for senior high school/vocational school students through the MMI Class program, which provides structured job readiness training conducted periodically until graduation, including outreach to 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) regions.

MMI views that massive recruitment of high school/vocational school graduates, tiered training programs, and business development assistance are direct contributions to the absorption of new workers and reducing unemployment in various regions. On the other hand, the development of digital training programs (LMS, e-learning, online classes) and the use of technology are expected to expand access to inclusive learning with a more efficient environmental footprint.

Dasar Hukum Pelaksanaan TJSL

Legal Basis for Implementing TJSL

Pelaksanaan TJSL MMI mengacu pada ketentuan umum perundang-undangan di Indonesia mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di internal perusahaan, komitmen sosial dan tata kelola diwujudkan melalui penerapan *Good Corporate Governance*, sistem manajemen risiko dan mutu yang mengacu pada ISO 31000, ISO 9001, serta pengembangan kebijakan anti-penyuapan dan perlindungan konsumen/pemangku kepentingan.

1. UU No. 40 Tahun 2007 (UU PT) Pasal 74.
2. Pasal 74 ayat (1): Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan SDA wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
3. Pasal 74 ayat (2): TJSL dianggarkan sebagai biaya

MMI's CSR implementation refers to the general provisions of Indonesian legislation regarding social and environmental responsibility. Within the company, social commitment and governance are realized through the implementation of *Good Corporate Governance*, a risk and quality management system that refers to ISO 31000, ISO 9001, as well as the development of anti-bribery policies and consumer/stakeholder protection.

1. Law no. 40 of 2007 (PT Law) Article 74.
2. Article 74 paragraph (1): Companies that carry out business in and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibilities.
3. Article 74 paragraph (2): TJSL is budgeted as

- | | |
|---|---|
| <p>perusahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pasal 74 ayat (3): Perusahaan yang melanggar dikenai sanksi. 5. PP No. 47 Tahun 2012: Mengatur rinci tata cara pelaksanaan, perencanaan, dan pelaporan TJSL dalam laporan tahunan. 6. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15, 17, 34): Mewajibkan setiap penanam modal menerapkan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan sanksi bagi yang melanggar. 7. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: Mengatur kewajiban pelaku usaha terhadap pelestarian lingkungan. 8. Surat Keputusan Direksi PT MMI Nomor: SK-069/MMI-DIR/IX/2025 tentang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Micro Madani Institute (MMI). | <p>company costs.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Article 74 paragraph (3): Companies that violate will be subject to sanctions. 5. PP No. 47 of 2012: Regulates detailed procedures for implementing, planning and reporting TJSL in the annual report. 6. Law no. 25 of 2007 concerning Capital Investment (Articles 15, 17, 34): Requires every investor to apply the principles of corporate social responsibility and sanctions for those who violate. 7. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management: Regulates the obligations of business actors towards environmental preservation. 8. PT MMI Board of Directors Decree Number: SK-069/MMI-DIR/IX/2025 concerning the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Policy of PT Micro Madani Institute (MMI). |
|---|---|

Tujuan Pelaksanaan TJSL

The Objectives for Implementing TJSL

Tujuan Pelaksanaan TJSL PT MMI:

1. Mendukung instansi pendidikan terkait dengan program strategis *link and match*.
2. Mendukung instansi pendidikan dalam mengembangkan kompetensi siswa dan siswi terutama pada pemahaman dunia kerja.
3. Mempersiapkan peserta didik memiliki perencanaan karir mulai dari dini.
4. Membantu instansi pendidikan untuk memaksimalkan lulusan terserap di dunia kerja.

Objectives of PT MMI's CSR Implementation:

1. Supporting educational institutions with strategic link and match programs.
2. Supporting educational institutions in developing student competencies, especially in understanding the world of work.
3. Preparing students for early career planning.
4. Assisting educational institutions in maximizing graduate absorption into the workforce.

Bentuk Program TJSL

Form of TJSL Programs

PT Micro Madani Institute mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan lingkungan, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia. Bentuk TJSL dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan;

1. Setiap program TJSL diselaraskan pada pengembangan sumber daya manusia, pelatihan dan sertifikasi kompetensi, serta layanan alih daya tenaga kerja;
2. Bentuk program TJSL disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan kemampuan Perusahaan;
3. Program bersifat prioritas, fokus pada bidang ketenagakerjaan, sosial dan lingkungan;
4. Program tidak boleh bertentangan dengan hukum, norma dan nilai etika.

PT Micro Madani Institute encompasses various initiatives aimed at improving community welfare, preserving the environment, and strengthening human resource capacity. CSR programs are not limited to the program examples mentioned in Article 2 (two) but can be developed according to the needs of the community and stakeholders;

1. Each CSR program is aligned with human resource development, competency training and certification, and labor outsourcing services.
2. The CSR program format is tailored to the company's business characteristics and capabilities.
3. Programs are prioritized, focusing on employment, social, and environmental issues.
4. Programs must not conflict with laws, norms, or ethical values.

Kegiatan dan Program TJSL pada 2025

TJSL Activities and Programs in 2025

a. Program MMI Class

Program ini merupakan kelas pengembangan kompetensi di sekolah mitra, terutama SMK/SMA yang selama ini menjadi sumber utama kandidat tenaga kerja MMI. Kegiatan berupa pengajaran oleh praktisi (guru tamu), pengenalan dunia kerja, dan materi kesiapan kerja yang memperlengkapi siswa kelas akhir menjelang kelulusan.

b. Program MMI DARLING (Daring Learning)

MMI DARLING adalah kelas pembelajaran daring berdurasi singkat yang menargetkan siswa dan alumni SMK/SMA secara lebih luas di berbagai daerah. Fokus program adalah memberikan *insight* karier, kompetensi dasar kerja, dan pengetahuan praktis secara *online*, sehingga menjangkau peserta di luar lokasi sekolah mitra yang sudah terikat kerja sama.

c. Gateway Program (Program Kemitraan dengan Kampus): HR Simulation

Program *bootcamp* ini ditujukan bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai bekal memasuki dunia kerja, khususnya di bidang *human capital*. Materi meliputi pemahaman industri, persiapan karier, teknik melamar kerja, hingga pengenalan karier di bidang HR dan pelatihan, sekaligus menjadi sarana *branding* perusahaan dan penjangkauan *talent* potensial.

d. Program MMI Talks di Kampus

MMI Talks merupakan forum diskusi yang menghadirkan narasumber berpengalaman untuk membahas isu terkini di bidang SDM, dunia kerja, dan pengembangan diri yang relevan dengan layanan MMI. Program ini mempertemukan dunia akademik dan industri, membuka ruang dialog, serta memperkuat citra MMI sebagai mitra strategis kampus dalam pengembangan mahasiswa.

e. Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Wilayah 3T

Program ini berfokus pada siswa SMK di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) untuk membantu mereka mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Materi yang diberikan meliputi penyusunan CV, teknik wawancara, etika kerja, dan pengenalan peluang karier, sekaligus membangun *buffer* kandidat untuk kebutuhan SDM unit di wilayah 3T.

a. MMI Class Program

This program is a competency development class in partner schools, especially vocational schools/high schools which have been the main source of MMI workforce candidates. Activities include teaching by practitioners (guest teachers), introduction to the world of work, and work readiness material that equips final class students towards graduation.

b. MMI DARLING (Online Learning) Program

MMI DARLING is a short-duration online learning class that targets vocational/high school students and alumni more broadly in various regions. The focus of the program is to provide career insight, basic work competencies and practical knowledge online, so that it reaches participants outside the partner school locations that are already involved in collaboration.

c. Gateway Program (University Partnership Program): HR Simulation

This bootcamp program is aimed at final year students as preparation for entering the world of work, especially in the field of human capital. The material includes industry understanding, career preparation, job application techniques, as well as career introductions in the HR field and training, as well as being a means of company branding and capturing potential talent.

d. MMI Talks Program on Campus

MMI Talks is a discussion forum that presents experienced speakers to discuss current issues in the fields of HR, the world of work and personal development that are relevant to MMI services. This program brings together the academic and industrial worlds, opens up space for dialogue, and strengthens MMI's image as a campus strategic partner in student development.

e. Increasing the Competency of Vocational School Students in the 3T Region

This program focuses on vocational school students in disadvantaged, frontier and outermost areas (3T) to help them prepare to enter the world of work. The material provided includes CV preparation, interview techniques, work ethics, and introduction to career opportunities, as well as building candidate buffers for unit HR needs in the 3T region.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
and Independent Auditor's Report



LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS

AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT MICRO MADANI INSTITUTE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mariatin Sri Widowati
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940
Alamat Domisili : Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi
Nomor Telepon : 021 - 22908001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Widiawan Ari Sarwanto
Alamat Kantor : Menara PNM Lantai 16
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940
Alamat Domisili : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 22908001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT MICRO MADANI INSTITUTE

We, the undersigned:

1. Name : Mariatin Sri Widowati
Office Address : Menara PNM Lantai 16,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12940
Residential Address : Pondok Cipta Bintara Loka Blok G,
Kec Bekasi Barat, Kota Bekasi
Telephone : 021 - 22908001
Title : President Director
2. Name : Widiawan Ari Sarwanto
Office Address : Menara PNM Lantai 16
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940
Residential Address : Jl. H. Nawi No 23 Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 22908001
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Micro Madani Institute;
2. The financial statements of the PT Micro Madani Institute has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Januari 2026/ Jakarta, January 30, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors


Mariatin Sri Widowati
Direktur Utama/President Director


Widiawan Ari Sarwanto
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00303/2.1030/AU.1/05/1698-3/1/II/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Micro Madani Institute

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Micro Madani Institute ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

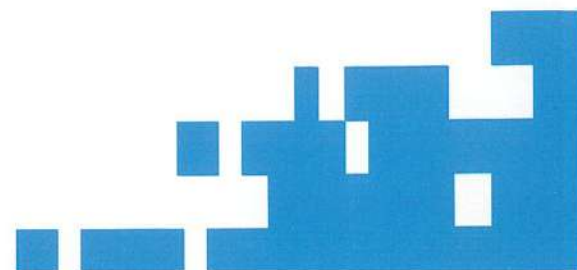
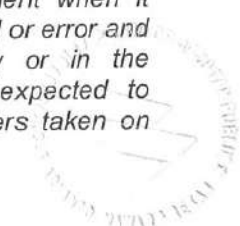
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan miniating opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

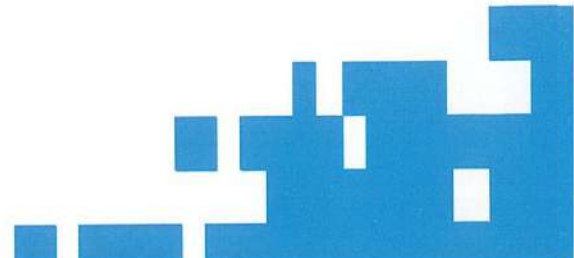
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 30 Januari 2026/January 30, 2026



PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,18	65.943.085.788	124.445.974.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18	124.882.191.756	5.436.552.445	Trade receivables
Piutang lain-lain		84.205.000	448.351.880	Others receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka		728.571.806	205.167.500	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	5.926.241.617	5.526.580.841	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		197.564.295.967	136.062.627.466	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna		2.247.650.647	2.994.650.432	Right-of-use assets
Aset tetap	5	4.170.696.085	4.526.329.480	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	17c	2.282.402.547	1.233.507.871	Deferred tax assets
Uang jaminan		406.400.000	426.400.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.107.149.279	9.180.887.783	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		206.671.445.246	145.243.515.249	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	6			Other payables
Pihak berelasi	18	--	10.289.700	Related parties
Pihak ketiga		90.000.000	91.300.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	7	8.910.494.909	5.508.400.735	Accrued expenses
Utang pajak	17b	1.817.780.426	2.119.605.734	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	1.466.081.688	1.909.260.000	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	18	120.734.412.383	73.482.818.414	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8	5.890.931.317	5.376.583.472	Short-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		138.909.700.723	86.588.998.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	18	713.724.975	974.205.911	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9	2.299.416.414	1.788.861.086	Long-term employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.013.141.389	4.672.326.997	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		141.922.842.112	91.261.325.052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 20.000 saham				Authorized - 20,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham	10	5.000.000.000	5.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		58.396.168.289	47.748.351.872	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		352.434.845	233.838.325	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		64.748.603.134	53.982.190.197	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		206.671.445.246	145.243.515.249	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	12,18	2.069.085.255.413	1.817.612.246.804	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13	(1.942.575.401.911)	(1.705.941.333.991)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		126.509.853.502	111.670.912.813	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	14,18	(69.934.019.585)	(54.346.039.061)	General and administrative expenses
Beban keuangan	15,18	(10.473.461.970)	(8.611.263.080)	Finance costs
Lain-lain - neto	16	1.453.546.415	(10.828.248.717)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		47.555.918.362	37.885.361.955	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(11.908.101.945)	(11.167.687.002)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		35.647.816.417	26.717.674.953	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN:				INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	9	152.046.821	49.437.853	Remeasurement of defined benefit obligations
(Beban) pajak tangguhan terkait	17c	(33.450.301)	(10.876.328)	Related deferred tax (expense)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		118.596.520	38.561.525	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		35.766.412.937	26.756.236.478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Rp	Total ekuitas/ Total equity Rp	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum dicadangkan/ Unappropriated Rp			
Saldo per 31 Desember 2023		5.000.000.000	1.000.000.000	44.030.676.919	195.276.800	50.225.953.719	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		--	--	26.717.674.953	--	26.717.674.953	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		--	--	--	38.561.525	38.561.525	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif		--	--	26.717.674.953	38.561.525	26.756.236.478	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:							Transactions with owners in their capacity as owners:
Dividen	10	--	--	(23.000.000.000)	--	(23.000.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2024		5.000.000.000	1.000.000.000	47.748.351.872	233.838.325	53.982.190.197	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		--	--	35.647.816.417	--	35.647.816.417	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		--	--	--	118.596.520	118.596.520	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif		--	--	35.647.816.417	118.596.520	35.766.412.937	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:							Transactions with owners in their capacity as owners:
Dividen	10	--	--	(25.000.000.000)	--	(25.000.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2025		5.000.000.000	1.000.000.000	58.396.168.289	352.434.845	64.748.603.134	Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MICRO MADANI INSTITUTE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.953.405.857.156	1.921.513.086.337	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.997.513.901.792)	(1.757.128.567.538)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok			
dan lain-lain	(31.808.254.182)	(38.073.304.906)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(12.990.446.920)	(11.129.125.477)	Income tax paid
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(88.906.745.738)	115.182.088.416	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan			Acquisitions of property
aset tetap	(1.191.344.264)	(3.644.889.449)	and equipment
Hasil penjualan			Proceeds from sale of property
aset tetap	74.360.000	47.405.408	and equipment
Penerimaan (pembayaran)			Additional of
uang jaminan	20.000.000	(183.119.800)	security deposits
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(1.096.984.264)	(3.780.603.841)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman dari pihak berelasi	105.000.000.000	165.000.000.000	Related party's loan withdrawals
Pembayaran pinjaman dari			Repayment of loan from
pihak berelasi	(47.274.944.061)	(202.939.207.859)	related parties
Pembayaran dividen	(25.000.000.000)	(23.000.000.000)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(1.224.214.949)	(3.163.615.273)	Repayment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided By
(Digunakan untuk)			(Used in)
Aktivitas Pendanaan	31.500.840.990	(64.102.823.132)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(58.502.889.012)	47.298.661.443	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	124.445.974.800	77.147.313.357	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	65.943.085.788	124.445.974.800	AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi transaksi non-kas
disajikan di Catatan 21

Additional information of non-cash transactions on
presented in Note 21

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0015256.AH.01.01 tanggal 6 April 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Mei 2022 dari notaris yang sama, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0019216 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara PNM Lantai 16, Kuningan Mulia No. 9F Kuningan Centre Lot 1, Jakarta Selatan 12940.

Entitas induk Perusahaan adalah PT PNM Venture Capital dan Entitas induk terakhir adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 88 dan 75 karyawan.

1.b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Prasetijono Widjojo M.J
 dr. Gobind Daldas, MHA

Direktur

Direktur Utama
 Direktur Bisnis

Mariatin Sri Widiowati
 Widiawan Ari Sarwanto

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Micro Madani Institute (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with its Decision Letter No. AHU-0015256.AH.01.01 dated April 6, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 25, 2022 from the same notary, regarding the change in the Company's address. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0019216 dated June 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company schedule the provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled at Menara PNM, 16th floor, Kuningan Mulia Kavling No. 9F, Kuningan Centre Lot 1, South Jakarta 12940.

The Company's parent entity is PT PNM Venture Capital and the ultimate parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 88 and 75 permanent employees, respectively.

1.b. The Composition of Management

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Business Director

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary of Significant Accounting Policies General

2.a. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.a. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAK's were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Terbit Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but not yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas; dan
- Instrumen yang terkait secara kontraktual.
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVTOCI*) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.c. Financial Assets and Financial Liabilities
Classification

The Company classified its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

The Company assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Company considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows; and*
- *Contractually linked instruments.*
- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Company cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
2. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- 1. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading.*
- 2. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Financial liabilities are initially measured at (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
 - (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
 - (c) Kontrak jaminan keuangan;
 - (d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
This category consists of two subcategories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss;
- (ii) *Financial liabilities are measured at amortized cost, except:*
 - (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss;*
 - (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
 - (c) Financial guarantee contracts;*
 - (d) Commitment to provide loans at below market interest rates.*

After initial recognition, the Company measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Perusahaan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Perusahaan dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan kualitas kredit pelanggan).

- (ii) **Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**
Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

- a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Company applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Company in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the customer's credit quality).

- (ii) **Financial assets at fair value through other comprehensive income**
Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

- a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrument lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada:
(i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- financial asset is measured at amortized cost;*
b. Impairment gains or losses; or
c. Foreign exchange gains or losses.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Company can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Company measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL*. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah *ECL* 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur *ECL*).

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan *ECL*. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a Loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit Loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang lain-lain dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyesisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Other receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; atau

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability; or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; or*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Perabot dan partisi kantor	5	Furniture and office partition
Peralatan kantor	3	Office equipment

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value.

2.e. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment Loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.f. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* di balik hanya jika telah terjadi

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment Losses are eliminated from the accounts. Any gain or Loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2.f. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or the Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2.g. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.g. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law Number 6 Year 2023 and Job Creation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran Kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka Panjang dalam bentuk penghargaan kepada karyawan kunci yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu, pengakuan keuntungan, dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Long Service Benefits

The Company provides long service benefits in the form of awards to its employees who have reached a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the projected-unit-credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employee's projected salaries. Long service benefits expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

2.h. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan jasa alih daya dan pelatihan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rendering of outsourcing and training services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.i. Income Taxes

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i. Is not a business combination; and*
 - ii. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) Is not a business combination;*
- b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.j. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if and only if the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.j. Transactions with Related Related Parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- i. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. has significant influence over the reporting entity; or*

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 18.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *the entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member);*
 - c. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - h. *the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 18.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di periode masa depan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, memberikan dampak paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. Use of Estimation and Judgement

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amounts in the financial statements.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's fixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang, Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan mungkin mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 8.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Employee benefits

The determination of the Company's post-employment and long service benefits obligations are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect employee benefits obligations and expenses (net). The carrying amount of the employee benefit obligations are disclosed in Note 8.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kas	<u>187.000.000</u>	<u>139.000.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.785.056.267	23.542.037.824	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.013.813.180	11.682.769.531	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.937.076.580	2.286.943.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	<u>2.520.139.761</u>	<u>1.295.224.045</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>35.256.085.788</u>	<u>38.806.974.800</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	65.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	PT BPR Rizky Barokah
	<u>30.500.000.000</u>	<u>85.500.000.000</u>	
Jumlah	<u>65.943.085.788</u>	<u>124.445.974.800</u>	Total
Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:
	2025	2024	
Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun	3%-6,25%	3,75-8%	Average interest rate of time deposits per annum
Jangka waktu	1 bulan/ 1 month	1 bulan/ 1 month	Deposit term

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. Aset Tetap

5. Fixed Asset

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Perabotan dan peralatan kantor	3.548.510.591	1.191.344.264	759.796.155	3.980.058.700	Furniture and office equipment
Partisi kantor	2.393.237.883	--	--	2.393.237.883	Office partition
Sub-jumlah	<u>5.941.748.474</u>	<u>1.191.344.264</u>	<u>759.796.155</u>	<u>6.373.296.583</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabotan dan peralatan kantor	1.415.418.994	1.064.846.405	756.312.477	1.723.952.922	Furniture and office equipment
Partisi kantor	--	478.647.576	--	478.647.576	Office partition
Sub-jumlah	<u>1.415.418.994</u>	<u>1.543.493.981</u>	<u>756.312.477</u>	<u>2.202.600.498</u>	Sub-total
Nilai buku neto	<u>4.526.329.480</u>			<u>4.170.696.085</u>	Net book value

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Perabotan dan peralatan kantor	2.296.859.025	1.806.805.681	555.154.115	3.548.510.591	Furniture and office equipment
Partisi kantor	--	2.393.237.883	--	2.393.237.883	Office partition
Sub-jumlah	<u>2.296.859.025</u>	<u>4.200.043.564</u>	<u>555.154.115</u>	<u>5.941.748.474</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabotan dan peralatan kantor	1.241.025.105	613.731.767	439.337.878	1.415.418.994	Furniture and office equipment
Partisi kantor	--	--	--	--	Office partition
Sub-jumlah	<u>1.241.025.105</u>	<u>613.731.767</u>	<u>439.337.878</u>	<u>1.415.418.994</u>	Sub-total
Nilai buku neto	<u>1.055.833.920</u>			<u>4.526.329.480</u>	Net book value

6. Utang Lain-Lain

6. Other Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
PT Mitra Tekno Madani	--	10.289.700	PT Mitra Tekno Madani
Sub-jumlah	<u>--</u>	<u>10.289.700</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Lain - lain	90.000.000	91.300.000	Others
Sub-jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>91.300.000</u>	Sub-total
Total	<u>90.000.000</u>	<u>101.589.700</u>	Total

7. Biaya Masih Harus Dibayar

7. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Karyawan	5.562.987.030	3.709.287.506	Employee
Insentif	1.773.544.027	--	Incentive
Konsultan	666.430.213	413.407.333	Consultant
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	907.533.639	1.385.705.896	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah	<u>8.910.494.909</u>	<u>5.508.400.735</u>	Total

8. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

8. Short-term Employee Benefit Obligations

Merupakan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") dihitung oleh manajemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) Pasal 16 mengenai Pemberian Uang Kompensasi untuk pekerja berdasarkan PKWT.

Jumlah karyawan yang berhak atas Imbalan kerja berdasarkan PKWT pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 1.707 dan 1.706 karyawan (tidak diaudit).

Represent employee benefit obligations under Fixed Time Employment Agreement ("PKWT") is calculated by management based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) Article 16 concerning Provision of Compensation Money to workers based on a PKWT.

The number of employees entitled to the short-term employee benefits in 2025 and 2024 is 1.707 and 1,706 employees, respectively (unaudited).

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

The following table is the movement of short-term employee benefit obligations:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	5.376.583.472	5.128.887.231	Balance at the beginning of year
Dibebankan pada laba rugi:			Charged to profit or loss:
Tambahan provisi	5.890.931.317	5.376.583.472	Additional provision
Pembayaran manfaat	(5.376.583.472)	(5.128.887.231)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	5.890.931.317	5.376.583.472	Balance at the end of year

9. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

9. Long-term Employee Benefit Obligations

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan terdiri dari:

Balance of long-term employee benefit obligations at the end of reporting period are comprised by:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan pascakerja	2.003.538.960	1.566.187.366	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	295.877.454	222.673.721	Other long-term employee benefits
Jumlah	2.299.416.414	1.788.861.087	Total

9.a. Imbalan Pascakerja

9.a. Post-employment Benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	486.949.605	443.552.673	Current service cost
Biaya bunga	102.448.809	82.758.141	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	589.398.414	526.310.814	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	76.225.203	(63.621.800)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(228.272.024)	(111.657.860)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(152.046.821)	(175.279.660)	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	437.351.593	351.031.154	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the
 defined benefit obligations are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	1.566.187.367	1.240.732.212	Balance at beginning of year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	--	Adjustment to changes in attribution method
Biaya jasa kini	486.949.605	443.552.673	Current service cost
Biaya bunga	102.448.809	82.758.141	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of defined benefit obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	76.225.203	(63.621.800)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(228.272.024)	(111.657.860)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	--	(25.576.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.003.538.960	1.566.187.366	Balance at end of year

9.b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

9.b. Other Long-term Employee Benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kerja
 jangka panjang lain bagi karyawan yang telah
 bekerja untuk Perusahaan selama suatu
 tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang
 pada tanggal tertentu

*The Company provides other long-term
 employee benefits for its employees who
 have worked for the Company for a certain
 number of years. The benefits become
 payable on specified anniversary dates.*

Beban imbalan kerja jangka panjang lain
 yang diakui di laporan laba rugi adalah
 sebagai berikut:

*Amounts recognized in statements of profit
 or loss in respect of the other long-term
 employee benefits are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	121.106.648	102.485.994	Current service cost
Biaya bunga	26.948.968	10.304.431	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain:			Remeasurement of other long-term benefit obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48.592.954)	(3.318.090)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.297.572	(1.170.272)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Jumlah	100.760.234	108.302.063	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefit obligations are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	222.673.720	164.492.994	Balance at the beginning of year
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	100.760.234	108.302.062	Other long-term employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(27.556.500)	(50.121.336)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	295.877.454	222.673.720	Balance at the end of year

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan and other long-term employee benefits typically exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the long-term employee benefit obligations.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the long-term employee benefit obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi Aktuarial

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan (Padma), aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Actuarial Assumptions

The long-term employee benefit obligations was calculated by Actuarial Consulting Firm Riana and Partners (Padma), a qualified actuary, using the projected unit credit method. Actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI4	5%TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	5% sampai usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 56/ 5% until age 30 then decreases to 0% at age 56	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years 58 tahun/years (Head of Division above)	56 tahun/years 58 tahun/years (Head of Division above)	Normal Retirement Age

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan pertumbuhan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefit obligations are discount rate and expected salary growth. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

Naik (Turun)/ Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2025				
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits Rp	Jumlah/ Total Rp		
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)				Discount rate (1% movement)
Meningkat	(285.919.634)	(5.129.432)	(291.049.066)	Increase
Menurun	340.850.332	5.294.749	346.145.081	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)				Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	326.923.372	5.296.531	332.219.903	Increase
Menurun	(280.636.375)	(5.226.418)	(285.862.793)	Decrease
Naik (Turun)/ Increase (Decrease) 31 Desember/December 31, 2024				
Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Service Benefits Rp	Jumlah/ Total Rp		
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)				Discount rate (1% movement)
Meningkat	(228.022.999)	(4.580.868)	(232.603.867)	Increase
Menurun	272.534.884	4.743.080	277.277.964	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)				Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	261.531.419	4.711.817	266.243.236	Increase
Menurun	(223.931.185)	(4.633.529)	(228.564.714)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit obligations liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 22,80 tahun (31 Desember 2024: 22,95 tahun).

The average duration of the defined benefit obligations at December 31, 2025 is 22.80 years (December 31, 2023: 22.95 years).

10. Modal Saham

10. Capital Stock

	2025 dan/and 2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total/ Total Rp	
Pemegang saham				Shareholders
PT PNM				PT PNM
Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	Venture Capital
PT Mitra Utama Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Utama Madani
Total	5.000	100%	5.000.000.000	Total

11. Dividen

11. Dividends

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25,000,000,000 yang berasal dari saldo laba per 31 Desember 2024. Pada tahun sebelumnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2024, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp23,000,000,000 yang berasal dari saldo laba per 31 Desember 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends totaling Rp25,000,000,000, representing the appropriation of retained earnings as of December 31, 2024. In the prior year, based on the GMS held on May 27, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends totaling Rp23,000,000,000, representing the appropriation of retained earnings as of December 31, 2023.

12. Pendapatan

12. Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 18)			Related parties (Note 18)
Jasa alih daya	2.066.393.527.898	1.813.057.361.690	Outsourcing services
Jasa pelatihan	2.569.900.489	3.370.263.043	Training services
	2.068.963.428.387	1.816.427.624.733	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pelatihan	121.827.026	1.184.622.071	Training services
	121.827.026	1.184.622.071	
Jumlah	2.069.085.255.413	1.817.612.246.804	Total

13. Beban Pokok Pendapatan

13. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa alih daya	1.940.604.959.009	1.702.675.997.990	Outsourcing service
Jasa pelatihan	1.970.442.902	3.265.336.001	Training service
Jumlah	1.942.575.401.911	1.705.941.333.991	Total

14. Beban Umum dan Administrasi

14. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	31.780.697.682	26.886.464.319	Salaries and allowances
Jasa produksi dan insentif	9.271.587.990	7.409.653.324	Bonus and incentives
Keperluan kantor	6.703.174.431	4.802.880.819	Office supplies
Jasa manajemen (Catatan 18)	5.364.989.441	3.018.606.150	Management fees (Note 18)
Sewa (Catatan 18)	1.920.975.069	2.939.400.324	Rent (Note 18)
Penyusutan	3.424.271.908	1.762.335.888	Depreciation
Alih daya (Catatan 18)	3.511.722.471	1.745.053.768	Outsourcing (Note 18)
Pemasaran	1.136.610.974	1.256.352.978	Marketing
Asuransi (Catatan 18)	1.859.580.912	1.035.424.142	Insurance (Note 18)
Jamuan dan sumbangan	1.573.518.013	892.681.508	Entertainment and donation
Pemeliharaan dan perbaikan	16.362.000	3.500.000	Maintenance and repair
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.370.528.694	2.593.685.841	Others (each below Rp500 millions)
Jumlah	69.934.019.585	54.346.039.061	Total

15. Beban Keuangan

15. Finance Costs

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bunga pinjaman	10.179.172.664	8.387.048.131	Loan interest
Bunga liabilitas sewa	294.289.306	224.214.949	Interest of lease liabilities
Jumlah	10.473.461.970	8.611.263.080	Total

16. Lain-Lain – Neto

16. Others – Net

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga	2.961.374.645	3.185.654.280	Finance income
Lain-lain	(17.662.899)	(216.660.242)	Others
Beban denda pajak	(1.457.156.666)	(13.773.243.299)	Tax penalty expense
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(33.008.665)	(23.999.456)	(Loss) gain on sale of property and equipment
Neto	1.453.546.415	(10.828.248.717)	Net

17. Perpajakan

17. Taxation

17.a. Pajak dibayar di muka

17.a. Prepaid taxes

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.679.049.882	5.144.648.910	Article 21
Pasal 23	--	482.148	Article 23
Pajak pertambahan nilai	247.191.735	381.449.783	Value added tax
Jumlah	5.926.241.617	5.526.580.841	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17.b. Utang pajak

17.b. Taxes payable

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pajak kini	984.125.129	1.235.680.389	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	780.436.074	802.033.973	Article 25
Pasal 23	24.239.223	5.500.399	Article 23
Pasal 21	--	1.811.237	Article 21
Pasal 4(2)	28.980.000	74.579.736	Article 4(2)
Jumlah	1.817.780.426	2.119.605.734	Total

17.c. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

17.c. Income tax

Income tax expense of the Company consists of the following:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Kini	12.990.446.920	11.738.416.230	Current
Tangguhan	(1.082.344.975)	(570.729.228)	Deferred
Jumlah	11.908.101.945	11.167.687.002	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	47.555.918.362	37.885.361.955	Profit before income tax:
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Jasa produksi	1.120.344.106	2.043.132.192	Bonus
Tantiem	733.355.418	--	Tantiem
Insentif Kerja	1.773.544.027	--	Incentive
THR	(547.731.558)	--	THR
Imbalan kerja	510.555.328	558.915.540	Employee benefits
Sewa	67.843.984	111.184.521	Leases
Penyusutan	624.612.290	34.068.949	Depreciation
Jumlah	4.282.523.595	2.747.301.202	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	740.343.662	(3.185.654.280)	Income already subjected to final tax
Biaya denda pajak	1.457.156.666	13.773.243.299	Tax penalty fee
Belanja dapur	20.195.419	--	Household
Promosi	1.136.610.974	1.255.683.198	Promotion
Jamuan dan sumbangan	1.573.518.013	892.681.507	Entertainment and donation
Pendapatan bunga dan giro	(3.701.718.308)	--	Interest and current account income
Bunga pinjaman	6.135.389.097	--	Loan interest
Penghapusan aset	(152.450.818)	(18.482.032)	Aset disposal
Lain-lain	--	6.302.561	Others
Neto	7.209.044.705	12.723.774.253	Net
Laba kena pajak	59.047.486.662	53.356.437.410	Taxable profit
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	12.990.446.920	11.738.416.230	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 23	2.576.295.206	2.328.554.052	Article 23
Pasal 25	9.430.026.585	8.174.181.699	Article 25
Jumlah	12.006.321.791	10.502.735.751	Total
Utang pajak (pajak dibayar di muka) kini	984.125.129	1.235.680.479	Current tax payable (prepaid tax)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Aset tetap	40.005.076	137.414.704	--	177.419.780	Property and equipment
Aset hak guna	(869.118)	(14.056.559)	--	(14.925.677)	Right-of-use assets
Biaya yang masih harus dibayar	800.822.475	813.214.357	--	1.614.036.832	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	393.549.438	145.772.473	(33.450.301)	505.871.610	Employee benefits obligations
Neto	1.233.507.871	1.082.344.975	(33.450.301)	2.282.402.545	Net

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Aset tetap	32.509.907	7.495.169	--	40.005.076	Property and equipment
Aset hak guna	8.347.412	(9.216.530)	--	(869.118)	Right-of-use assets
Biaya yang masih harus dibayar	351.333.393	449.489.082	--	800.822.475	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	309.149.545	95.276.221	(10.876.328)	393.549.438	Employee benefit obligations
Neto	701.340.257	543.043.942	(10.876.328)	1.233.507.871	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	47.555.918.362	37.885.361.955	Profit before income tax
Beban pajak			
dengan tarif yang berlaku	(10.462.302.040)	(8.334.779.630)	Tax expense at effective rate
Penyesuaian pajak			Tax effect of
atas perbedaan tetap	(1.585.989.835)	(2.799.230.336)	permanent differences
Penyesuaian	140.189.930	(33.677.036)	Adjustments
Beban pajak penghasilan	(11.908.101.945)	(11.167.687.002)	Income tax expense

18. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

18. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

18.a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18.a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham utama entitas induk/ <i>Majority shareholder of parent entity</i>	Jasa pelatihan dan alih daya/ <i>Training and outsourcing services</i>
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ <i>Majority shareholder</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT PNM Ventura Syariah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Mitra Utama Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Jasa pelatihan dan asuransi/ <i>Training services and insurance</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Mitra Dagang Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa laptop dan keperluan kantor/ <i>Laptop and office equipment rent</i>
PT Mitra Tekno Madani	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Sewa server dan infrastruktur TI/ <i>Server and IT infrastructure rent</i>
PT BPR Rizky Barokah	Entitas dengan pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>An entity with the same majority shareholder as the Company</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Placement cash in bank and time deposit</i>
Mariatin Sri Widowati	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>
Widiawan Ari Sarwanto	Personel manajemen kunci perusahaan/ <i>The key management personnel of the Company</i>	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja/ <i>Short-term employee benefits and employee benefits</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18.b. Saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18.b. Balances with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2025 %	2024 %	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank					Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.785.056.267	23.542.037.824	11,02%	16,21%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.013.813.180	11.682.769.531	3,88%	8,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.937.076.580	2.286.943.400	0,94%	1,57%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	65.000.000.000	2,42%	44,75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	20.000.000.000	12,10%	13,77%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	500.000.000	0,24%	0,34%	PT BPR Rizky Barokah
Jumlah	63.235.946.027	123.011.750.755	30,60%	84,68%	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT Permodalan Nasional Madani	124.053.497.161	5.436.552.445	60,02%	3,74%	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	828.694.595	--	0,40%	0,00%	PT Mitra Proteksi Madani
Jumlah	124.882.191.756	5.436.552.445	60,42%	3,74%	Total
	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage total liabilities		
			2025 %	2024 %	
Utang lain-lain (Catatan 6)					Other payables (Note 6)
PT Mitra Tekno Madani	--	10.289.700	0,00%	0,01%	PT Mitra Tekno Madani
Jumlah	--	10.289.700	0,00%	0,01%	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Mitra Bisnis Madani	1.530.273.798	2.883.465.911	1,08%	3,16%	PT Mitra Bisnis Madani
Pinjaman					Loan
PT PNM Venture Capital	120.722.580.653	68.567.979.206	85,06%	75,13%	PT PNM Venture Capital
PT Permodalan Nasional Madani	11.831.730	4.914.839.208	0,01%	5,39%	PT Permodalan Nasional Madani
Jumlah	120.734.412.383	73.482.818.414	85,07%	80,52%	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18.c. Transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18.c. Transactions with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues		
			2025 %	2024 %	
Pendapatan (Catatan 12)					Revenues (Note 12)
Jasa alih daya					Outsourcing service
PT Permodalan Nasional Madani	2.065.899.869.931	1.812.878.133.702	99,85%	99,74%	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	493.657.967	173.427.988	0,02%	0,01%	PT Mitra Proteksi Madani
Jasa pelatihan					Training services
PT Permodalan Nasional Madani	588.549.138	2.223.175.800	0,03%	0,18%	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mitra Proteksi Madani	1.981.351.351	464.348.000	0,10%	0,03%	PT Mitra Proteksi Madani
PT PNM Venture Capital	--	400.631.093	0,00%	0,02%	PT PNM Venture Capital
PT PNM Venture Syariah	--	278.883.150	0,00%	0,02%	PT PNM Venture Syariah
PT Mitra Dagang Madani	--	3.225.000	0,00%	0,00%	PT Mitra Dagang Madani
Jumlah	2.068.963.428.387	1.816.421.824.733	100%	100%	Total
	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total beban umum dan adminstrasi/ Percentage to total general and administration expense		
			2025 %	2024 %	
Beban umum dan administrasi (Catatan 14)					General and administrative expenses (Note 14)
Alih daya					Outsourcing
PT Mitra Utama Madani	3.511.722.471	1.745.053.768	5,02%	3,21%	PT Mitra Utama Madani
Sewa					Leases
PT Mitra Dagang Madani	1.305.785.000	1.561.753.500	1,87%	2,87%	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Bisnis Madani	147.000.000	151.200.000	0,21%	0,28%	PT Mitra Bisnis Madani
Jasa manajemen					Management fees
PT PNM Venture Capital	5.364.989.441	3.018.606.150	7,67%	5,55%	PT PNM Venture Capital
Asuransi					Insurance
PT Mitra Proteksi Madani	1.859.580.912	1.035.424.142	2,66%	1,91%	PT Mitra Proteksi Madani
Jumlah	12.189.077.824	7.512.037.560	17,43%	13,82%	Total
	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap total beban keuangan/ Percentage to total finance costs		
			2025 %	2024 %	
Beban keuangan (Catatan 15)					Finance costs (Note 15)
PT PNM Venture Capital	10.179.172.664	8.120.381.465	97,19%	94,30%	PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah	--	266.666.666	0,00%	3,10%	PT PNM Ventura Syariah
Jumlah	10.179.172.664	8.387.048.131	97,19%	97,40%	Total

Perusahaan memberikan imbalan pada direktur dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the directors and key management personnel of the Company as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	2.874.863.928	2.416.164.989	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	221.673.260	290.473.277	Post-employment benefits
Jumlah	3.096.537.188	2.706.638.266	Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan dengan PT PNM VC, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga 16% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian pembiayaan No. 05.1/PEM/PNMVC-MMI/VI/2025 tanggal 19 Juni 2025 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp15.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
2. Perjanjian pembiayaan No. 7.1/PEM/PNMVC-MMI/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
3. Perjanjian pembiayaan No. 11.3/PEM/PNMVC-MMI/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.
4. Perjanjian pembiayaan No. 11.4/PEM/PNMVC-MMI/XI/2025 tanggal 5 November 2025 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp25.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan.

Seluruh fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PNM Venture Capital ("PT PNM VC")

Based on the Financing Agreement with PT PNM VC, the Company obtained financing facility with interest rate of 16% per annum, with the following details:

1. Financing agreement No. 05.1/PEM/PNMVC-MMI/VI/2025 dated June 19, 2025 with financing facility of Rp15,000,000,000 for a period of 6 months.
2. Financing agreement No. 7.1/PEM/PNMVC-MMI/VII/2025 dated July 25, 2025 with financing facility of Rp30,000,000,000 for a period of 12 months.
3. Financing agreement No. 11.3/PEM/PNMVC-MMI/X/2025 dated Oktober 23, 2025 with financing facility of Rp50,000,000,000 for a period of 12 months.
4. Financing agreement No. 11.4/PEM/PNMVC-MMI/XI/2025 dated November 5, 2025 with financing facility of Rp25,000,000,000 for a period of 12 months.

All of these financing facilities are secured by the Company's trade receivables.

19. Instrumen Keuangan

19. Financial Instruments

19.a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

19.a. Categories and classes of financial instruments

	2025 Rp	2024 Rp
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	65.943.085.788	124.445.974.800
Piutang usaha	124.882.191.756	5.436.552.445
Piutang lain-lain	84.205.000	448.351.880
Uang jaminan	406.400.000	426.400.000
Jumlah	191.315.882.544	130.757.279.125
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Pinjaman dari pihak berelasi	120.734.412.383	73.482.818.414
Biaya masih harus dibayar	8.910.494.909	5.508.400.735
Liabilitas sewa	2.179.806.663	2.883.465.911
Utang lain-lain	90.000.000	101.589.700
Jumlah	131.914.713.955	81.976.274.760

Financial assets measured at amortized cost:
 Cash and cash equivalents
 Trade receivables
 Other receivables
 Security deposits
Total

Financial liabilities measured at amortized cost:
 Loan from related parties
 Accrued expenses
 Lease liabilities
 Other payables
Total

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19.b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

19.b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for loan from related parties and lease liabilities, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Management also determines that the carrying amounts of loan from related parties and lease liabilities approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

20. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Perusahaan yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Perusahaan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Perusahaan tidak terekspos risiko mata uang asing karena seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

20. Financial Risk Management Objectives and Policies

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Company which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Company through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk. The Company is not exposed to foreign currency risk as all transactions of the Company are denominated in Rupiah. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

20.a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa terdapat

20.a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is significant concentration

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konsentrasi risiko kredit yang signifikan dari satu pelanggan, PT Permodalan Nasional Madani, namun risiko ini dapat berkurang karena pelanggan tersebut merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit.

Risiko Perusahaan terutama melekat pada deposito berjangka. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terkemuka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2025				
Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	65.943.085.788	--	65.943.085.788	Cash in banks and time deposits (Note 4)
Piutang usaha	124.882.191.756	--	124.882.191.756	Trade receivables
Piutang lain-lain	87.192.833	(2.987.833)	84.205.000	Other receivables
Uang jaminan	406.400.000	--	406.400.000	Security deposits
Jumlah	191.318.870.377	(2.987.833)	191.315.882.544	Total
2024				
Belum jatuh tempo/ Not yet due Rp	Telah jatuh tempo/ Overdue Rp	Cadangan kerugian/ Loss allowances Rp	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp	
Pada biaya perolehan diamortisasi				At amortized cost
Bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	124.445.974.800	--	124.445.974.800	Cash in banks and time deposits (Note 4)
Piutang usaha	5.436.552.445	--	5.436.552.445	Trade receivables
Piutang lain-lain	448.351.880	--	448.351.880	Other receivables
Uang jaminan	426.400.000	--	426.400.000	Security deposits
Jumlah	130.757.279.125	--	130.757.279.125	Total

20.b. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

of credit risk on one customer, PT Permodalan Nasional Madani, nevertheless, this risk can be mitigated because this customer is the Company's majority shareholder. Furthermore, the Company manages credit risk by dealing only with recognized and creditworthy counterparties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit.

The Company's credit risk is primarily attributed to its time deposit. The Company places its cash in banks and time deposit with reputable financial institutions.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowances for impairment losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company's financial assets is as follows:

20.b. Market risk

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that is most beneficial to the Company. The

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

paling menguntungkan Perusahaan. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Laba rugi Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

20.c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo dan sumber pendanaan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar:

2025						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<i>%</i>		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Tanpa bunga:						<i>Non-interest bearing:</i>
Utang lain-lain	--	90.000.000	--	90.000.000	90.000.000	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	--	8.910.494.909	--	8.910.494.909	8.910.494.909	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen tingkat bunga tetap:						<i>Fixed interest rate instrument:</i>
Liabilitas sewa	10,3%-11,78%	--	2.179.806.663	2.179.806.663	2.179.806.663	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pihak berelasi	16%-18%	120.734.412.383	--	120.734.412.383	120.734.412.383	<i>Loan from related parties</i>
Jumlah		129.734.907.292	2.179.806.663	131.914.713.955	131.914.713.955	<i>Total</i>

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The Company's profit and loss are not affected by changes in interest rates as interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

20.c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The Company monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its liabilities funding resources.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date in which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date which the Company may be required to pay:

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang lain-lain	--	101.589.700	--	101.589.700	101.589.700	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	5.508.400.735	--	5.508.400.735	5.508.400.735	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:						Fixed interest rate instrument:
Liabilitas sewa	16,60%	2.883.465.911	--	2.883.465.911	2.883.465.911	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	18,00%	73.482.818.414	--	73.482.818.414	73.482.818.414	Loan from related parties
Jumlah		81.976.274.760		81.976.274.760	81.976.274.760	Total

20.d. Kebijakan dan tujuan manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Strategi keseluruhan Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun 2022.

20.d. Capital management policies and objectives

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

The Company's overall strategy remains unchanged from 2022.

21. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

21.a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2025 dan 2024 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp520.555.701 dan Rp3.952.603.666

21.b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

21. Supplementary Information on Cash Flows

21.a. Significant non-cash activity is as follows:

Investing activity that do not affect cash flows in 2025 and 2024 is addition to right-of-use assets through lease liabilities amounting to Rp520,555,701 and Rp3,952,603,666, respectively.

21.b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT MICRO MADANI INSTITUTE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025					
	Perubahan aktivitas non kas/ Non Cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow Rp	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right- of-use assets Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman dari pihak berelasi	73.482.818.414	57.725.055.939	(10.473.461.970)	120.734.412.383	Loan from related parties
Liabilitas sewa	2.883.465.911	(1.224.214.949)	520.555.701	2.179.806.663	Lease liabilities
2024					
	Perubahan aktivitas non kas/ Non Cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow Rp	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right- of-use assets Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman dari pihak berelasi	126.666.934.439	(37.939.207.859)	(15.244.908.166)	73.482.818.414	Loan from related parties
Liabilitas sewa	2.094.477.518	(3.163.615.273)	3.952.603.666	2.883.465.911	Lease liabilities

22. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi atas pos-pos tertentu yang diklasifikasikan kurang tepat dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, telah dilakukan untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

22. Reclassification of Accounts

Reclassification on certain lines that were improperly classified in the prior year's financial statements has been carried out to increase comparability with the current year's financial statements.

As a result, certain items have been amended in the statement of financial position and notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

23. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2026.

23. Management's Responsibility and Approval of Financial Atatements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issue by Directors on 30 January, 2026.



MMI
Micro Madani Institute

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Micro Madani Institute

Menara PNM Lantai 16

Jalan Kuningan Mulia Lot. 1
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Telp: (021) 251-2485 / 2290-8001
Email: micro.madani.institute@micromadaniinstitute.com
Web: www.micromadaniinstitute.com